

# BERHIMPUN, BERDEDIKASI, DAN BERGERAK DENGAN AKSI



Editor: Dr. Nahrowi, S.H., M.H.  
Penulis: Rosalinda Indah, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023  
BERHIMPUN, BERDEDIKASI, DAN BERGERAK DENGAN AKSI

Editor:  
Dr. Nahrowi, S. H. , M. H.

Penulis:  
Rosalinda Indah, dkk.

## TIM PENYUSUN

Berhimpun, Berdedikasi, dan Bergerak dengan Aksi

*E-book* ini adalah hasil kegiatan Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023\_Kelompok 117

## Tim Penyusun

Editor	Dr. Nahrowi, S. H., M. H.
Penyunting	Rosalinda Indah dan Imelda Adistia Fanhati
Penulis Utama	Tim KKN-117 Tenacious
<i>Layout</i>	Rosalinda Indah dan Imelda Adistia Fanhati
Desain Cover	Muhammad Ali Zain
Kontributor	Dosen Pembimbing, Perangkat Desa, dan Seluruh Anggota Kelompok KKN-117 Tenacious



Diterbitkan atas Kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN-117

## LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 117 di Desa Cibetok, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Banten yang berjudul “Berhimpun, Berdedikasi, dan Bergerak dengan Aksi” telah diperiksa dan disahkan pada 22 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



(Dr. Nahrowi, S. H, M. H.)  
NIP. 197302151999031002

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN-PpMM



(Kaula Fahmi, M. Hum.)  
NIDN. 2016098905

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



(Ade Rina Farida, M. Si)  
NIP. 197705132007012018

## KATA PENGANTAR

*Al-hamdulillahi Rabbi al-'Alamin*, puji serta syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berbagai macam nikmat serta hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan KKN serta dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan kelompok KKN 117 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Shalawat teriring salam tak lupa senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang membimbing kami untuk selalu dalam koridor ketaatan kepada Allah Swt.

Pelaksanaan KKN merupakan perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan harapan agar terjadi transformasi ilmu dan pengetahuan yang tentunya telah kami dapatkan dan pelajari di perkuliahan untuk nantinya dapat kami terapkan di dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya kegiatan KKN ini juga kami dapat menambah dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi, kerja sama, serta pemahaman dalam pemecahan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam setiap proses kegiatan yang kami laksanakan dari awal hingga akhir kegiatan KKN. Khususnya kepada seluruh rekan-rekan kelompok KKN 117 Tenacious yang konsisten merealisasikan setiap kegiatannya mengabdikan kepada masyarakat sampai akhir rangkaian kegiatan KKN yakni tahap penyusunan laporan ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan informasi, kontribusi, arahan, saran, dan dukungannya kepada kami, diantaranya:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M. A., Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan dukungan, ilmu, dan pembekalan kepada kami selama proses persiapan KKN.

2. Ibu Ade Rina Farida, M. Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan seluruh informasi, petunjuk, dan arahan demi lancarnya kegiatan KKN.
3. Bapak Dr. Deden Mauli Drajat, S. Sos.I, M. Sc., selaku Koordinator Program KKN yang telah mengkoordinasikan segala bentuk kebutuhan selama proses KKN.
4. Bapak Dr. Nahrowi, S. H., M. H., selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada kami sehingga KKN ini menjadi lancar dan terarah.
5. Bapak Aenillah Syarif, S.H., selaku Kepala Desa Cibetok beserta perangkat desa yang telah membantu dan mendukung kegiatan kami selama kami melaksanakan KKN di Desa Cibetok.
6. Kepala Sekolah SDN Cibetok I, Kepala Sekolah PAUD Ar-Rahma, Kepala TPA Bani Ma'mun, yang telah memberikan izin kepada kami untuk dapat bersilaturahmi dan ikut mensukseskan program kerja mengajar kami.
7. Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, Pejabat RW, dan Pejabat RT se- Desa Cibetok yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan serta mensukseskan program kerja yang telah kami rencanakan.
8. Seluruh elemen masyarakat Desa Cibetok yang telah menyambut kami dengan sangat hangat baik sejak awal kedatangan hingga berakhirnya kegiatan KKN.
9. Kedua orang tua kami yang turut mendukung serta membantu kami dalam kelancaran kegiatan KKN.
10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung, serta mensukseskan kegiatan KKN baik secara moril maupun materiil selama pelaksanaan serta penyusunan laporan yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Di samping ucapan terima kasih, kami mendoakan semoga Allah SWT. membalas seluruh amal kebaikan dan keikhlasan yang telah mereka berikan serta semoga setiap program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami jalankan dapat bermanfaat dan menjadi ladang pahala bagi kami dan masyarakat sekitar.

Kami menyadari bahwa di dalam penyusunan laporan KKN ini tentunya masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan guna memperbaiki laporan ini di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya bagi para pembaca.

Ciputat, 14 September 2023

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK .....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xii
PROLOG.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	3
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	5
E. Sasaran dan Target .....	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	12
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II METODE PELAKSANAAN KKN</b>	
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	15
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	22
<b>BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN</b>	
A. Karakteristik Tempat KKN .....	27
B. Letak Geografis .....	27
C. Struktur Penduduk .....	28
D. Sarana dan Prasarana.....	30
<b>BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN</b>	
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	32
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	35
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat ....	45
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Rekomendasi .....	59



EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN.....	61
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	125
BIOGRAFI SINGKAT.....	127
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	137

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program.....	5
Tabel 1.2 Sasaran dan Target .....	10
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN .....	12
Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	28
Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama.....	28
Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	29
Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	29
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan .....	30
Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan .....	30
Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan .....	31
Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana Bidang Umum .....	31
Tabel 4.1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan .....	32
Tabel 4.2 Analisis SWOT Bidang Keagamaan .....	33
Tabel 4.3 Analisis SWOT Bidang Sosial .....	34
Tabel 4.4 Analisis SWOT Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup...	35
Tabel 4.5 Mengajar SDN Cibetok 1.....	36
Tabel 4.6 Mengajar PAUD Ar-Rahma.....	37
Tabel 4.7 Mengajar TPA Bani Ma'mun .....	38
Tabel 4.8 Perlombaan HUT RI Ke-78 Bersama Cibetok .....	39
Tabel 4.9 Pengajian Bersama Ibu-Ibu Desa Cibetok .....	42
Tabel 4.10 Pembuatan Denah Lokasi Desa Cibetok .....	43
Tabel 4.11 Kerja Bakti.....	44
Tabel 4.12 Penanaman Sejuta Kelor .....	45
Tabel 4.13 Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring .....	46
Tabel 4.14 Seminar Hukum Keluarga .....	48
Tabel 4.15 Kajian Fiqh .....	49
Tabel 4.16 Pentas Seni Drama.....	50
Tabel 4.17 Perlombaan 17 Agustus 2023 se-Kecamatan Gunung Kaler ..	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tahap Pendekatan ABCD .....	25
Gambar 3.1 Peta Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN 117 Tenacious .....	27
Gambar 4.1 Mengajar SDN Cibetok I.....	36
Gambar 4.2 Mengajar PAUD Ar-Rahma.....	38
Gambar 4.3 Mengajar TPA Bani Ma'mun .....	39
Gambar 4.4 Perlombaan HUT RI Ke-78 Bersama Cibetok.....	41
Gambar 4.5 Pengajian Bersama Ibu-Ibu Desa Cibetok .....	42
Gambar 4.6 Pembuatan Denah Desa Cibetok.....	44
Gambar 4.7 Kerja bakti.....	45
Gambar 4.8 Penanaman Sejuta Kelor.....	46
Gambar 4.9 Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring.....	47
Gambar 4.10 Seminar Hukum Keluarga.....	49
Gambar 4.11 Kajian Fiqh.....	50
Gambar 4.12 Pentas Seni Drama.....	52
Gambar 4.13 Perlombaan 17 Agustus 2023 se-Kec. Gunung Kaler.....	53

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-117
Jumlah Desa/Kelurahan	1
Nama Kelompok	Tenacious
Jumlah Mahasiswa	22
Jumlah Kegiatan	12 Kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"><li>• 1 Kegiatan di Bidang Pendidikan</li><li>• 3 Kegiatan di Bidang Keagamaan</li><li>• 6 Kegiatan di Bidang Sosial</li><li>• 2 Kegiatan di Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup</li></ul>

117

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyusunan *E-book* ini berdasarkan hasil kegiatan KKN kelompok 117 Tenacious di Desa Cibetok, Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang selama 30 hari. Dalam kelompok ini terdapat 22 mahasiswa yang terlibat, yang berasal dari fakultas dan program studi berbeda. Kelompok KKN 117 ini kami namakan Tenacious yang berarti gigih. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Nahrowi, S.H, M.H., beliau adalah dosen . Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini sebagian besarnya merupakan program pelayanan masyarakat dan sebagian kecilnya adalah program pemberdayaan. Kegiatan tersebut berfokus pada dua RW dengan jumlah total RT 9 dari Desa Cibetok.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami capai, yaitu :

1. Berhasil merealisasikan program kerja kurang lebih sebanyak 12 jenis kegiatan
2. Menyelesaikan kegiatan KKN tepat pada waktu
3. Realisasi program berdampak baik bagi masyarakat Desa Cibetok

Saat merencanakan dan mengimplementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Perbedaan sudut pandang dan cara berpikir setiap anggota KKN 117 Tenacious dan Masyarakat Desa Cibetok
2. Waktu yang terbatas dalam pelaksanaan program kerja KKN

Namun, pada akhirnya kami dapat menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terdapat beberapa program kerja yang sebelumnya telah direncanakan namun belum dapat terealisasi secara maksimal

## PROLOG

Bismillahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur atas segala karunia dan nikmat yang telah Allah SWT berikan kepada kita semua. Shalawat beriring salam selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat Aamiin. Alhamdulillah, tahun 2023 ini Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah dapat dilaksanakan kembali secara langsung terjun di lokasi desa dan berinteraksi dengan masyarakat setempat. Hal ini merupakan esensi dari kegiatan KKN yang sesungguhnya, sejatinya pelaksanaan KKN dapat dirasakan suasana dan manfaat ketika dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara intens dengan warga desa setempat.

Kelompok 117 yang diberi nama TENACIOUS, terdiri dari 22 orang mahasiswa lintas fakultas dan program studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mereka telah melaksanakan kegiatan KKN di Desa Cibetok Tangerang selama satu bulan penuh. Berbagai program kerja yang meliputi pendidikan, agama, kesehatan dan lain-lain berhasil dilaksanakan dengan baik oleh seluruh anggota KKN 117 Tenacious. Segenap warga Desa Cibetok menyambut hangat keberadaan mahasiswa KKN yang membawa suasana desa lebih berwarna dengan mengamalkan ilmu mereka di tengah warga baik untuk kalangan orang tua, remaja dan anak-anak. Waktu satu bulan terasa singkat dengan kegiatan yang padat, tersebar di beberapa lokasi wilayah Desa Cibetok. Dosen Pembimbing Lapangan melakukan kunjungan tiga kali ke Desa Cibetok. Selama kunjungan tersebut, dosen mendapat testimoni dari warga yang puas akan kinerja kelompok 117. Kehidupan desa yang harmonis sangat mendukung kegiatan KKN Tenacious di Desa Cibetok. Selain itu, kondisi jalanan yang baik sehingga memudahkan transportasi ke lokasi desa. Warga terlihat antusias dalam merespon program kerja KKN Tenacious dengan terlibat aktif dalam semua program kerja.

Berdasarkan sasaran dan target, setiap kegiatan yang telah dilaksanakan dapat terukur respon dan hasilnya bagi masyarakat desa. Keahlian mahasiswa dalam berbagai bidang sangat bermanfaat dalam membantu warga mencari solusi alternatif. Selain itu, kultur budaya dan kearifan lokal (*local wisdom*) tidak kalah penting dalam penyesuaian program kerja KKN 117. Kreatif dan inovatif menjadi kunci kesuksesan dalam menjalankan kegiatan KKN Tenacious, mahasiswa dituntut untuk memacu kreativitas agar kegiatan tersebut dapat direspon dengan baik dan memberikan manfaat bagi warga desa. Di tengah pelaksanaan KKN 117, tidak luput dari kendala-kendala yang dihadapi, namun kendala tersebut tidak menyurutkan semangat peserta KKN untuk menyelesaikan kegiatan hingga tuntas. Kerja keras, cerdas dan tuntas dalam menjalankan semua program kerja KKN Tenacious yang terdokumentasikan dengan baik dan apik melalui foto dan video yang dipublikasikan melalui sosial media, secara tidak langsung ikut mempromosikan Desa Cibetok Tangerang kepada dunia.

Kesuksesan program kerja KKN Tenacious tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi semua pihak, baik anggota kelompok KKN 117, Kepala Desa, Perangkat Desa dan seluruh warga Desa Cibetok Tangerang. Turut bangga atas kerja keras seluruh mahasiswa KKN Tenacious dari proses persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Kebersamaan dan kerja sama memupuk kekompakan di antara mahasiswa dan warga desa. Insya Allah semua yang telah diamalkan akan menjadi ladang amal jariyah kelak, Aamiin. Jadikan pengalaman KKN 117 Tenacious untuk bekal membangun masyarakat di wilayah tempat tinggal masing-masing mahasiswa KKN 117. “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 14 September 2023  
Dosen Pembimbing



Dr. Nahrowi, S. H., M. H.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah melalui penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN), di mana mahasiswa diberikan kesempatan untuk belajar dan bekerja di luar lingkungan kampus guna menerapkan dan mengembangkan ilmu dan teknologi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, KKN merupakan pelaksanaan langsung dari pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam masyarakat. Selain itu, KKN juga merupakan bentuk nyata dari kerja sama dengan masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat pedesaan, yang didesain oleh mahasiswa dengan bimbingan seorang dosen. Melalui KKN, mahasiswa dapat menjadi individu yang komprehensif dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, mampu menganalisis kondisi sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan politik di sekitar mereka, serta memberikan solusi yang sesuai dengan bidang keilmuan yang mereka miliki (Aliyyah, dkk., 2017), (Aliyyah, dkk., 2018).

Sasaran dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu sendiri biasanya adalah desa-desa. Hal ini dikarenakan adanya beberapa masalah pokok yang sering ditemukan dalam pemberdayaan masyarakat di desa. Pemberdayaan masyarakat desa merupakan suatu upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumberdaya melalui kebijakan program, kegiatan, dan pendampingan dan prioritas kebutuhan masyarakat desa (Kemendesa, 2019). Permasalahan pokok tersebut diantaranya: (1) rendahnya kualitas SDM yang diakibatkan rendahnya pendidikan dan; (2) minimnya sarana publik di desa, baik pendidikan, kesehatan dan akses visibilitas maupun prasarana pendukung lainnya (Kemenkeu, 2021). Dengan demikian, pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa menjadi



penting sebagai upaya dalam membantu pemberdayaan masyarakat desa agar kesejahteraannya menjadi lebih baik.

Tidak hanya memberi manfaat kepada masyarakat desa tersebut, tetapi Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa itu sendiri antara lain: (1) meningkatkan kepedulian sosial; (2) menerapkan ilmu di dalam masyarakat; dan (3) mengembangkan diri (Kemendikbud, 2022). Selama KKN berlangsung, mahasiswa dihadapkan dengan corak kehidupan desa yang berbeda dengan corak kehidupan kota, sehingga permasalahan dan penyelesaian masalah yang ada pun berbeda. Melalui proses ini, maka kemampuan pemecahan masalah mahasiswa terus dilatih sehingga nantinya akan terlahir mahasiswa yang dapat memecahkan masalah dengan baik.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa KKN 117 Tenacious UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cibetok, Kec. Gunung Kaler, Kab. Tangerang, Banten. Judul *ebook* ini yakni **Berhimpun, Berdedikasi, dan Bergerak dengan Aksi** merupakan slogan kelompok kami yang mana menggambarkan kegiatan kami selama KKN. “Berhimpun” berarti kami berkumpul untuk bekerja sama dalam menyusun dan menjalankan program kerja yang telah disepakati, “Berdedikasi” berarti kami berkomitmen untuk menjalankannya selama 1 bulan dengan maksimal, dan “Bergerak dengan Aksi” adalah motivasi bagaimana kami menjalankannya. Dengan harapan, aksi tersebut nantinya dapat menghasilkan sebuah perubahan yang lebih baik.

Tema yang kami sepakati adalah **Membangun Masyarakat Cibetok yang Edukatif dan Meningkatkan Lingkungan Hidup yang Berkualitas**. Tema ini diwujudkan dengan kegiatan-kegiatan yang kami adakan meliputi Cerdas Bersama Cibetok yakni Program Mengajar di SDN Cibetok 1, PAUD Ar-Rahma, hingga TPA Bani Ma'mun yang termasuk dalam Program Mutiara Qur'an. Kami juga melaksanakan sosialisasi, seminar Hukum Keluarga, dan lain-lain. Selain itu, kegiatan-kegiatan desa yang kami ikuti seperti Penanaman Sejuta Kelor untuk mencegah dan mengatasi stunting serta kegiatan

perlombaan 17 Agustus-an. Dengan dukungan dari pihak kampus dan masyarakat Desa Cibetok, serta berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah, kami mengabdikannya kepada masyarakat Desa Cibetok agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

#### B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kelompok KKN 117 Tenacious ditempatkan di Desa Cibetok, Kec. Gunung Kaler, Kab. Tangerang, Provinsi Banten. Dalam pelaksanaan KKN-Reguler ini kami menggunakan beberapa tempat untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan atau program kerja kelompok KKN kami, antara lain:

1. SDN Cibetok 1
2. PAUD Ar-Rahma
3. TPA Bani Ma'mun
4. Balai Warga Desa Cibetok (Samping Rumah Bpk. Kepala Desa Aenilah Syarif)
5. Halaman Balai Warga Desa Cibetok
6. Kantor Desa Cibetok
7. Masjid Riyadhul Muttaqin

#### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dengan masuknya manusia ke zaman kontemporer, dipastikan peradaban yang dijalani oleh masyarakat menjadi sangat kompleks. Akibatnya, banyak kebutuhan warga Desa Cibetok yang kurang terpenuhi baik dari segi infrastruktur, SDM, kualitas, dan kuantitas masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini, berikut beberapa penjabaran masalahnya:

1. Bidang Pendidikan
  - a. Kurangnya akses ke fasilitas pendidikan serta infrastruktur Pendidikan yang tidak memadai.

- b. Rendahnya kualitas Pendidikan karena kurangnya pengajar/guru.
    - c. Masih adanya anak-anak yang putus sekolah atau masyarakat yang buta huruf.
  2. Bidang Ekonomi
    - a. Tingkat pengangguran yang tinggi dan kurangnya lapangan pekerjaan.
    - b. Rendahnya pendapatan, serta ketergantungan pada sektor pertanian yang rentan terhadap fluktuasi pasar.
  3. Bidang Sosial
    - a. Kurangnya fasilitas umum seperti sarana kesehatan dan sanitasi.
    - b. Tingkat kemiskinan yang masih cukup tinggi.
    - c. Kurangnya perhatian terhadap kelompok rentan, dan/atau masih adanya kesenjangan sosial.
  4. Bidang Pertanian
    - a. Kesulitan dalam meningkatkan produktivitas pertanian karena ketergantungan pada cuaca dan musim tanam.
    - b. Akses terbatas ke teknologi pertanian modern.
    - c. Rendahnya akses ke pasar juga bisa menjadi permasalahan di sektor pertanian di desa.

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di tempat KKN berlangsung yakni Desa Cibetok, maka kami beranjak dari empat fokus isu utama dengan prioritas program dan kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1.1 Fokus dan Prioritas Program

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Pendidikan	1. Cerdas Bersama Cibetok	1.1 Mengajar di SDN Cibetok 1 1.2 Mengajar di PAUD Ar-Rahma	SDN Cibetok 1 dan PAUD Ar-Rahma, Cibetok, Kec. Gunung Kaler, Kab. Tangerang, Banten
Keagamaan	1. Mutiara Qur'an 2. Kajian Fiqh 3. Pengajian Bersama Ibu-Ibu Desa Cibetok	1.1 Mengajar mengaji: Iqra', Juz Amma, dan Al-Qur'an di TPA Bani Ma'mun  2.1 Mengadakan kajian fiqh tentang "Hal-Hal yang Membatalkan Wudhu" 2.2 Mengadakan kajian fiqh	TPA Bani Ma'mun dan Musholla Al-Muhajirin

		<p>tentang “Tata Cara Tayamum dan Hal-Hal yang Membatalkan Tayamum”</p> <p>3.1 Mengikuti pengajian bersama Ibu-Ibu Desa Cibetok</p>	
Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlombaan 17 Agustus 2023 se-Kecamatan Gunung Kaler</li> <li>2. Peringatan HUT RI Ke-78 Bersama Cibetok</li> <li>3. Pentas Seni Drama</li> <li>4. Seminar Hukum Keluarga</li> <li>5. Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring</li> <li>6. Pembuatan Denah Desa</li> </ol>	<p>1.1 Melatih dan menentukan kostum senam Ibu-Ibu Desa Cibetok untuk Lomba Senam se-kecamatan</p> <p>1.2 Membuat mobil tank dan maskot Desa Cibetok yakni ikan betok, serta drama dengan tema “Penjajahan” untuk Lomba Karnaval se-kecamatan</p> <p>1.3 Membuat</p>	<p>Kantor Kecamatan Gunung Kaler, Balai Warga Desa Cibetok, dan Masjid Riyadhul Muttaqin</p>

	<p>Cibetok</p>	<p>tumpeng untuk Lomba Tumpeng se-kecamatan</p> <p>2.1 Mengadakan perlombaan 17 Agustus-an di Desa Cibetok dengan jenis lomba antara lain: mengaitkan kawat pada tali, meniup bola pakai stoking, menggiring bola pakai corong, balap sarung, joget jeruk, make up tutup mata, tarik tambang, dan panjat pinang</p> <p>2.2 Mengadakan Malam Puncak 17 Agustus-an dengan rangkaian kegiatan</p>	
--	----------------	--	--

		<p>antara lain: sambutan, penampilan tari anak-anak Desa Cibetok, penampilan pencak silat, puisi berantai, pembagian hadiah, penampilan drama, dan Flashmob.</p> <p>3.1 Merancang drama bapak-bapak Desa Cibetok dengan judul “Simbah dan Cuap”</p> <p>3.2 Merancang drama anak-anak Desa Cibetok dengan judul “Petualangan Ela”</p> <p>4.1 Mengadakan seminar Hukum Keluarga dengan materi</p>	
--	--	---	--

		<p>“Hukum Pernikahan secara Undang-Undang dan Fiqh”</p> <p>5.1 Mengadakan sosialisasi pembuatan sabun cuci piring alternatif</p> <p>6.1 Membuat denah Desa Cibetok</p>	
Kesehatan dan Lingkungan Hidup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penanaman Sejuta Kelor</li> <li>2. Kerja Bakti</li> </ol>	<p>1.1 Menanam daun kelor bersama Ibu-Ibu PKK Desa Cibetok sebagai tindakan mencegah dan mengatasi stunting</p> <p>2.1 Melaksanakan kerja bakti di Desa Cibetok, tepatnya di</p>	<p>Halaman Balai Warga Desa Cibetok dan Sepanjang Jalan Kp. Cibetok RT009</p>



		sepanjang jalan menuju Kantor Desa Cibetok	
--	--	--	--

E. Sasaran dan Target

Dalam melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), diperlukan rancangan program dan kegiatan yang akan dilakukan selama kurang lebih satu bulan. Program dan kegiatan yang dirancang, diharapkan nantinya dapat memberikan dampak positif kepada Masyarakat desa, khususnya di desa tempat kami melaksanakan KKN yaitu Desa Cibetok. Kami telah merancang sasaran dan target dari setiap program dan kegiatan kami, agar kemudian program dan kegiatan KKN kami dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Adapun sasaran dan target yang telah kami rancang sebagai berikut.

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Cerdas Bersama Cibetok	Anak-anak PAUD Ar-Rahma dan Anak-anak SDN Cibetok 1	15 Anak PAUD dan 245 Anak SD
2.	Mutiara Qur'an	Peserta didik TPA dan Bani Ma'mun	20 Anak
3.	Kajian Fiqh	Peserta didik TPA Bani Ma'mun	20 Anak

4.	Pengajian Bersama Ibu-Ibu Desa Cibetok	Ibu-Ibu Masyarakat Desa Cibetok	30 Ibu-Ibu
5.	Peringatan HUT RI Ke-78 Bersama Cibetok	Masyarakat Desa Cibetok	Seluruh Masyarakat Desa Cibetok
6.	Pentas Seni Drama	Anak – anak Desa Cibetok	9 Anak
7.	Seminar Hukum Keluarga	Bapak-bapak dan Ibu-ibu Masyarakat Desa Cibetok	45 Orang
8.	Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring	Ibu-Ibu Masyarakat Desa Cibetok	Ibu-ibu RT 08 dan 09
9.	Pembuatan Denah Desa Cibetok	Staff Perangkat Desa Cibetok	Staff Perangkat Desa Cibetok
10.	Penanaman Sejuta Kelor	Ibu-Ibu PKK Desa Cibetok	10 Ibu-Ibu
11.	Kerja Bakti	Masyarakat Kp. Cibetok RT009	Lingkungan Kp. Cibetok RT009

12	Perlombaan 17 Agustus se-Kecamatan Gunung Kaler	Masyarakat Desa Cibetok	Masyarakat Desa Cibetok
----	---	-------------------------	-------------------------

#### F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 117 Tenacious ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2023  
 Tempat : Desa Cibetok, Kec. Gunung Kaler, Kab. Tangerang, Banten.

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga, yaitu Kegiatan Pra-KKN, Pelaksanaan KKN, dan Penyusunan Laporan KKN. Berikut adalah tabel Jadwal Kegiatan KKN 117 Tenacious:

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan 5. Pelepasan	25 Juni – 24 Juli 2023
2.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli – 25 Agustus 2023

3.	Penyusunan Laporan Individu	25 Juli – 25 Agustus 2023
4.	Penyusunan E-Book Kelompok <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Collecting data</i> dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> kelompok.</li> <li>2. Penyusunan <i>e-book</i> oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan dosen pembimbing.</li> <li>3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan dosen pembimbing.</li> <li>4. Pengesahan <i>e-book</i>.</li> <li>5. Penyerahan <i>e-book</i> hasil KKN</li> <li>6. Penilaian hasil kegiatan</li> </ol>	26 Agustus – 30 September 2023

#### G. Sistematika Penulisan

*E-book* ini disusun dalam 2 bagian berdasarkan pedoman PPM UIN Jakarta. Bagian pertama *E-book* ini adalah Dokumentasi dan Hasil Kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut.

Bab I. Pendahuuan. Pada bab ini diberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN 117 Tenacious selama kurang lebih satu bulan di Desa Cibetok. Bab ini terdiri dari tujuh subbab yaitu Dasar Pemikiran, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, dan yang terakhir yaitu Sistematika Penulisan.

Bab II. Metode Pelaksanaan Program KKN. Pada bab ini diberikan gambaran kerangka teoritis mengenai pelaksanaan

KKN di Desa Cibetok dan pada bab ini terdapat dua subbab yaitu Intervensi sosial/Pemetaan sosial dan Pendekatan dalam Pembedayaan Masyarakat.

Bab III. Gambaran Umum Tempat KKN. Pada bab ini diberikan penjelasan mengenai karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui Sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV. Deskripsi Hasil Keiatan KKN. Pada bab ini diberikan penjelasan mengenai alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan KKN yang sudah dilakukan dan factor-faktor pencapaian hasil.

Bab V. Penutup. Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Selanjutnya yaitu bagian II. Bagian ini terdiri dari epilog yaitu kesan Masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 117 Tenacious selama pelaksanaan masa pengabdian kepada Masyarakat khususnya Masyarakat desa Cibetok.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN

#### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program di Indonesia yang biasanya diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Program ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari di kampus dalam situasi nyata di masyarakat. Tujuan utama dari KKN adalah untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar, sambil memberikan pengalaman dan pembelajaran praktis kepada mahasiswa.

Selama program KKN, mahasiswa biasanya akan ditempatkan di berbagai lokasi seperti desa, kota, atau daerah yang membutuhkan bantuan atau pengembangan dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, dan lain sebagainya. Mahasiswa akan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dan mencoba memberikan solusi atau bantuan yang relevan. Agar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang tepat sasaran, maka perlu dilakukan sebuah metode yaitu intervensi sosial dan pemetaan sosial.

##### a. Intervensi Sosial

Intervensi adalah tindakan spesifik oleh seorang pekerja sosial dalam kaitan dengan sistem atau proses manusia dalam rangka menimbulkan perubahan.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Isbandi Rukminto Adi intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*change agent*) terhadap berbagai sasaran perubahan (*target of change*) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro),

---

<sup>1</sup> Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung (Bandung, 2001), hlm. 62.

komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).<sup>2</sup>

Dalam definisi yang lain, intervensi sosial mencakup keseluruhan usaha penyembuhan yang ditujukan sebagai upaya pemecahan masalah-masalah yang dialami secara individu maupun kelompok. Masalah-masalah ini dapat berupa kesulitan-kesulitan hubungan antar orang dan *emotional* serta masalah-masalah *situational*. Dimasa yang lalu penyembuhan sosial itu lebih ditekankan pada unsur-unsur psikologis tapi pada saat ini penyembuhan sosial lebih ditekankan pada unsur-unsur sosial. Sehingga penekanan ini menempatkan praktek pekerjaan sosial dalam upaya penyembuhan sosial.

Intervensi merupakan suatu proses refungsional dan pengembangan yang memungkinkan penyandang masalah melaksanakan fungsi sosialnya dalam kehidupan masyarakat. (Keputusan Menteri Sosial RI No. 07/HUK/KBP/II/1984). Sosial berarti segala sesuatu mengenai Masyarakat yang peduli terhadap kepentingan umum.<sup>3</sup>

Metode intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, individu, keluarga dan kelompok.<sup>4</sup> Tujuan utama dari metode intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang

---

<sup>2</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 49.

<sup>3</sup> Mas'ud Khasan Abdul Qohar, dkk., *Kamus Ilmiah Pengetahuan Populer*, (Yogyakarta: CV. Bintang Pelajar, 1995), hlm. 178.

<sup>4</sup> Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 40.

berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan klien.<sup>5</sup>

Fungsi dilakukannya metode intervensi sosial dalam pekerjaan sosial, di antaranya:

- a) Mencari penyelesaian dari klien masalah secara langsung yang tentunya dengan metode-metode pekerjaan sosial.
- b) Menghubungkan klien dengan sistem sumber.
- c) Membantu klien menghadapi masalahnya.
- d) Menggali potensi dari dalam diri klien sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalahnya.

Dalam tataran praktik, menurut Louise C. Johnson, dalam pelaksanaannya intervensi dibagi menjadi dalam dua bentuk, yaitu:

- a) Direct Practise (Praktik langsung), menyangkut aksi-aksi dengan para individu, keluarga-keluarga dan kelompok-kelompok kecil yang memfokuskan pada perubahan baik transaksi dalam keluarga, sistem kelompok kecil atau individu dan fungsi kelompok-kelompok kecil dalam hubungan dengan orang-orang dan institusi-institusi kemasyarakatan dalam lingkungan mereka.
- b) Inderect Practice (Praktik tidak langsung), menyangkut aksi-aksi yang dilakukan dengan orang-orang lain dari pada dengan para klien supaya menolong klien lainnya. Asi-aksi ini mungkin dilakukan dengan para individu, kelompok-kelompok

---

<sup>5</sup> Louise C. Johnson, *Op. Cit.*, hlm. 52.



kecil, organisasi-organisasi atau Masyarakat sebagai unit perhatian.<sup>6</sup>

Adapun menurut Pincus dan Minahan, tahapan intervensi adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

a) Penggalan masalah

Penggalan masalah, yaitu tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau target perubahan. Tujuan dari tahapan penggalan masalah adalah untuk membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan yang berkaitan dengan situasi dan permasalahan tersebut. Berdasarkan penggalan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan diselesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara untuk mencapai tujuan. Penggalan masalah terdiri dari beberapa hal, seperti:

- Identifikasi dan penentuan masalah
- Analisis dinamika situasi sosial
- Menentukan tujuan dan target
- Menentukan tugas dan strategi
- Stabilitasi upaya perubahan

b) Pengumpulan data

Pengumpulan data, yaitu tahap di mana pekerja sosial mengumpulkan informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan masalah yang akan diselesaikan. Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat tiga cara yang bisa dilakukan, yaitu: pertanyaan, observasi, menggunakan data tertulis.

c) Melakukan kontak awal

d) Negosiasi kontak

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 142.

<sup>7</sup> Allen Pincus dan Anne Manahan. *Social Work Practice: Model and Method*. Itaca: F.E. Peacock Publisher, Inc. 1973.

Negosiasi kontrak adalah tahap di mana pekerja sosial menyempurnakan tujuan melalui kontrak pelibatan klien atau target perubahan dalam upaya perubahan.

e) Membentuk sistem aksi

Membentuk sistem aksi adalah tahap di mana pekerja sosial menentukan system aksi apa yang akan terlibat dalam upaya perubahan.

f) Menjaga dan mengkoordinasikan sistem aksi

Hal ini merupakan tahap di mana pekerja sosial melibatkan pihak-pihak yang berpengaruh terhadap tercapainya tujuan perubahan

g) Memberikan pengaruh

h) Terminasi

## B. Pemetaan Sosial

Pemetaan merupakan sebuah tahapan penting yang harus dilaksanakan sebelum memulai suatu pemberdayaan. Hasil akhir pemetaan dapat menjadi dasar dalam penentuan bentuk pemberdayaan yang tepat untuk dilakukan pada komunitas / masyarakat tertentu. Pemetaan umumnya dilakukan untuk melihat potensi atau peluang yang dapat dikembangkan dalam kelompok masyarakat.

Menurut McMurtry (dalam Syahrani, 2016), pemetaan sosial adalah pembuatan profil, potret, ataupun keragaan dari suatu masyarakat. Menurutnya, pemetaan sosial dapat pula didefinisikan sebagai suatu proses penggambaran masyarakat yang didalamnya melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat terutama dalam hal profil dan masalah sosial.<sup>8</sup> Pemetaan sosial merupakan proses pengumpulan dan penggambaran data serta informasi yang mencakup potensi dan

<sup>8</sup> Syahrani. (2016). Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan PenajamKabupaten Paser Utara. *Jurnal Paradigma*, Vol. 5 No.3, Desember 2016

kebutuhan masyarakat berikut permasalahan yang dihadapinya. Pemetaan sosial mencakup berbagai aspek yang ada di masyarakat seperti aspek sosial, aspek ekonomi, aspek kelembagaan, dan lain sebagainya.

Safiullin, dkk (2015) memaparkan bahwa pemetaan sosial merangkum analisis multi-faktor yang kompleks dalam fenomena sosial seperti masalah sosial terkait interaksi, tingkat pengangguran, tingkat keamanan wilayah, kesadaran lingkungan, dan lain sebagainya. Istilah pemetaan sosial itu sendiri sering digunakan dalam berbagai konteks. Namun paling tepat disebutkan bahwa pemetaan sosial merupakan suatu alat yang sangat efektif untuk mengidentifikasi hubungan spasial yang tidak lain juga merangkum kehidupan sosial warga yang tinggal pada wilayah tersebut.<sup>9</sup>

Menurut Gunawan (2018), pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Kegiatan ini penting untuk perencanaan pembangunan karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial berbeda yang kemudian menyebabkan masyarakat memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda pula. Pemetaan sosial selain untuk mengetahui kebutuhan dasar masyarakat, potensi sumber daya dan modal sosial masyarakat, juga dilakukan untuk mengenal stakeholder dalam kaitannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program, mengidentifikasi akar permasalahan yang dirasakan komunitas dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya serta menganalisis potensi konflik yang terdapat di suatu masyarakat.<sup>10</sup>

Adapun tujuan dari pemetaan sosial menurut Lembaga Pengkajian Masyarakat Universitas Gadjah Mada, sebagai langkah awal pengenalan lokasi sasaran program dan pemahaman fasilitator terhadap kondisi masyarakat yang menjadi sasaran. Untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat

---

<sup>9</sup> Safiullin, R.M, dkk. (2015). Current Perspectives on Social Mapping of Urban Territories. *Asian Social Science*. 11. 10.5539/ass.v11n6p207.

<sup>10</sup> Gunawan, Wahyu et.al. (2018) Tahapan Pembangunan Masyarakat. Bandung: Unpad Press

sasaran program serta sebagai dasar pendekatan dan metode pelaksanaan program pemerintah melalui sosialisasi dan pelatihan. Lebih lanjut dikatakan bahwa pemetaan sosial diharapkan menghasilkan data dan Informasi tentang:

- a. Data Demografi: jumlah penduduk, komposisi penduduk menurut usia, gender, mata pencaharian, agama, pendidikan,
- b. Data Geografi: topografi, letak lokasi ditinjau dari aspek geografis, aksesibilitas lokasi, pengaruh lingkungan geografis terhadap kondisi sosial masyarakat,
- c. Data psikografi: nilai-nilai dan kepercayaan yang dianut, mitos, kebiasaan-kebiasaan, adat istiadat, karakteristik masyarakat, pola hubungan sosial yang ada, motif yang menggerakkan tindakan masyarakat, pengalaman pengalaman masyarakat terutama terkait dengan mitigasi bencana, pandangan, sikap, dan perilaku terhadap intervensi luar, kekuatan sosial yang paling berpengaruh,
- d. Pola komunikasi: media yang dikenal dan digunakan, bahasa, kemampuan baca tulis, orang yang dipercaya, informasi yang biasa dicari, tempat memperoleh informasi.

Prinsipnya, pemetaan sosial adalah pengumpulan informasi sosial sebanyak-banyaknya bagi pengambilan keputusan dan pengembangan masyarakat yang terbaik pada wilayah tertentu. Hal terpenting dalam melakukan pemetaan sosial yaitu harus dapat melakukan mapping bentuk sosial antar kelompok menyangkut baik hubungan yang asosiatif ataupun disosiatif. Objektif terakhir dalam tahapan pemetaan sosial ini tidak hanya sekedar mengetahui hubungan masyarakat namun juga berusaha untuk memahami mengapa hubungan asosiatif dan disosiatif terjadi serta faktor pendukung atau penghambat yang ada sehingga dapat diperoleh solusi atau rencana baik dalam penguatan hubungan yang sudah ada ataupun mengatasi

hubungan dissosiatif. Rencana mengatasi hubungan atau penguatan hubungan sosial ini selanjutnya dilakukan pada tahap perencanaan sosial.

### C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Dalam membangun kedekatan bersama masyarakat serta melakukan pemberdayaan yang di perlukan oleh sebuah kelompok sangat penting sebelumnya membangun sebuah analisa yang bersifat deduktif, dalam hal ini kepentingan, serta kebutuhan kelompok menjadi sangat berperan besar untuk menyimpulkan pendekatan serta pemberdayaan apa yang harus dilakukan. Kegiatan pendekata maupun pemberdayaan itu sendiri bertujuan untuk mencerdaskan, menginofasi, serta merkonstuksi. Dengan prespektif seperti ini usaha yang dilakukan untuk mengsejahterakan sebuah kelompok akan menjadi sangat sederhana dan mudah dijalankan. Berikut adalah deskripsi dari 3 tujuan di atas:

#### 1) Mencerdaskan

*“Jean-Jacques Rousseau menyatakan bahwa kecerdasan adalah hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan”*

Dari salah satu prespektif filsuf asal prancis yang hidup di abad ke-18 dinyatakan bahwasnya kegiatan mencerdaskan atau dicerdaskan adalah implement individu yang harus disadari dan dilakukan tanpa adanya dorongan external yang artinya kegiatan baik ini harus di fasilitasi dari sisi inventaris maupun rasionalisasi setiap individu kelompok, yang mana hasilnya nanti akan di aplikasikan sebagai sebuah kegiatan positif yang mendorong kelompok tersebut untuk mencapai kecerdasanya masing masing.

#### 2) Inovasi

Inovasi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan-perusahaan besar tidak hanya disebutkan sebagai sebuah teori yang peng-Aplikasiannya itu digunakan demi kepentingan bisnis saja, Inovasi disini merujuk

pada teori pragmatisme milik John Dewey yang menilai inovasi sebagai alat menyelesaikan masalah atau tujuan praktis. Dalam konteks ini pemberdayaan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan baik inovasi bisa berkembang dalam beberapa sektor kelompok seperti; perdagangan, pengembangan minat akademisi. Dengan beberapa tujuan tersebut bisa menghasilkan kehidupan yang sejahtera serta meningkatkan kualitas kebahagiaan kelompok.

### 3) Rekonstruksi

Rekonstruksi dalam konteks pemberdayaan masyarakat disini merujuk pada pandangan moralitas serta etika yang mendasari perubahan sikap dasar individu. Hal ini di klasifikasikan ke teori utilitarianisme milik Jeremy Bentham yang mengangkat isu tingkat kebahagiaan seseorang. Implementasi dari metoda ini untuk menyadarkan individu kelompok kepada tekad kebahagiaan yang tidak bisa di ukur melalui tingkat kekayaan, jadi esensi dari Eudaimonia dapat didapatkan ketika setiap individu dapat memahami etika serta moral yang menciptakan keharmonisan dalam sebuah kelompok

Dalam tahapan pendekatan masyarakat sangat penting untuk memilih disiplin ilmu sosial yang ingin digunakan dalam hal ini, kita sebagai mahasiswa KKN UIN Jakarta yang terjun langsung ke berbagai lapisan masyarakat memutuskan mengambil metoda Pendekatan Aksi Bersama (*Collective Action Approach*) yang mana Pendekatan ini fokus pada dinamika, motivasi, dan tantangan yang muncul ketika individu atau kelompok bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Berikut adalah point yang kami jalani selama berada di masyarakat.

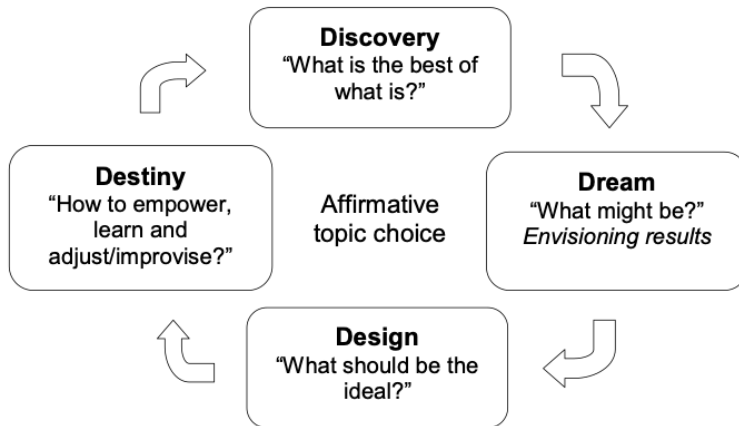
**Tujuan Bersama:** Dalam hal tujuan bersama kami mahasiswa kkn uin Jakarta memiliki satu tujuan yang sama dengan masyarakat yang kami tempati bertugas

yaitu menciptakan masyarakat yang berdedikasi tinggi serta memiliki moralitas tinggi dalam bermasyarakat.

- **Kerjasama:** Kerjasama yang kita lakukan untuk mewujudkan tujuan demi menciptakan masyarakat yang berdedikasi tinggi semua element masyarakat saling bahu membahu untuk menciptakanya
- **Koordinasi dan Perencanaan:** Kordinasi kita selama di desa knn itu terjalin sangat lembut dan harmonis baik dari staf desa, jajaran guru sekola dasar, serta dari berbagai kalangan masyarakat yang menciptakan kordinasi yang baik dan perencanaan tujuan yang sejalan.
- **Motivasi:** Sala satu motivasi yang melibatkan masyarakat disana adalah semangat untuk mendapatkan juara untuk desa tersebut, sehingga hubungan emosional yang terjalin antara masyarakat dan mahasiswa terjalin cukup kuat untuk mencapai motivasi masyarakat itu sendiri.
- **Dampak dan Hasil:** Hasil dari kegiatan yang kita lakukan dari kegiatan knn itu adala intensitas masyarakat untuk melihat bidang akademis, social, dan peluang dagang semakin tinggi, serta intensitas antara masyarakat dan mahasiswa dengan sangat harmonis itu menciptakan kesan kepada seluruh lapisan masyarakat.

Selain itu, kami juga menerapkan pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) yaitu pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan memfokuskan pada aset yang dimiliki masyarakat. Konsep ABCD ini merupakan salah satu opsi untuk memberdayakan masyarakat dengan memanfaatkan aset. Dalam konteks ini, aset mengacu pada potensi yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri. Dengan memanfaatkan potensi atau kekayaan yang dimiliki oleh masyarakat, ini dapat menjadi alat utama dalam pelaksanaan program pemberdayaan. Potensi ini bisa berupa sumber daya internal seperti kecerdasan, empati, kerjasama, dan sejenisnya, atau bisa juga berwujud dalam bentuk

ketersediaan Sumber Daya Alam (SDA)<sup>11</sup>. Beberapa aset yang sering dijumpai dalam komunitas diantaranya yaitu cerita hidup, pengetahuan, pengalaman, inovasi, kemampuan individu, aspek fisik, sumber daya alam, sumber finansial, budaya (termasuk tradisi local), perkumpulan dan kelompok kerja (PKK, Kelompok Tani), Intitusi local (RT, RW, Lurah, Camat)<sup>12</sup>. Dalam pendekatan ini ada empat tahapan (Model 4-D) sebagai berikut.



Gambar 2.1 Tahapan Pendekatan ABCD (*Asset-Based Community Development*)

- Discovery

Tahap Discovery merupakan langkah eksplorasi yang menyelidiki secara mendalam pencapaian-pencapaian positif terbaik yang pernah dicapai serta pengalaman-pengalaman sukses dari masa lalu. Dalam tahap ini, kami mencari data terkait pencapaian Desa Cibetok dengan berdiskusi bersama *staff* perangkat desa dan masyarakat sekitar serta dengan melakukan observasi mengenai aset yang dimiliki Desa Cibetok.

- Dream

<sup>11</sup> Mirza Maulana Al-Kautsari, 'Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat', *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4.2 (2019), 259 <<https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>>.

<sup>12</sup> Nadhir Salahudin and others, *Panduan KKN ABCD*, 2015.



Setelah mendapatkan informasi dari proses Discovery, langkah berikutnya adalah mulai membayangkan masa depan yang diinginkan, baik untuk individu maupun organisasi. Dalam tahap ini, kami menentukan target-target yang ingin kami capai hingga terbentuklah beberapa program kerja yang nantinya akan direalisasikan guna mencapai target tersebut.

- Design

Dalam tahap Desain, langkah awal adalah merancang strategi, prosedur, sistem, membuat keputusan, dan membangun kerjasama yang mendukung pencapaian perubahan yang diinginkan. Pada tahap ini, semua aspek positif dari sejarah diperbaharui menjadi sumber daya yang akan mendorong terwujudnya impian. Dalam tahap ini, kami merumuskan prosedur beserta kebutuhan dan perlengkapan tiap-tiap program kerja agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

- Destiny

Tahap Destiny merupakan fase di mana semua individu dalam organisasi menerapkan rencana yang telah dirancang pada tahap Desain. Ini terjadi saat organisasi secara berkelanjutan mengimplementasikan perubahan, memantau perkembangannya, serta mempromosikan dialog, pembelajaran, dan inovasi baru. Dalam tahap ini, kami menjalankan prosedur yang sudah direncanakan sebelumnya dimana setiap orang memiliki tugasnya masing-masing di setiap program kerja.

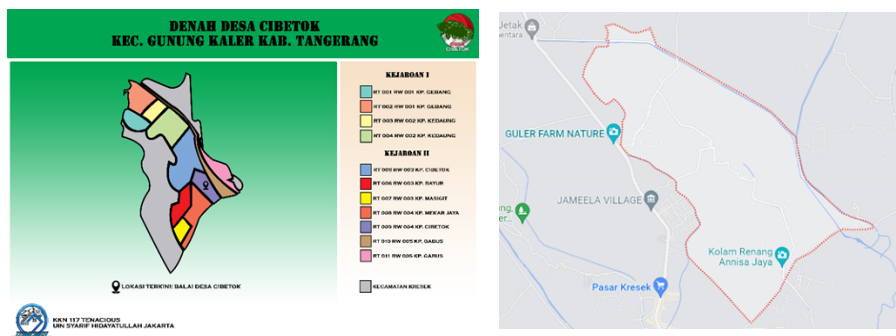
### BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa yang menjadi tempat KKN kelompok 117 Tenacious adalah termasuk desa swakarya. Desa swakarya merupakan desa yang sedang melalui masa transisi dimana masyarakatnya sudah mulai mengembangkan segala sektor kehidupan demi meningkatkan kesejahteraan, mulai dari sektor pendidikan, ekonomi, dan lainnya. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga sudah dilakukan. Desa Cibetok adalah sebuah desa yang berada di kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Desa Cibetok terdiri dari 5 RW, 11 RT dan 2 Kejeroan. Berdasarkan hidrologinya, iklim di wilayah Desa Cibetok adalah iklim kemarau dan penghujan. Hal ini memberikan pengaruh langsung terhadap pola bercocok tanam di desa yang mana Desa Cibetok sebagian besar lahannya adalah berupa persawahan. Sehingga mata pencaharian utama masyarakat Desa Cibetok adalah bertani.

#### B. Letak Geografis

KKN 117 Tenacious dilaksanakan di Desa Cibetok, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Banten.



Gambar 3.1 Peta Sebaran Wilayah Pelaksanaan KKN 117 Tenacious

### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki-Laki	Perempuan
Cibetok	2.909	2.957

#### 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Penganut Agama	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konguchu
Jumlah Penduduk	5.866	-	-	-	-	-

3. Keadaan Penduduk berdasarkan Mata Pencarian

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

Jenis Mata Pencarian	Petani	Pedagang	Buruh Tani	PNS/TNI/ POLRI	Swasta	Lain-lain
Jumlah Penduduk	413	98	3975	37	109	1234

4. Keadaan Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tidak sekolah	TK	SD	SMP	SMA	SI	D1, D2, D3	Pendidikan Keagamaan	S2 - S3
Jumlah Penduduk	375	192	611	640	658	299	150	-	-

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
Kantor Desa	1	Komputer	3

2. Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan

Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
Taman Kanak-kanan	2
SD/MI	3
TPA/TPQ	11
PAUD Desa	1

### 3. Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan

Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan

Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
Posyandu	8 Lokasi
Polindra	1
Bidan Desa	1

### 4. Sarana dan Prasarana Bidang Umum Lainnya

Tabel 3.8 Sarana dan Prasarana Bidang Umum

Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
Tempat Ibadah	28
Polindra	1
Bidan Desa	1

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), penting untuk memetakan permasalahan yang ada sehingga program kerja yang dilaksanakan nantinya tepat sasaran. Pemetaan masalah tersebut kami lakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada. Setelah permasalahan yang ada sudah teridentifikasi dan dibagi ke dalam beberapa bidang dengan dilakukan analisis lebih lanjut dengan menggunakan analisis SWOT untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dalam suatu bidang sebelum menjalankan program KKN.

Tabel 4. 1 Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT	
01. BIDANG PENDIDIKAN	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Para siswa memiliki minat tinggi serta antusias dalam belajar.</li> <li>• Guru dan siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar-mengajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik/guru di sekolah.</li> <li>• Sarana dan prasarana terutama teknologi kurang memadai.</li> </ul>
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan belajar-mengajar serta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan kurikulum terus-menerus yang</li> </ul>

berkeinginan membantu menjembatani dalam bidang pendidikan.	menghambat aktivitas belajar
---	------------------------------

Tabel 4. 2 Analisis SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT	
02. BIDANG KEAGAMAAN	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Desa memiliki sarana dan prasarana peribadatan seperti masjid/musholla yang layak sebagai tempat ibadah</li> <li>Banyak tokoh agama yang mengadakan kegiatan mengaji anak-anak, remaja dan bapak-bapak/ibu-ibu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya kualitas dan kuantitas perlengkapan mengaji seperti al-qu'ran, iqra, juz'amma</li> <li>Kebanyakan anak-anak hanya bisa membaca dan menghafal bacaan saja tetapi belum paham dengan tajwid dan sebagainya</li> </ul>
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memiliki kemampuan mengaji dan ilmu agama yang cukup memadai untuk bisa membantu kegiatan pengajian</li> <li>Banyaknya tempat pengajian dan sangat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tokoh agama yang sudah mulai lanjut usia sehingga rawan tidak ada yang melanjutkan.</li> </ul>



terbuka untuk kalangan manapun

Tabel 4. 3 Analisis SWOT Bidang Sosial

Matriks SWOT	
03. BIDANG SOSIAL	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat Desa yang cukup aktif dan kooperatif dalam melaksanakan kegiatan sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya antusias masyarakat khususnya orang tua terhadap kegiatan sosial yang tidak terlalu menguntungkan</li> </ul>
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perangkat desa yang sangat kooperatif dalam menjalankan kerja sama antara mahasiswa KKN</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak adanya organisasi kemasyarakatan seperti karang taruna atau semacamnya yang mampu menginisiasi kegiatan-kegiatan sosial</li> </ul>

Tabel 4. 4 Analisis SWOT Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup

Matriks SWOT	
04. BIDANG KESEHATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP	
Strengths (S)	Weaknesses (W)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desa memiliki lingkungan yang masih tergolong cukup bersih dan terawat</li> <li>• Desa memiliki akses ke sumber daya air bersih dan sanitasi yang cukup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aksesibilitas beberapa daerah di desa masih belum merata dan sulit dijangkau oleh layanan kesehatan dan air bersih.</li> <li>• Manajemen sampah dan limbah masih menjadi masalah karena beberapa penduduk yang tidak membuang sampah dengan benar.</li> <li>• Kurangnya kesadaran Masyarakat dalam menjaga kesehatan dan lingkungan hidup mereka.</li> </ul>
Opportunities (O)	Threats (T)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kerja sama antara Perangkat Desa, Mahasiswa KKN dan Warga Desa dalam kegiatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan Iklim dapat meningkatkan risiko bencana alam seperti banjir atau kekeringan, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan dan lingkungan hidup.</li> </ul>

**B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Masyarakat**

Berikut ini adalah bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada Masyarakat yang kami lakukan:

1. Cerdas Bersama Cibetok: Mengajar SDN Cibetok 1

Tabel 4.5 Mengajar SDN Cibetok 1

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Cerdas Bersama Cibetok
Tempat	SDN Cibetok 1
Tanggal Pelaksanaan	19,31 juli, 1,2,3,7,8,9,14,dan 21 agustus 2023
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu dalam mencerdaskan anak-anak SDN Cibetok 1 dan menjadi tenaga pendidik tambahan di sekolah tersebut. Manfaat dari kegiatan ini adalah peserta KKN menjadi lebih terlatih dalam kemampuan mengajar, berkomunikasi dan bagi pihak dapat merasa terbantu dengan adanya tenaga pendidik tambahan dari peserta KKN.</p>	
Sasaran	Siswa Kelas 3,4,5 dan 6
Target	40 Orang
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak lebih memahami pelajaran Matematika , Ipas, PLBJ,PRAMUKA dll. Serta membantu ketenaga kerjaan dalam sekolah.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u></p> <p>Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah anggota KKN lebih dekat dengan anak-anak , guru dan staff lainnya. Serta dapat langsung terjun mengajar di kelas.</p>	



Gambar 4.1 Mengajar SDN Cibetok 1

## 2. Cerdas Bersama Cibetok: Mengajar PAUD Ar-Rahma

Tabel 4.6 Mengajar PAUD Ar-Rahma

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Cerdas Bersama Cibetok
Tempat	PAUD Ar-Rahma
Tanggal Pelaksanaan	31 juli,1,2,3,22 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	
<p>Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu dalam mencerdaskan anak-anak Cibetok khususnya Paud Ar-Rahma dan menjadi tenaga pendidik tambahan di sekolah tersebut. Manfaat dari kegiatan ini adalah peserta KKN menjadi lebih terlatih dalam kemampuan mengajar, berkomunikasi dan bagi pihak dapat merasa terbantu dengan adanya tenaga pendidik tambahan dari peserta KKN.</p>	
Sasaran	Anak Murid A dan B Paud Ar-Rahma
Target	20 orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
<p>Kegiatan ini dimaksudkan untuk membantu anak-anak lebih memahami pelajaran huruf abjad besar dan kecil, berhitung penjumlahan dan pengurangan. Serta membantu ketenaga kerjaan dalam sekolah.</p>	
<u>Hasil Kegiatan</u>	
<p>Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah anggota KKN lebih dekat dengan anak-anak , guru dan staff lainnya. Serta dapat langsung terjun mengajar di kelas.</p>	
Keberlanjutan	Berlanjut



Gambar 4.2 Mengajar PAUD Ar-Rahma

3. Mutiara Qur'an: Mengajar TPA Bani Ma'mun

Tabel 4.7 Mengajar TPA Bani Ma'mun

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Mutiara Qur'an
Tempat	TPA Bani Ma'mun
Tanggal Pelaksanaan	29, 30 Juli dan 22 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Meningkatkan kemampuan anak-anak Desa Cibetok dalam membaca Iqra', Juz Amma, dan Al-Qur'an.	
Sasaran	Anak-Anak Desa Cibetok
Target	Tidak Terbatas
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan mutiara Qur'an ini dilakukan di TPA Bani Ma'mun. Anggota KKN yang mengajar di TPA tersebut memberikan pembelajaran mengenai cara membaca Iqra, Juz Amma, dan Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwidnya.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah anak-anak Desa Cibetok yang mengaji di TPA Bani Ma'mun tersebut dapat membaca Iqra, Juz Amma, dan Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan tajwidnya.	
Keberlanjutan	Berlanjut



Gambar 4.3 Mengajar TPA Bani Ma'mun

#### 4. Perlombaan HUT RI Ke-78 Bersama Cibetok

Tabel 4.8 Perlombaan HUT RI Ke-78 Bersama Cibetok

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Peringatan HUT RI Ke-78 Bersama Cibetok
Tempat	Halaman Balai Warga Desa Cibetok
Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	
Menumbuhkan semangat kemerdekaan, meningkatkan rasa sportivitas, solidaritas, dan nasionalisme warga Desa Cibetok serta mempererat tali silaturahmi antar warga desa	
Sasaran	Warga Desa Cibetok
Target	Tidak Terbatas
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	
Kegiatan perlombaan dalam rangka peringatan kemerdekaan Indonesia di Desa Cibetok dilaksanakan dengan adanya berbagai macam perlombaan untuk anak-anak, remaja, bapak dan ibu warga Desa Cibetok. Perlombaan yang dilakukan pada kegiatan tersebut antara lain balap sarung, giring bla corong,	

mengaitkan kawat, tiup bola dengan stoking, makan biskuit, make up, joget jeruk, panjat pinang, dan tarik tambang.

Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terjalinnya kebersamaan dan keharmonisan yang erat antara anggota KKN 117 dengan warga setempat

Keberlanjutan

Tidak Berlanjut





Gambar 4.4 Peringatan HUT RI Ke-78 Bersama Cibetok

## 5. Pengajian Bersama Ibu-Ibu Desa Cibetok

Tabel 4.9 Pengajian Bersama Ibu-Ibu Desa Cibetok

Bidang	Keagamaan
Nama Kegiatan	Pengajian Bersama Ibu-Ibu Desa Cibetok
Tempat	Mushola Al-Muhajirin



Tanggal Pelaksanaan	5 dan 12 Agustus 2023
<u>Tujuan</u>	Meningkatkan silaturahmi antara Mahasiswa KKN dengan Ibu-Ibu Desa Cibetok, Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan mengenai keagamaan dan Al-quran Mahasiswa KKN dan Ibu-Ibu Desa Cibetok
Sasaran	Ibu-Ibu Desa Cibetok
Target	30 Ibu-Ibu
<u>Deskripsi Kegiatan</u>	Kegiatan Pengajian bersama Ibu-Ibu dilaksanakan setiap hari Sabtu pada pukul 07.30 – 10.00 di Mushola Al-Muhajirin. Pengajian ini dimulai dengan membaca al-qur'an bersama sama dilanjut dengan membaca sholawat Nabi. Setelah itu kami makan makanan ringan bersama sembari mendengarkan kajian yang disampaikan Bapak Ustad yang berbeda di setiap sabtunya.
<u>Hasil Kegiatan</u>	Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terjalinnya kebersamaan dan hubungan yang baik, baik antar sesama peserta pengajian maupun peserta pengajian kepada Allah SWT. Dari kegiatan ini juga kami dapat memperdalam pemahaman agama islam, menguatkan iman, dan lebih memahami cara membaca al-quran yang baik dan benar.
Keberlanjutan	Berlanjut



Gambar 4.5 Pengajian Bersama Ibu-Ibu Desa Cibetok

## 6. Pembuatan Denah Desa Cibetok

Tabel 4.10 Pembuatan Denah Lokasi Desa Cibetok

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Pembuatan Denah Desa Cibetok
Tempat	Balai Desa Cibetok (Sementara)
Tanggal Pelaksanaan	9 September 2023
<u>Tujuan</u> Sebagai inventaris KKN 117 Tenacious yang diserahkan kepada Desa, guna membantu pengunjung dalam menavigasi dan mencapai tujuan di Desa Cibetok. Menunjukkan Batasan Wilayah Desa Cibetok dan Letak Balai Desa Cibetok.	
Sasaran	Staff Perangkat Desa Cibetok
Target	Staff Perangkat Desa Cibetok
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini berisi pembuatan Denah yang dilakukan oleh mahasiswa yang bekerjasama dengan perangkat Desa, kemudian dilanjutkan dengan pemasangan Denah di Kantor Desa Sementara, sembari menunggu Kantor Desa yang sebenarnya selesai di renovasi.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah terjalinnya kerjasama dan hubungan yang baik antar mahasiswa dan staff perangkat desa. Terbuatnya Denah Lokasi Desa Cibetok. Pengunjung desa cibetok dapat mengetahui Batasan wilayah Desa Cibetok dan Kantor Desa Cibetok	
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut



Gambar 4.6 Pembuatan Denah Desa Cibetok

7. Kerja Bakti

Tabel 4.11 Kerja Bakti

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat	Sepanjang Jalan Kp. Cibetok RT009
Tanggal Pelaksanaan	5 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u>                  Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah agar terciptanya lingkungan Desa Cibetok yang bersih dan terawat demi gaya hidup yang sehat.</p>	
Sasaran	Masyarakat Kp. Cibetok RT009
Target	Lingkungan Kp. Cibetok RT009
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u>                  Kegiatan ini berupa pembersihan sepanjang jalan Kp. Cibetok RT009 meliputi pemotongan rumput liar, penyapuan jalan, pembersihan sampah serta selokan.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u>                  Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah lingkungan Kp. Cibetok RT009, bersih dan terawat sehingga gaya hidup sehat dapat terwujud.</p>	
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut



*Gambar 4.7* Kerja Bakti

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Berikut ini adalah bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang kami lakukan:

#### 1. Penanaman Sejuta Kelor

Tabel 4.12 Penanaman Sejuta Kelor

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Penanaman Sejuta Kelor
Tempat	Balai Warga Desa Cibetok
Tanggal Pelaksanaan	4 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u> Meningkatkan kesadaran pentingnya penanaman daun kelor yang memiliki sejuta manfaat, diantaranya menangkal radikal bebas, menguatkan tulang, menurunkan gula darah, hingga melancarkan pencernaan.</p>	
Sasaran	Kelompok PKK Desa Cibetok
Target	Warga Desa Cibetok

Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini diawali dengan ajakan Ibu Lurah Desa Cibetok kepada anggota KKN untuk turut serta menanam Pohon Kelor di sebelah Balai Warga yang sedikit lapang dan tandus. Anggota KKN berperan secara aktif dalam proses kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan ini dimaksudkan untuk mempererat tali silaturahmi antara anggota KKN dengan warga sekitar.

Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah anggota KKN lebih mengenal warga sekitar.

Keberlanjutan

Tidak Berlanjut



Gambar 4.8 Penanaman Sejuta Kelor

2. Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring

Tabel 4. 13 Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Pembuatan Sabun Cuci Piring
Tempat	Balai Warga Desa Cibetok
Tanggal Pelaksanaan	11 Agustus 2023

<p><u>Tujuan</u> Mensosialisasikan kepada warga Desa Cibetok pembuatan sabun cuci piring dengan bahan kimia Bernama <i>Texapon</i>. Dengan harga yang terjangkau, mampu menghasilkan sabun cuci piring dengan jumlah besar, sehingga dapat didistribusikan.</p>	
Sasaran	Warga Desa Cibetok
Target	Tidak Terbatas
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama anggota KKN terlebih dahulu membuat di posko KKN. Dengan 2kg <i>Texapon</i>, dan bahan-bahan lain, mampu menghasilkan 10 liter sabun cuci piring. Kemudian Anggota KKN membungkus sabun cuci piring tersebut kedalam 50 plastic zipper yang akan dibagikan kepada warga Desa Cibetok. Tahap kedua Anggota KKN melakukan demonstrasi tata cara pembuatan sabun cuci piring tersebut dihadapan para warga Desa.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah warga Desa Cibetok, khususnya para Ibu-Ibu Rumah Tangga mengetahui tata cara pembuatan sabun cuci piring, dan Anggota KKN lebih mengenal warga sekitar.</p>	
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut



Gambar 4.9 Sosialisasi Pembuatan Sabun Cuci Piring

### 3. Seminar Hukum Keluarga

Tabel 4.14 Seminar Hukum Keluarga

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Seminar Hukum Keluarga
Tempat	Masjid Riyadhul Muttaqin
Tanggal Pelaksanaan	25 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u> Meningkatkan kesadaran pentingnya mengetahui hukum-hukum yang berkaitan dengan keluarga, seperti rumah tangga yang harmonis seperti keluarga Nabi Muhammad, serta hukum tentang ketentuan-ketentuan perkawinan yang ada dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia.</p>	
Sasaran	Warga Desa Cibetok
Target	Tidak Terbatas
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u> Seminar Hukum Keluarga ini merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemahaman mengenai hukum keluarga. Pemateri dalam kegiatan tersebut adalah Dr. Nahrowi, S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Anggota KKN yang tentunya memiliki kompetensi dan keahlian dalam tema seminar tersebut, serta memiliki kapabilitas untuk mentransformasikan ilmu yang bermanfaat terkait hukum keluarga pada warga Desa Cibetok.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah warga Desa Cibetok lebih mengetahui tentang keluarga harmonis Nabi Muhammad, serta ketentuan-ketentuan tentang Hukum Perkawinan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Perkawinan tahun 1974.</p>	

Keberlanjutan

Tidak Berlanjut



Gambar 4.10 Seminar Hukum Keluarga

#### 4. Kajian Fiqh

Tabel 4.15 Kajian Fiqh

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Kajian Fiqh
Tempat	TPA Bani Ma'mun
Tanggal Pelaksanaan	2 Agustus dan 9 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Meningkatkan kesadaran pentingnya belajar dan memahami fiqh, karena fiqh berhubungan dengan ibadah serta kehidupan kita sehari-hari.	
Sasaran	Anak-Anak Desa Cibetok
Target	Tidak Terbatas
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan Kajian Fiqh ini dilaksanakan disetiap malam Rabu di TPA Bani Ma'mun. Anggota KKN mengajarkan pemahaman-pemahaman dasar mengenai hal-hal yang membatlkan wudlu serta hal-	



hal yang membatalkan tayammum, serta praktik tata cara bertayammum pada anak-anak Desa Cibetok yang mengaji di TPA Bani Ma'mun.

Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah anak-anak Desa Cibetok lebih memahami mengenai apa saja yang membatalkan wudlu serta apa saja yang bisa membatalkan tayammum, serta mengetahui bagaimana tata cara bertayammum dengan benar.

Keberlanjutan

Tidak Berlanjut



Gambar 4.11 Kajian Fiqh

5. Pentas Seni Drama

Tabel 4.16 Pentas Seni Drama

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Pentas Seni Drama
Tempat	Balai Desa Cibetok
Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2023
<u>Tujuan</u> Meningkatkan kesadaran pentingnya belajar dan memahami fiqh, karena fiqh berhubungan dengan ibadah serta kehidupan kita sehari-hari.	
Sasaran	Anak-Anak Desa Cibetok

<u>Tujuan</u> Mengimplementasikan Ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan, melatih kemampuan bermain peran dan menari anak-anak Desa Cibetok serta berusaha meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Desa Cibetok.	
Target	9 Anak
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan Pentas Drama ini dilaksanakan pada malam puncak perayaan 17 Agustus Bersama Desa Cibetok yaitu pada malam hari tanggal 19 Agustus 2023. Para mahasiswa merancang pementasan drama, membuat naskah dan mengedit audio. Karena drama yang disajikan merupakan drama musikal maka selama kurang lebih 2 minggu mahasiswa KKN melatih adik-adik desa cibetok dalam bermain peran dan menari, dan pada satu minggu sebelum tampil kami melakukan perekaman dan pengeditan audio.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah anak-anak Desa Cibetok lebih terlatih dalam bermain peran dan lebih percaya diri untuk tampil di depan banyak orang.	
Keberlanjutan	Tidak Berlanjut





Gambar 4.12 Pentas Seni Drama

6. **Perlombaan 17 Agustus 2023 se-Kecamatan Gunung Kaler**

Tabel 4.17 Perlombaan 17 Agustus 2023 se-Kecamatan Gunung Kaler

Bidang	Sosial
Nama Kegiatan	Perlombaan 17 Agustus 2023 se-Kecamatan Gunung Kaler
Tempat	Kantor Kecamatan Gunung Kaler
Tanggal Pelaksanaan	13 Agustus 2023 dan 17 Agustus 2023
<p><u>Tujuan</u> Meningkatkan kreativitas masyarakat Desa Cibetok dalam mengikuti lomba karnaval, lomba gerak jalan, lomba tumpeng, dan keterampilan Ibu-Ibu Desa Cibetok dalam mengikuti lomba senam aerobic se-Kecamatan Gunung Kaler.</p>	
Sasaran	Masyarakat Desa Cibetok
<p><u>Tujuan</u> Menjadikan Desa Cibetok Juara dalam lomba-lomba 17 Agustus 2023 se-Kecamatan Gunung Kaler.</p>	
Target	Masyarakat Desa Cibetok
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u> Kegiatan ini melibatkan mahasiswa/i KKN 117 Tenacious dalam mempersiapkan perlombaan, antara lain: (1) pembuatan mobil tank; (2) pembuatan mobil maskot ikan betok; (3) pembuatan dan hias tumpeng; (4) pelatihan senam dan drama penjajahan untuk karnaval; dan (5) pembuatan yel-yel Desa Cibetok.</p>	

Hasil Kegiatan

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah Desa Cibetok dinobatkan sebagai Juara Umum 2 dalam Perlombaan 17 Agustus 2023 se-Kecamatan Gunung Kaler dikarenakan Juara 1 Lomba Karnaval, Juara 1 Lomba Senam Aerobic, Juara 1 Lomba Tumpeng, dan Juara 3 Lomba Gerak Jalan.

Keberlanjutan

Tidak Berlanjut



Gambar 4.13 Perlombaan 17 Agustus 2023 se-Kec. Gunung Kaler

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Ada beberapa faktor pendorong dan juga faktor penghambat dalam melaksanakan program KKN yang kami lakukan. Faktor pendorong merupakan faktor yang mendukung pencapaian hasil program, sedangkan faktor penghambat ialah faktor yang kurang atau bahkan tidak mendukung pencapaian

hasil program KKN yang kami lakukan. Berikut faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program KKN kami, yaitu:

1. Faktor Pendorong

a) Koordinasi

Kelompok 117 Tenacious memiliki koordinasi yang baik antara sesama anggota kelompok, dosen pembimbing, pengurus desa dan warga Desa Cibetok. Hal ini tentunya memberikan kemudahan bagi kami untuk melakukan koordinasi terkait dengan program kerja yang kami laksanakan di Desa Cibetok.

- Efisiensi Rencana Kerja : Koordinasi yang baik antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan masyarakat setempat dapat membantu dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan KKN secara lebih efisien. Ini termasuk perencanaan kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan desa dan alokasi sumber daya yang tepat.
- Sinergi dan Kolaborasi : Koordinasi yang baik dapat mendorong sinergi dan kolaborasi antara mahasiswa KKN dan masyarakat desa. Ini memungkinkan mereka untuk bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan bersama, seperti pembangunan infrastruktur atau program sosial.
- Dukungan Lokal : Koordinasi yang baik dapat membangun dukungan dan partisipasi aktif dari penduduk desa Cibetok. Ini penting karena mereka memiliki pemahaman mendalam tentang masalah lokal dan dapat memberikan wawasan berharga kepada mahasiswa KKN.

- Pencapaian Tujuan Bersama : Melalui koordinasi yang baik, mahasiswa KKN dapat bekerja sama dengan masyarakat desa Cibetok untuk mencapai tujuan bersama yang jelas. Ini akan meningkatkan efektivitas program KKN dan hasil yang diharapkan.
- Evaluasi dan Pembelajaran : Koordinasi memungkinkan untuk pemantauan dan evaluasi berkelanjutan terhadap perkembangan kegiatan KKN. Ini membantu untuk mengidentifikasi perubahan positif dan area yang perlu diperbaiki selama program KKN.

b) Partisipasi Warga

Warga di Desa Cibetok sangat berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja yang kami laksanakan. Hal ini dapat kita lihat dari laporan mingguan anggota KKN 117 Tenacious, yang dimana warga sangat antusias dalam mengunjungi dan mengikuti rangkaian program kerja KKN 117 Tenacious dan merasakan manfaat dari adanya program kerja yang telah kami rancang.

- Karnaval : Om Heri, Om Kliri, Om Ben, Adul, Om Jeje dan Warga setempat lainnya ikut serta dalam pembuatan Tank dan Mobil Maskot Desa Cibetok untuk Lomba Karnaval.
- Malam Puncak : Om Kliri, Om Ben, Om Jeje, dan Bapak-Bapak lainnya dan juga anak warga Desa Cibetok turut serta dalam memeriahkan Program Kerja Malam Puncak seperti persiapan panggung, perlengkapan, lalu mengikuti rangkaian acara Malam Puncak seperti drama, tarian daerah, dan juga pencak silat.

- Seminar HK & Lomba 17an & Sabun Cuci Piring & Penanaman Daun Sejuta Kelor : Warga setempat Desa Cibetok antusias untuk mengikuti rangkaian Program Kerja kami dengan mendatangi dan ikut berpartisipasi aktif dalam rangkaian acara.
- c) Pengalaman Masing-Masing Anggota  
Terdapat beberapa anggota yang telah terbiasa terjun langsung bersama masyarakat dan beberapa lainnya memiliki pengalaman organisasi yang sangat memadai.
- d) Dana  
Dana menjadi faktor terpenting dalam pencapaian keberhasilan sebuah program kerja. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya melalui uang iuran per individu, pencarian dana dengan berjualan, dan juga dana dari PPM UIN Jakarta.

## 2. Faktor Penghambat

- a) Internal  
Kelompok kami tentunya memiliki berbagai macam sudut pandang yang berbeda. Terkadang perbedaan pendapat ini yang menghasilkan sebuah solusi baru atau dapat menimbulkan kebingungan untuk memilih pendapat yang tepat. Namun, pada akhirnya semua perbedaan pendapat ini dapat kami tangani dengan baik, karena adanya koordinasi yang dilakukan secara berkelanjutan
- b) Perbedaan cara berpikir antara kami sebagai anggota KKN Tenacious dan warga Desa Cibetok sejatinya merupakan sebuah tantangan yang perlu diatasi. Kami, sebagai mahasiswa yang terlibat dalam program KKN, memiliki perspektif pendidikan formal dan akses kepada informasi

yang lebih luas. Kami mungkin lebih cenderung melihat perubahan dari sudut pandang inovatif dan teknologi, sementara warga Desa Cibetok mungkin lebih mempertimbangkan nilai-nilai tradisional dan pengalaman sehari-hari mereka. Namun, perbedaan ini seharusnya bukan penghambat, melainkan kesempatan untuk belajar dari satu sama lain. Dengan berdialog, berkolaborasi, dan saling memahami, kami dapat menggabungkan kedua perspektif ini untuk menciptakan solusi yang lebih holistik dan berkelanjutan bagi Desa Cibetok.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sejak awal hingga akhir pembentukan kelompok KKN Tenacious 117 yang dibentuk oleh PPM, kami telah membuat program program atau kegiatan kerja dimana program kerja tersebut diperoleh dari hasil survey kami, perolehan data profil desa, serta informasi-informasi terkait yang kami sandingkan dengan kemampuan kompetensi-kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota kelompok berdasarkan disiplin jurusan perkuliahan yang beragam. Selain kompetensi yang bersifat formal dan kognitif kami juga menyandingkan program kerja berdasarkan kompetensi kompetensi yang sifatnya non akademis.

Adapun hasil keseluruhan program kerja yang dapat teralisasiakan kami paparkan dalam tulisan ini secara singkat, baik program kerja yang bersifat pembangunan fisik maupun pembangunan non fisik. Setiap kegiatan program kerja tersebut merupakan bentuk pengabdian kami terhadap masyarakat di Desa Cibetok, kecamatan Gunung Kaler Kabupaten Tangerang selama satu bulan mengabdikan.

Program-program kerja dari kelompok kami memusatkan pelaksanaan program KKN di desa Cibetok, namun demikian ada beberapa program kerja kami yang cakupannya dalam ruang lingkup satu kecamatan keseluruhan, seperti pembukaan KKN Kecamatan maupun perayaan HUT RI se- kecamatan Gunung Kaler. Secara keseluruhan kegiatan KKN yang kami jalankan di Desa Cibetok berjalan dengan baik dan lancar. Hanya sedikit saja program yang kami tidak dapat realisasikan dikarenakan kendala waktu, faktor internal dan eksternal serta beberapa pertimbangan-pertimbangan yang akhirnya memaksa kami untuk tidak bisa melaksanakan program tersebut.

Dengan terlaksananya program-program kegiatan KKN Tenacious 117 seperti program mengajar di sekolah SD, PAUD maupun TPA, senam pagi bersama warga desa, penanaman sejuta kelor, kerja bakti desa, perayaan HUT RI 17 Agustus, santunan anak yatim, seminar Hukum Keluarga serta sosialisasi sabun cuci piring dan kegiatan belajar dan bermain bersama anak-anak di posko, maupun kegiatan lainnya yang bersifat positif tentunya kami berharap program-program dan semua yang telah kami lakukan di desa Cibetok dapat bermanfaat bagi semua pihak di masa kini maupun yang akan datang. Tentunya dengan adanya antusiasme yang baik dari masyarakat, membantu kami mahasiswa KKN Tenacious 117 dalam belajar bersosialisasi, belajar bersikap dan beradaptasi dengan masyarakat setempat sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN yang kami jalankan.

Adapun semua rangkaian kegiatan kami telah terdokumentasi dengan baik di akun sosial media Instagram milik Tenacious 117: @tenacious\_117

## B. Rekomendasi

Bagian ini berisi beberapa rekomendasi dari kelompok KKN-117 Tenacious kepada beberapa pihak terkait pelaksanaan KKN 2023, di antaranya:

### 1. Pihak Kelurahan, RT, RW

Kami menyarankan kepada pihak kelurahan, RT, dan RW untuk lebih memperhatikan dan membimbing anak-anak dan khususnya remaja di desa Cibetok agar dapat mencegah terjadinya kejadian yang tidak diinginkan yang akan berdampak buruk bagi remaja. Kami juga berharap pihak kelurahan, RT, dan RW juga selalu membimbing dan mengarahkan masyarakat desa Mekar Jaya agar tetap mempertahankan dan terus meningkatkan solidaritas dan

mempererat silaturahmi di desa Cibetok dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan seluruh warga desa.

## 2. Instansi/Lembaga Setempat

Kami memberi masukan kepada instansi atau lembaga setempat untuk memperbanyak kegiatan-kegiatan untuk mengasah bakat anak-anak muda serta memberdayakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh warga desa. Kami juga berharap instansi atau lembaga setempat juga ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan pihak kelurahan.

## 3. PPM UIN Syarif Hidayatullah

Harapan kami untuk PPM UIN Syarif Hidayatullah adalah mempertegas segala aturan dan hal-hal yang terkait teknis KKN, seperti timeline KKN, ketentuan dalam membuat Laporan Pertanggungjawaban dan E-Book KKN, serta pencairan dana bantuan pelaksanaan KKN. Kami memohon kepada PPM untuk membenahi keluhan yang disampaikan peserta KKN 2023 agar tidak terulang pada pelaksanaan KKN selanjutnya.

## 4. Kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah berikutnya

Saran dari kami adalah memperbanyak ilmu sebelum memulai KKN kemudian menerapkannya saat KKN berlangsung. Kami juga menyarankan untuk mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dan membuat rencana yang matang sebelum memulai survey ke lokasi KKN. Jangan lupa untuk berperilaku yang baik dan sopan, baik kepada warga desa maupun terhadap rekan kelompok KKN. Mohon untuk melakukan pengabdian secara ikhlas dan tetap menghormati warga desa.

## EPILOG

### A. Kesan Warga Atas Program KKN

Program KKN yang dilaksanakan kelompok Tenacious 117 di Desa Cibetok, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Berikut merupakan tanggapan dan kesan positif dari para tokoh masyarakat dan warga desa/kelurahan terhadap kegiatan KKN.

#### 1. Irfan Baihaqi, Kaur Umum dan Tata Usaha Desa Cibetok

“Semenjak ada mahasiswa KKN, desa Cibetok semakin meriah dan banyak kegiatan dari segi kepemudaan dan sosial. Banyak pengalaman dan ilmu-ilmu yang berasal dari mahasiswa UIN. Menurut saya KKN ini sangat berkesan sekali apalagi ketika rangkaian HUT RI dari mulai gerak jalan, karnaval, hingga malam puncak. Desa Cibetok jadi meriah sekali karena tahun-tahun sebelumnya tidak pernah semeriah ini. Semoga mahasiswa KKN UIN terus mengembangkan diri, terus berbaur dengan masyarakat, berguna bagi nusa bangsa dan agama. Top untuk KKN mahasiswa UIN Ciputat”

#### 2. Ibu Siti Mariam, Ketua TP PKK Desa Cibetok

“Pendapat ibu setelah adanya kakak-kakak mahasiswa dalam kegiatan KKN disini, bertambahnya motivasi semangat bekerja terutama untuk kader-kader PKK, mereka lebih semangat ketika mendapat support dan saran dari kakak-kakak semua. Ibu merasa menemukan keluarga baru, seperti anak ibu sendiri. Ibu merasa terhibur dan terbantu dari kakak-kakak karena kakak-kakak selalu antusias. Setiap ada program-program yang ibu berikan, kakak-kakak selalu tanggap dan cerdas, jadi kita saling kompak dalam setiap kegiatan. Nanti setelah kakak-kakak pulang, tidak di desa ini lagi, jangan lupakan Ibu dan kegiatan-kegiatan yang sudah

kita lakukan bersama disini, berkesan sekali. Dengan adanya kakak, Ibu menjadi semangat dan giat lagi dalam segala hal.”

3. Ibu Siti Pujati Rahma, Kader PKK dan guru PAUD desa Cibetok

“Menurut saya, kakak-kakak disini benar-benar berperan untuk desa Cibetok, yang tadinya acara 17an kurang ada peran dari staf-staf sendiri, ketika ada kakak, acaranya sukses. Banyak kreatifitas-kreatifitas kakak yang patut diacungi jempol oleh kita. Pokoknya top markotop. Terimakasih buat kakak-kakak semua disini. Tetap kompak dan lanjutkan perjuangan kakak-kakak semua, raih cita-cita, dan buat bangga keluarga.”

4. Muhamad Fauzul Umam, Pemuda Desa Cibetok

“Kalian luar biasa, enggak ada anak KKN dari tahun ke tahun yang seperti Tenacious. Gila, sejarah buat Cibetok sih ini. Sukses selalu ya, semoga kebaikan tenaga kalian berkah buat kalian juga dan kita semua aamiin. Sukses selalu anggota Tenacious, Cibetok terbuka lebar pokoknya buat Tenacious kalau kesini lagi.”

## B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

### “Anggap Saja seperti Rumah Sendiri”

*Oleh: Rosalinda Indah*

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN adalah suatu pengalaman yang sangat dinanti bagi seluruh mahasiswa. Banyak kisah-kisah yang terdengar dari warga berbagai penjuru kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mulai dari kisah cinta lokasi, perjuangan, sampai kisah horor nya. Aku, mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Inggris yang mana tinggal di dekat kampus dan tidak pernah mencoba kehidupan “anak kos” mengikuti kegiatan KKN menjadi tantangan tersendiri. Rasa

khawatir memenuhi benak ku, “Apakah Aku bisa bertahan selama satu bulan?” Terlebih, tinggal bersama teman-teman yang baru dikenal dengan *personality* yang berbeda-beda dan juga warga sekitar yang ku tak tahu bagaimana kebiasaannya.

Kelompok 117 merupakan kelompok ku dengan nama Tenacious yang dalam Bahasa Inggris artinya gigih. Begitulah harapan ku akan motivasi dalam menjalankan kegiatan KKN ini. Kelompokku mendapat tugas KKN di Desa Cibetok, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Banten. Survei pertama, kedua, dan ketiga kami adakan. Warga Desa Cibetok menyambut kami dengan sangat baik dan juga hangat dengan mengatakan, “Anggap saja seperti rumah sendiri.” Aku pun berkata di dalam hati, “Benarkah bisa merasa seperti itu?”

Kegiatan terbesar kami selama KKN di Desa Cibetok adalah membantu Desa Cibetok untuk meraih Juara Umum pada Perlombaan 17 Agustus se-Kecamatan Gunung Kaler yang mana terdiri dari Lomba Karnaval, Senam Aerobic, Gerak Jalan, Tumpeng, Voli, dan Sepak Bola. Ibu Kepala Desa setempat benar-benar menaruh harap kepada kami. Beliau mengatakan, “Tolong ya kakak-kakak semua untuk menyumbang ilmu dan idenya demi mensukseskan Desa Cibetok di Perlombaan 17 Agustusan nanti, agar bisa jadi Juara Umum.” Pada saat itu, beban terasa berat karena adanya ekspektasi yang harus kami penuhi. Selama mempersiapkan lomba-lomba tersebutlah banyak nilai-nilai yang Aku petik dari Tanah Cibetok.

Dalam mempersiapkan Lomba Karnaval, banyak hal-hal yang harus dipersiapkan mulai dari pembuatan mobil tank, mobil maskot ikan betok, drama masa penjajahan, kostum, dan juga yel-yel. Semua itu adalah hasil dari pemikiran kami, staff desa, dan juga warga setempat yang turut ikut mengambil peran. Semua aktif

bahu-membahu dalam persiapan tersebut. Dari pagi ke siang dan sore ke malam. Dari kalangan anak muda, Bapak-Bapak, dan juga Ibu-Ibu. Kami yang awalnya mempertanyakan akan mampu atau tidaknya nanti dalam membawa nama Desa Cibetok, “Apakah bisa?” dengan kemudian melihat semangat juang warga yang saling membantu membuat kami merubah keraguan tersebut menjadi, “Sepertinya bisa!” Alhasil, kami, Desa Cibetok berhasil meraih Juara 1 Lomba Karnaval se-Kecamatan Gunung Kaler.

Dalam persiapan Lomba Senam Aerobic itu sendiri juga menjadi pengalaman yang memberi kesan tersendiri bagi ku. Saat itu, Aku yang membantu melatih Ibu-Ibu Desa Cibetok dalam gerakan senam dan juga menentukan kostum senam. Lima hari sebelum Lomba Senam Aerobic dilaksanakan, kami berlatih setiap hari mulai dari matahari terik sampai terbenam. Sungguh, beberapa hari itu sangatlah melelahkan. Namun, keyakinan Ibu-Ibu Desa Cibetok untuk membawa piala sangatlah tinggi sehingga membuat mereka pantang menyerah. Dan benar saja, kelelahan kami terbayarkan! Desa Cibetok meraih Juara 1 Lomba Senam Aerobic. Kami semua saling berpelukan dan mengucapkan selamat serta apresiasi ke satu sama lain. Yang sangat ku ingat, Ibu-Ibu Senam mengatakan kepada ku dengan sesaknya tangisan haru, “Terima kasih Kak Oca, Alhamdulillah usaha tidak mengkhianati hasil.”

Saat Lomba Gerak Jalan, kami bersama Bapak Kepala Desa dan Ibu Kepala Desa, staf desa, serta beberapa warga Desa Cibetok berangkat pagi-pagi ke Kantor Kecamatan Gunung Kaler. Sistem lomba yakni ada lima pos yang nantinya akan dilewati. Sembari berjalan santai, kami menyanyikan beberapa yel-yel yang sudah kami siapkan. Kami semua bernyanyi bahkan sampai suara serak dan habis setelahnya. “All out” bisa dibilang bagaimana kinerja tim kami. Setidaknya, itulah yang kami

dapati dari cara kerja sama warga Desa Cibetok ini. Kami pun juga berhasil memperoleh Juara 3 Lomba Gerak Jalan se-Kecamatan Gunung Kaler.

Di sela-sela padatnya kegiatan persiapan 17 Agustusan ini, Bapak Kepala Desa dan Ibu Kepala Desa sering sekali mengajak kami dan warga yang terlibat untuk makan *ngeliwet* bersama. Makanan memang yang paling bisa menyatukan orang-orang. Tetapi, ini bukan hanya soal makanan melainkan rasa kekeluargaan yang memang sudah ada di dalam hati yang hanya tinggal dirasakan saja kehadirannya. Di sini, Aku sadar bahwa kunci keberhasilan Desa Cibetok adalah rasa kekeluargaan dan keharmonisannya mereka. Yang tak disangka, kami juga mengikuti. Kelompok ku, KKN 117 Tenacious, menjadi semakin kompak.

Ada satu momen lagi yang selalu Aku ingat, ketika Ibu Kepala Desa mengatakan kepada ku, “Alhamdulillah Bapak memang royal orangnya, apa aja dikasih. Warga butuh apa, dikasih. Apalagi kalau ada kegiatan seperti ini pasti Bapak perhatian, dibantu, dibelikan makan, jadi warga kan semangat. Walaupun Bapak sibuk, kalau ada kegiatan pasti diusahakan hadir.” Dan memang, Bapak Kepala Desa dan Ibu Kepala Desa selalu turun lapangan dalam seluruh kegiatan. Di situ, Aku memahami bahwa mulailah sesuatu dari diri kita sendiri. Terlebih Aku sebagai anak jurusan Pendidikan yang nantinya akan menjadi Guru, sangatlah penting hal tersebut. Tidak hanya menyuruh, tetapi juga dengan memberi contoh melalui diri.

Di Tanah Cibetok Aku belajar akan pentingnya rasa gotong royong, yakin bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil, dedikasi yang tinggi dalam melakukan sesuatu, dan untuk membangun suatu perubahan maka mulailah dari diri sendiri. Serta, nilai kekeluargaan adalah kunci dari keberhasilan. Kami memperoleh Juara Umum 2 dalam Perlombaan 17 Agustus



se-Kecamatan Gunung Kaler. Yang sampai pada akhirnya, kami benar-benar merasa bahwa Desa Cibetok adalah rumah bagi ku, kami, KKN 117 Tenacious UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

### “Tiga Puluh Hari”

*Oleh: Afiyah Mukhtaroh*

Tiga hari sebelum keberangkatan KKN ke Desa Cibetok, aku selalu menangis dan kebingungan, rasanya tidak siap akan menjalani KKN selama satu bulan kedepan dan tinggal satu atap bersama orang lain. Bayangan menyeramkan selalu timbul dan menghantui setiap harinya. Tinggal dan hidup bersama orang lain adalah hal yang menakutkan untukku, jika bertemu manusia setiap harinya, aku selalu merasa pusing, kehabisan energi dan mudah kelelahan.

Sepuluh hari pertama, jika tidak ada kegiatan, aku selalu menyendiri di kamar dan tidak pernah berbaur dengan yang lain. Selain karena susah akrab, aku juga merasa bahwa KKN hanyalah “kerja kelompok” pada umumnya. Kami hanya kebetulan ditempatkan dalam satu kelompok dan dituntut untuk bekerja sama dengan visi dan misi yang sama. Jadi, aku merasa hanya perlu melakukan “pekerjaanku” dengan baik, aku tidak memiliki kewajiban untuk akrab dan dekat dengan yang lain.

Sepuluh hari kedua, aku sering merasa jengkel dengan yang lain, kebiasaan-kebiasaan buruk mereka semua mulai terlihat, aku mulai merasa menyesal kenapa tidak daftar KKN *in campus*, aku sering menangis, menghitung berjalannya hari, merutuk kesal mengapa waktu berjalan dengan sangat lambat. Puncak kekesalanku adalah saat mempersiapkan malam puncak

17 Agustus. Saat itu, semua orang (*literally* semua orang) fokus pada pentas drama anak-anak, banyak dari anggota KKN yang ditarik untuk ikut pementasan drama, sehingga mereka harus terus menerus latihan, sehingga aku benar-benar seorang diri mengurus semua persiapan malam puncak, bahkan drama bapak-bapak pun aku juga mengurus dan melatihnya sendiri, seringnya hanya ditemani oleh Azmi. Terimakasih banyak buat Azmi Ilmu Perpustakaan 2020. Rasanya, sampai saat ini aku masih kesal kalau mengingat hal itu.

Di sepuluh hari ketiga, aku mulai mencoba Ikhlas, toh, KKN hanya sebulan, sebentar lagi aku akan menghapus nomor mereka semua, aku akan melupakan mereka semua dan kembali hidup dengan normal, ya itu pikirku sebelumnya. Tapi semakin hari aku semakin sadar, bahwa teman-temanku dengan kebiasaan buruk yang mereka miliki, ternyata memiliki sisi baiknya masing-masing. Aku yang jarang keluar kamar, mulai sering mencoba berkomunikasi dan bercengkrama dengan mereka. Hari-hariku yang membosankan perlahan menjadi lebih baik, perasaan-perasaan kesal yang selama 20 hari menyelimuti hati, perlahan mulai berubah. Aku mulai merasakan bahwa KKN ternyata menyenangkan, rasanya tidak seburuk yang kubayangkan.

Setelah melewati perjalanan pahit 20 hari, aku baru sadar bahwa aku dan 21 temanku telah melewati banyak hal bersama, dan waktu kebersamaan kami ternyata tinggal hitungan hari lagi. Aku juga baru sadar, ternyata selama ini bukan mereka yang salah, tapi akulah yang tidak mau membuka hati dan menerima keberadaan mereka semua. Terimakasih teman-teman semua, aku tidak tau kedepannya apakah masih bisa menjalin silaturahmi dengan kalian semua atau tidak, tapi yang

jelas, 1 bulan bersama kalian meninggalkan banyak pelajaran untukku.

### “Berawal Tak Kenal Hingga Takut akan Berpisah”

*Oleh: Ayu Wulandari*

Kami adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Kelompok 117 “Tenacious” yang ulet dan berani mengambil keputusan, resiko dan tanggung jawab di Desa yang cukup berpotensi baik Masyarakat maupun Perangkat Desanya. Singkat cerita pertama kali kami memijakan kaki di Desa Cibetok satu tekad kami yaitu memajukan, mencerdaskan serta membuat Masyarakat sedesa merasa bangga dengan kedatangan kami, kehilangan dengan kepergian kami. 32 hari Bersama 22 kepala yang memiliki perbedaan pemikiran, sifat, serta kebiasaan yang menjadikan kebersamaan ini lebih bermakna. Berawal tak kenal hingga takut akan perpisahan. Bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat walafiat kepada kita semua sehingga kita diberi kesempatan untuk berkumpul dan menoreh “Jas Merah” Jangan sekali-kali melupakan Sejarah. Sebab bukan hal yang biasa yang dilalui melainkan pengalaman yang luar biasa berkesan dalam benak kita masing-masing karena datangnya kesempatan ini menjadi wadah kami lebih berpotensi hingga memberi aksi di khalayak masyarakat umum bahkan tampil di Jajaran penting Desa tersebut.

Sesampainya di desa Cibetok, saya menyadari bahwa saya harus siap dengan segala hal, termasuk mulai melaksanakan program kerja yang

telah kami rancang sebelumnya. Kami semua mulai hidup bersama. Ibarat sebuah keluarga, kami melakukan berbagai aktivitas bersama, mulai dari bangun tidur hingga ingin tidur kembali, semuanya dilakukan bersama. Tidur dengan sembilan orang berturut-turut tidak memberi saya perasaan tidak nyaman tetapi perasaan solidaritas. Sebelumnya saya tidur di kasur yang besar dan nyaman, namun semua itu tidak ada apa-apanya jika dibandingkan dengan segala aktivitas yang kami lakukan di rumah singgah KKN. Sebelum tidur kami ngobrol, bernyanyi, dan bercanda hingga larut malam. Terlebih jika proker kami sudah mendekati kami harus briefing, rapat dan evaluasi setiap malamnya. Bagi saya sebagai anak yang tidak pernah ngekos atau jauh dari ibu saya, sejak kecil saya selalu menyendiri dan hanya ditemani orang tua, itu manis sekali, bahkan sangat manis dan mungkin kenangan yang tak terlupakan. Kombinasi ini sangat berharga dan mungkin akan sulit untuk diulangi.

Berjalannya waktu kami berkontribusi untuk membantu tenaga pendidik yaitu kami mengajar di SDN Cibetok 1. Dimana kedatangan kami disambut dengan sangat baik oleh para guru sekaligus murid-murid di sekolah tersebut. Kami diberikan keluasaan untuk mencari pengalaman memberikan materi yang disesuaikan jadwal dan silabus yang telah diberikan oleh pihak sekolah. Anak-anak yang mudah dan pandai diajak bekerjasama hingga kita dapat bekerja begitu mudah tanpa kendala apapun. Begitu pula dengan mengajar di PAUD, dan TPA. Kemudian kegiatan lainnya yang tidak kalah mengasikan yaitu seperti Penanaman Daun Kelor, Pembuatan Sabun Cuci Piring, dan yang paling berkesan yaitu memeriahkan Peringatan Hut

RI ke-78. Selain kami membantu ikut serta mempertahankan kejuaraan desa kami pun memberikan persembahan berupa Pentas Drama yang ditampilkan di malam puncak 17-san yang saat keberlangsungan acara sangat membuat warga hingga perangkat desa terhibur dan terkesan akan penampilan kami Tenacious. Hingga mulai terasa bahwa kami mulai pamit dengan semua yang telah kami berikan dan jiwa jiwa yang bersehid pun tiba.

### “KKN-Kuliah Kerja Ngangenin”

*Oleh: Sa'adah Fitriah*

Awalnya yang saya pikirkan tentang kuliah kerja nyata (KKN) yaitu hanya mengimplementasikan atau mengajar dan mengamalkan ilmu yang sudah di dapatkan di universitas kepada masyarakat di desa. Ternyata tak terbatas hanya pada itu saja banyak sekali nilai-nilai yang bisa saya ambil selama KKN yang juga menjadi pelajaran dan pengalaman baru untuk bekal saya kedepannya setelah lulus dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sebulan setelah pendaftaran KKN oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selesai kelompok KKN sudah di bagikan, banyak sekali pertanyaan yang terlintas dalam benak saya, akankah mendapatkan teman satu jurusan? Bagaimana nanti menghadapi teman dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda? Akhirnya semua itu terjawab. Saya melihat daftar nama saya ada di kelompok 117 bersama dengan 23 teman lainnya dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. 25 Juli 2023, kami berangkat Bersama-sama menuju lokasi KKN untuk melaksanakan kegiatan selama sebulan kedepan, seminggu pertama kami bersosialisasi ke Lembaga-lembaga sekolah, TPQ/TPA, yang nanti akan kami adakan

kegiatan, juga mencoba pendekatan dengan warga desa setempat, karena apalah arti KKN jika tanpa ada kebersamaan Bersama warga desa.

Hari demi hari telah dilewati selama kegiatan KKN, pahit manis asin selama kegiatan mulai terasa banyak hal baru yang saya dapatkan selama KKN. Kegiatan KKN ini mengajarkan saya arti kebersamaan, tanggung jawab dan persiapan untuk suatu saat nanti sudah terjun di dunia masyarakat, mencoba bersosialisasi dengan warga desa yang mana hal itu jarang saya lakukan saat di rumah, banyak hal menarik selama KKN mulai dari makan Bersama itu adalah hal menarik bagi saya, memiliki nilai kebersamaan yang sangat kuat, bukan seberapa mewah lauk yang disajikan akan tetapi seberapa erat hubungan antara satu dengan yang lainnya, dan juga saat merayakan kemerdekaan 17 agustus sangat dirayakan dengan sangat meriah mulai dari Gerak Jalan, Karnaval di kecamatan dan banyak sekali perlombaan yang diadakan di desa mulai dari golongan anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak, dan remaja. Pengalaman KKN ini sangatlah berarti dan akan terus saya ingat. Situasi unik yang berawal dengan, 22 orang asing bertemu dan tinggal bersama selama sebulan untuk mengabdikan bersama kepada masyarakat, dan berakhir menjadi teman seperjuangan yang bersama membuat memori yang takkan dilupakan selamanya.

### **“Komunikasi adalah Kunci Kebersamaan”**

*Oleh: Azmi Angga Saputra*

Setiap tahunnya semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah mendekati semester-semester akhir akan menghadapi sebuah tantangan baru

yaitu berupa kegiatan pengabdian yang biasa disebut KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan KKN ini selalu dideskripsikan oleh banyak pihak baik itu oleh para dosen, para alumni, atau mahasiswa tingkat atas yang sudah pernah merasakan sebelumnya sebagai sebuah pengalaman yang penuh dengan keseruan, kelucuan, kegembiraan, kesedihan, kekecewaan, dan banyak sekali perasaan yang tercampur aduk dalam kegiatan KKN tersebut. Belum lagi dengan banyaknya kisah-kisah kebersamaan, kisah horror, dan bahkan kisah cinta lokasi yang sudah tidak lazim sering kali terjadi pada kegiatan ini sehingga akhirnya menjadi sebuah sesuatu pengalaman yang cukup spesial bagi banyak orang yang sudah pernah merasakannya.

Aku selaku mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah mulai memasuki semester 7 diwajibkan untuk melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ketika hari pengumuman telah tiba dan setiap mahasiswa sudah terbagi kelompoknya masing-masing Aku akhirnya bertemu dengan para anggota KKN-ku yaitu KKN 117 atau KKN Tenacious 117. Pada awalnya Aku merasa biasa-biasa saja ketika bertemu dengan para anggota KKN 117 ini karena memang belum saling mengenal lebih dalam antar satu sama lain. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu Aku mulai merasa canggung karena banyak orang-orang yang jauh lebih hebat dan berpengalaman daripada diriku ini terlebih lagi dengan posisiku yang menjadi anggota dari divisi acara juga membuatku semakin tertekan karena aku merasa kurang kompeten untuk harus menjadi anggota divisi acara yang harus bertanggung jawab atas perencanaan acara dan proses berjalannya acara supaya lancar.

Saat kegiatan KKN dimulai pun masalah mulai bermunculan sejak awal seperti halnya acara pembukaan

yang memang sebenarnya berjalan dengan baik tetapi banyak detail-detail kecil yang sebenarnya cukup penting terlewatkan sehingga untuk dibilang acara tersebut berjalan dengan lancar sangatlah tidak ideal. Rasa tidak tenang dan tidak nyaman dalam diriku ini masih berjalan secara terus-menerus tanpa tiada henti. Akan tetapi, tiba akhirnya hari dimana kawan-kawan mencoba memutuskan untuk mengadakan sebuah evaluasi besar-besaran dimana pada momen ini semua divisi diberi kritik dan masukan serta pujian atas kinerjanya dan juga pada momen ini semua orang diharapkan untuk saling mengeluarkan keluh kesahnya supaya bisa saling lebih mengerti satu sama lain dan mencoba untuk menjadi yang lebih baik. Momen ini merupakan momen besar yang menjadi turning point dari kegiatan KKN kami.

Setelah evaluasi besar-besaran itu berlalu, Aku rasa hampir semua anggota KKN mulai mengalami perubahan sedikit demi sedikit yang tadinya pendiam mulai agak sedikit terbuka, yang tadinya kurang partisipasi dalam bekerja sekarang juga mulai sadar dan lebih ikut berpartisipasi juga, dan yang tadinya ada kesalahpahaman antar satu sama lain sekarang menjadi lebih akrab dan saling mengerti. Banyak hal-hal positif mulai bermunculan tiap harinya meskipun itu memang prosesnya sedikit demi sedikit dan tidak instan tetapi setidaknya kita semua yang tadinya berada dalam posisi yang stagnan menjadi mulai bergerak dan berfungsi dengan lebih baik layaknya roda gigi yang berputar secara harmonis.

Semenjak itu Aku sadar dan Aku yakin bahwa sebenarnya kunci utama dari keberhasilan KKN ini adalah “Komunikasi”. Dengan adanya komunikasi yang baik antar sesama anggota KKN, kita semua akhirnya akan mencoba lebih mengerti satu sama lain dan dapat



membangun kedekatan emosional yang lebih dalam, memecahkan masalah dengan efektif, dan memperkuat ikatan kita antar sesama hingga pada akhirnya KKN ini akan menjadi sebuah pengalaman yang penuh dengan kebahagiaan dan kebersamaan.

### “Berdialektika Vs Realitas dan Perasaan”

*Oleh: Rizki Maulana K.*

Ketidajelasan konteks antara dialektika dan realitas masih menjadi persoalan setiap orang-orang yang berpikiran sehat dan ketidakjelasan itu menjadi sangat menyenangkan ketika elemen di sekitar kita juga bervariasi. Nah dalam hal ini saya ingin menceritakan berbagai macam macam manusia yang memiliki mekanisme yang berbeda ketika menghadapi realitas dan kisah ini saya dapatkan ketika sedang melakukan tugas di sebuah desa di Kab. Tangerang.

Dalam beberapa kutipan cerita, semua ini hanyalah asumsi saya belaka. Tujuan penulisan kisah ini untuk memberikan bukti kongkrit bahwasanya setiap individu memiliki perspektif yang dipengaruhi oleh cara mereka berpikir dan merespon realitas, maka dari itu saya mengklasifikasikan menjadi 2 hal penting yakni Berdialektika (Berpikir) dan Kenyataan dan perasaan. Setiap kegiatan yang dijalani oleh manusia itu sangat bervariasi sehingga menimbulkan asumsi yang berbeda dari masing masing orang, dan ke-2 klasifikasi itu memberikan tanda kepada kita untuk melihat dari masing masing individu dalam merespon keadaan sekitar, dia seorang yang berikirkah atau orang yang menerima kenyataan dan memberikan perasaan ke dalam realitas itu. Berikut adalah cerita yang akan disajikan.

Tgl 25 Juli 2023 adalah keberangkatan yang telah ditetapkan oleh kampus untuk melaksanakan tugas KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pada hari itu Aku bangun agak telat dikarenakan semalam begadang sehingga membuat terburu buru untuk berangkat ke titik kumpul yang sudah ditentukan oleh kelompok. Sebelumnya Perkenalkan Namaku Rizki Maulana K merupakan mahasiswa filsafat semester 7 pada liburan kali ini aku mendapatkan jadwal tugas tahunan kampus untuk terjun langsung ke masyarakat. 3 Bulan sebelum tanggal 25 juli pihak kampus mengumumkan bahwasanya untuk tugas pengabdian masyarakat mereka membentuk kelompok yang terdiri dari 22 orang,

Jadi selama 3 bulan itu aku berdiskusi bersama ke-21 teman baruku untuk memikirkan apa yang harus dilakukan selama tugas itu dilaksanakan. Sebelum merancang konsep yang akan kulakukan selama bertugas di desa, aku dan yang lain memutuskan membuat struktural untuk mengefisiensikan kegiatan kami, dalam ini aku ditunjuk sebagai koordinator divisi acara yang tugasnya merancang sebuah konsep untuk kegiatan kita di sana, setelah terbentuk struktural kelompok yang mendapat no urut 117 memberi nama kepada kelompok yang namanya “tenacious”.

Setelah aku bersiap dan terburu buru akhirnya sampai di tikum yang sudah kita sepakati, akhirnya kita melakukan perjalanan dan sampai di lokasi kkn kita. Hari Per-1 dipenuhi dengan kegiatan bersih-bersih, lalu di lanjut dengan kegiatan ibadah. Dan pada akhirnya hari per-1 pun selesai. Dalam kegiatan kkn ini pada dasarnya aku memiliki ketidaknyamanan dengan kegiatan kelompokku akan lakukan, kekhawatiran ini menghasilkan kesulitan aku berinteraksi dengan warga asli disana, tetapi seiring berjalanya waktu rasa itu mulai

menghilang ketika warga sana menyambut aku dan kelompokku dengan meriah.

Setiap kegiatan yang kita lalui selalu di support penuh dengan warga asli sana dan itu bukan jadi sebuah permasalahan, yang jadi masalah utama menurutku ada di kelompok aku sendiri, dengan berbagai macam pikiran serta perasaan yang tidak stabil karena baru saja menempati tempat baru, anggota kelompokku ada saja yang berseteru. Dalam keseharian ini banyak sekali pengalaman yangku dapatkan terlebih lagi dengan segala macam cara pikir sistematis yang diterapkan sehingga pemikiran tersebut melukai salah satu teman kelompokku sendiri, dalam hal ini menurutku kontribusi perasaan dalam menjalankan kenyataan itu diperlukan, tidak hanya pemikiran rasional saja yang harus diterapkan. Dan sampai pada akhirnya kkn ini memberikan sebuah warna baru di kehidupanku, pengalaman yang sangat menyenangkan dan sangat perlu untuk dicoba untuk sekali dalam seumur hidup.

### “Ragam Cerita di Desa Ikan Betok”

*Oleh: Muhammad Asep Saefudin*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Ceritaku berawal dari niat yang membuatku untuk ikut serta secara langsung ke Program Kuliah Kerja Nyata. Aku mulai menyadari suatu yang aku pelajari di lingkungan sekitarku sendiri. Suatu kejadian yang menyadarkanku akan pentingnya berkomunikasi dengan baik dan efektif, yaitu ketika kegiatan pengabdian masyarakat seperti Kuliah Kerja

Nyata inilah mudah - mudahan dapat memberikan suatu pelajaran yang sangat berharga mengenai kiat - kiat sukses di lapangan untuk menggandeng warga agar mau bersama-sama tubuh dan berkembang sejalan dengan tujuan mulia yang dibawa

Aku mahasiswa semester 6 Hukum Ekonomi Syari'ah berasal dari sukabumi. Kelompok 117 merupakan kelompok ku dengan nama Tenacious yang dalam Bahasa Inggris artinya gigih. dalam menjalankan kegiatan KKN ini kelompokku mendapat tugas KKN di Desa Cibetok, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Banten. Ketika pembagian Kelompok KKN Tidak ada satupun teman yang aku kenal dan nama-nama mereka yang asing. akhirnya suatu hari first time kita ketemu di selasar café 300 meter dari kampus. Disana ada Aku, Ali, Azmi, Maajid, Daffa, Rizki, Oca, Fanny, imelda dan Ziah, hanya beberapa orang yang bisa datang karena yang lainnya ada urusan yang mungkin tidak bisa ditinggalkan. Yang dimana kumpul pertama ini masih tahap perkenalan dan struktur kelompok belum dibentuk.

Tiba saatnya kelompok KKN kami sampai di Desa Cibetok dan langsung merapikan tempat atau posko kami terlebih dahulu. Kami pun disambut hangat oleh warga desa yang dimana ketika pembukaan bersama dosen pembimbing dan warga desa kami pun makan bersama. Setelah beberapa hari berlalu tibalah kegiatan terbesar kami yaitu membantu desa cibetok untuk meraih juara umum pada perlombaan 17 agustus se-Kecamatan Gunung Kaler yang mana terdiri dari Lomba Karnaval, Senam Aerobic, Gerak Jalan, Tumpeng, Voli, dan Sepak Bola.

Seminggu sebelum hari 17 agustus kami bersama-sama warga desa menyiapkan berbagai hal dari persiapan macam-macam lomba, membuat tank, membuat maskot

ikan betok, dan lain sebagainya. Dalam pembuatan tank, dan maskot ikan betok banyak pembelajaran bagiku dimana kerja sama dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan yang dimana pekerjaan itu sendiri akan terasa lebih mudah dibandingkan dengan mengerjakan secara sendiri. Kami pun bekerja sama pagi siang sampai tengah malam dalam pembuatan tank dan juga maskot ikan betok dan kami pun bisa menyelesaikan sebelum hari 17 agustus. Ketika pengumuman lomba karnaval 17 agustus pun diumumkan, Alhamdulillah Kami mendapatkan Juara 1 se-kecamatan pada perlombaan karnaval tersebut, terlebih lagi kami juga mendapatkan juara 1 pada lomba senam aerobic, dan lomba tumpeng.

“Usaha tidak pernah mengkhianati hasil” kata-kata itulah yang selalu menjadi pedoman kami agar tetap bekerja keras dalam mengerjakan suatu hal agar mendapatkan hasil yang maksimal dan yang kami inginkan.

### “Rumah Penuh Warna”

*Oleh: Tania Ega Mahardika*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program dimana kita belajar untuk menerima serta memahami banyak warna dalam kehidupan. Menerapkan ilmu yang selama kita pelajari dan berusaha untuk menjadi berguna merupakan hal yang paling esensial. Menjadi mahasiswa yang bukan hanya belajar, namun juga menerapkan dalam kehidupan realita. Mengorbankan ego untuk kepentingan bersama dan berusaha untuk mengorbankan akal, pikiran serta tenaga untuk mengabdikan. Manusia memang makhluk sosial, dalam kehidupannya berinteraksi dengan sesama merupakan hal yang dilakukan setiap hari. Namun, tidak

semua manusia memiliki jiwa bersosialisasi yang baik, sehingga kita akan selalu memerlukan manusia lainnya untuk mengoreksi serta memberikan insight agar mampu menjadi lebih baik kedepannya.

Hitam dan putih. Warna tersebut seperti gradient yang mewarnai kehidupan saya 4 bulan sebelum KKN berlangsung. Pergi kuliah, serta kerja dan mengurangi berbagai interaksi dengan teman yang hanya untuk sekedar bermain. Terbiasa dengan dunia yang hitam putih dan terkesan terlalu fokus kepada diri sendiri. Masa KKN merupakan masa liburan bagi saya yang menyenangkan dan terkadang juga tidak menyenangkan. Hidup bersama dengan berbagai orang yang baru kita kenal merupakan hal yang tidak sesederhana itu.

Pada minggu pertama kkn, saya masih belum terbiasa dengan lingkungan serta teman kelompok. Berusaha memahami banyak kepala yang berasal dari background yang berbeda bukanlah hal yang mudah. Beberapa permasalahan mulai muncul yang disebabkan oleh ketidakpahaman satu sama lain. Beberapa pihak tidak bisa memahami bagaimana cara menyampaikan yang baik, sehingga membuat pihak lainnya tidak nyaman ataupun sebaliknya. KKN ini mengajarkan saya bahwa dalam bekerjasama, kita tidak bisa hanya mengandalkan logika semata, namun juga terdapat variabel lain yaitu “perasaan”. Profesionalitas memang penting, namun perlu kita pahami bahwa manusia tidak lepas dari “perasaan”. Hal tersebut yang membuat manusia sebagai makhluk yang spesial dibandingkan dengan makhluk lain seperti tumbuhan ataupun hewan, bahkan hewan saja mempunyai insting tersendiri. Segala sikap dan perbuatan yang kita lakukan dalam bekerja sama sudah seharusnya memperhatikan sudut pandang dari pihak lain. Walaupun terdapat beberapa permasalahan, namun

dapat terselesaikan dengan baik. Beberapa minggu berlalu, saya merasa mulai memahami dan nyaman untuk tinggal bersama teman kelompok. Mulai memahami karakter berbagai orang dan bagaimana berkomunikasi dengan orang tersebut memang menjadi tantangan tersendiri. Namun begitulah KKN, rumah yang penuh warna. Beraneka ragam, namun apabila bersatu menjadi hal yang sangat indah. Suka dan duka kami lalui Bersama membuat rumah KKN terasa lebih hidup.

Kami tinggal di Desa cibetok yang merupakan desa di kabupaten Tangerang yang mayoritas penduduk desa tersebut bekerja sebagai petani, pedagang ataupun buruh. Kami melakukan berbagai program kerja seperti mengajar, membuat sabun pencuci piring, karnaval dan persiapan lomba 17 agustus, serta program kerja lainnya. Mengajar merupakan hal yang paling berkesan bagi saya. Walaupun saya bukan berasal dari jurusan Pendidikan, namun mengajar merupakan hal yang sangat saya nikmati. Berusaha mencari metode mendidik murid SD di waktu yang sangat singkat merupakan tantangan yang sangat besar. Walaupun demikian, saya tetap senang menjalani kegiatan tersebut. terimakasih banyak kepada teman kelompok KKN saya, Tenacious atas kenangan serta pengalaman yang tidak akan dilupakan. Terimakasih banyak telah membuat rumah KKN penuh warna.

### “Makna Kebersamaan”

*Oleh : Aulia Alifia Putri*

Salah satu pengalaman yang mungkin tidak akan aku lupakan di masa kuliahku adalah pengalaman 30 hari paling berharga semasa KKN (Kuliah Kerja Nyata) bersama KKN 117 Tenacious. 30 hari yang awalnya kukira

akan terasa lama dan tidak berujung, ternyata justru terasa singkat dan penuh kenangan. Aku Aulia Alifia Putri Mahasiswi dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Jurnalistik. Aku hanya seorang diri mewakili Fakultas Dakwah yang masuk di dalam kelompok KKN 117 Tenacious dan diberi kepercayaan untuk ada di dalam divisi AKP (Akomodasi Keamanan Peralatan). Anggota kelompok kami yang berjumlah 21 orang dengan latar belakang Fakultas serta Jurusan yang berbeda ternyata tidak menghalangi kami untuk bisa menyatukan pikiran bersama hingga menyelesaikan semua program kerja selama kami mengabdikan di Desa.

KKN 117 Tenacious ditugaskan untuk mengabdikan di Desa Cibetok Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa yang menempuh waktu kurang lebih 2,5 jam dari Kampus UIN Jakarta. Rangkaian persiapan pra KKN dari mulai rapat, survei, hingga pencarian dana selalu kami lakukan guna mematangkan segala rencana yang kami persiapkan untuk 1 bulan kami mengabdikan. Beberapa program kerja juga telah kami rencanakan bersama dengan tujuan tentunya untuk membantu memajukan Desa Cibetok. Keberangkatan kami tepat di tanggal 25 Juli 2023 diawali dengan kami ketika sampai harus langsung bergegas membersihkan rumah yang akan kami tinggalkan. Hari pertama kami mulai dengan sholat berjamaah serta membaca surat yasin sebagai rasa syukur karena kami bisa mendapatkan tempat tinggal yang memadai untuk ditinggalkan selama satu bulan. Kami juga mulai menata serta mempersiapkan barang-barang pribadi.

Pembukaan secara resmi kami lakukan di Balai Desa Cibetok pada tanggal 28 Juli 2023. Kepala Desa, Perangkat Desa, hingga warga setempat serta tak lupa Dosen Pembimbing Lapangan KKN kami turut hadir dalam pelaksanaan pembukaan ini. Aku pribadi merasa



kelompok kami sangat diterima dengan baik dengan seluruh perangkat desa hingga warga desa dari mulai survei hingga pembukaan KKN terlaksana. Selain itu di minggu pertama kami juga melaksanakan kerja bakti hingga pembukaan program Cerdas Bersama Cibetok di SDN Cibetok 1. Pembukaan Cerdas Bersama Cibetok kami mulai dengan perkenalan dari masing – masing anggota KKN 117 Tenacious di tengah lapangan hingga masuk langsung ke kelas yang akan diajar.

Program kerja mengajar tidak hanya kami laksanakan di SDN Cibetok 1 melainkan juga di Paud Ar – Rahma serta beberapa TPA yang ada di Desa Cibetok. Proses mengajar rutin kami lakukan setiap harinya dengan penanggung jawab di masing – masing kelas. Bagiku kegiatan mengajar ini juga merupakan salah satu *experience* yang sangat menyenangkan, aku diberikan kepercayaan untuk mengajar di kelas 4B bersama dengan *partnerku* Fanny dan juga Asep Saefudin. Pada awalnya memang aku merasa sangat gugup dan tidak yakin apakah aku benar – benar bisa memberikan pengajaran bagi anak – anak, namun ternyata kehadiranku di kelas sangat diterima dengan baik oleh anak – anak. Respons yang baik dari anak – anak serta Wali Kelas 4B membuatku lebih yakin bahwa aku pasti bisa mengajar serta berbaur dengan anak-anak di kelas.

Selain itu salah satu program kerja yang bisa dikatakan besar adalah hari perayaan Indonesia Merdeka ke – 78. Ada banyak rangkaian acara yang kami lakukan mulai dari karnaval, lomba kecamatan dan desa, sampai malam puncak. Desa Cibetok meraih juara 1 lomba karnaval serta lomba senam, selain itu disusul juga dengan juara di lomba futsal serta voli. Semua rangkaian acara yang kami laksanakan dapat berjalan dengan lancar tentunya karena dukungan dan bantuan dari seluruh perangkat Desa hingga warga Desa Cibetok. Aku sangat

merasakan kedekatan serta keakraban yang telah terjalin antara kelompokku dengan para warga Desa Cibetok lewat serangkaian kegiatan ini.

Hal yang paling aku rasa dan aku ingat selama KKN adalah kebersamaan dan kenyamanan. Pertemuan singkat namun bermakna, kebersamaan dengan orang yang baru aku kenal dan aku temui yang awalnya ku kira aku tidak bisa menyesuaikan diri dengan orang dan lingkungan baru, ternyata semua itu terpatahkan ketika aku sudah menghabiskan sebulan penuh menjalani KKN bersama Tenacious di Desa Cibetok. Bekerja sama dengan teman – teman yang walaupun memiliki beragam karakter dan berbagai pemikiran, tinggal di Desa yang dimana kita harus mengikuti segala peraturan yang ada ternyata merupakan pengalaman baru yang sangat menyenangkan. Banyak hal yang aku syukuri selama aku menjalani KKN selama sebulan penuh di Desa Cibetok. Sambutan hangat dari warga, dukungan yang maksimal dari perangkat desa, serta teman – teman yang saling melengkapi satu sama lain.

Menurutku semua program kerja yang kami laksanakan bisa berjalan lancar dan sukses salah satu alasan terbesarnya adalah karena eratnya hubungan antara kami dengan warga Desa Cibetok. Perasaan nyaman dan tidak ada beban selama tinggal di tempat baru membuat ku lebih bisa menjalankan segala tugas dan kewajiban dengan baik. Selama itu sebetulnya memang tidak mungkin jika tidak ada perselisihan yang terjadi, namun itu semua bisa ditangani dengan baik dan berakhir dengan baik pula. Itu yang membuat aku merasa bahwa kebersamaan dan kenyamanan merupakan kunci awal dari kesuksesan sebuah tujuan.

## “KKN Dengan Desa 1001 Kenangan”

*Oleh: Muhammad Akbar*

Pada musim kemarau yang begitu parau, sekelompok mahasiswa tingkat akhir yang terdiri 22 manusia dengan beragam sifat bersiap-siap untuk menghadapi tantangan dalam hidupnya, yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata). Mereka dipilih untuk mengabdikan di suatu desa yang bernama Cibetok dimana belum pernah mereka ketahui, yang pada akhirnya mereka menganggap desa tersebut sebagai desa dengan 1001 kenangan.

Setibanya mereka di desa Cibetok, mereka disambut dengan amat hangat oleh penduduk lokal. Mereka segera disibukan dengan berbagai proyek demi untuk meningkatkan kualitas desa tersebut. Namun, di sela-sela kesibukan tersebut mereka menyempatkan waktu untuk berpetualang, bermain bersama-sama dalam menelusuri desa 1001 kenangan.

Mengumpulkan 1001 Kenangan: Mereka mengusulkan untuk setiap sore mereka berkumpul bersama warga untuk mendengarkan cerita-cerita indah dari masa lalu desa tersebut. Ini bukan hanya mengabadikan kenangan, tetapi juga mengikat erat ikatan mereka dengan masyarakat setempat.

Malam Bintang Seribu: Di salah satu malam cerah, mereka mengadakan acara "Malam Bintang Seribu." Mereka duduk bersama dan mengamati langit penuh bintang sambil bercerita satu sama lain tentang bintang-bintang tersebut. Semua merasa seperti bagian dari alam semesta yang luas.

Mendaki Puncak 1001: Selama sisa minggu terakhir mereka, mereka memutuskan untuk mendaki

puncak tertinggi di sekitar desa (malam puncak agustus), yang mereka namakan "Puncak 1001." Dalam perjalanan mereka, mereka melewati hutan yang penuh dengan keindahan alam dan menikmati momen kebersamaan yang mendalam. Setibanya di puncak, mereka merasa seperti telah mencapai sesuatu yang besar, mirip dengan misi mereka untuk mengumpulkan 1001 kenangan.

Seiring berjalannya waktu, mereka ini tidak hanya berhasil menyelesaikan proyek KKN mereka dengan sukses, tetapi mereka juga mengumpulkan lebih dari 1001 kenangan yang tak terlupakan bersama penduduk Desa Seribu Kenangan. KKN bukan hanya tentang membantu, tetapi juga tentang belajar, bertumbuh, dan menghadapi petualangan hidup yang tak terlupakan.

### “Pernah Seataap, meski Tidak Menetap”

*Oleh: Shinta Ramadhani*

Kring! Ringtone handphone berbunyi tanda pesan masuk. Ternyata pesan dari grup yang mengirimkan file daftar kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023. Seluruh anggota grup langsung ramai untuk melihat namanya masing-masing. Yap. ku temukan namaku, Shinta Ramadhani Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan berada di kelompok 117. Satu kelompok terdapat 22 Mahasiswa/i, tidak ada satupun yang ku kenal. Sampai di waktu, terbentuknya grup KKN 117. Kami Pun mengadakan pertemuan di taman UIN dan terbentuknya struktur organisasi. Kebetulan, saya terpilih menjadi Bendahara.. Bonding adalah tujuan utama kami setelah menentukan program kerja di setiap pertemuan. Setelah struktur organisasi telah terbentuk maka hal selanjutnya yang dilakukan adalah menentukan

nama kelompok. Setelah melakukan polling di grup, didapatkannya nama TENACIOUS yang memiliki arti “kegigihan seorang mahasiswa dalam mencapai akhir yang berkesan saat pengabdian pada masyarakat”.

Seiring berjalannya waktu, masih dapat dikatakan bahwasannya bonding satu kelompoknya belum menyatu. Walau begitu, kami pun tetap menjalankan tugas sebagaimana mestinya, meski tidak sedikit tenaga yang terkuras, biaya yang terpakai, bertukar pikiran, berbeda pendapat, hingga memicu perdebatan. Namun, dari hal-hal itu kami bisa belajar dan menemukan solusi atas permasalahan yang ada. *For your information* Satu hal yang menjadi PR besar untuk kelompok KKN Tenacious 117. Yaitu “kita harus buat warga desa menangis terharu saat melihat kepulangan kita nanti” sepertinya kalimat tersebut sudah mencakup kewajiban dari segala hal dalam pengabdian kita untuk melakukan yang terbaik.

Tepat pada hari keberangkatan 25 Juli 2023, kami berkumpul dan langsung menuju ke Desa Cibetok. Sebenarnya, berat untuk melalui hari itu. Karena untuk hari pertama, kami secepat dan menetap dalam waktu persis 1 bulan. Saat datang ke posko pun, seluruh anggota kompak melakukan kegiatan bersih-bersih rumah yang terhitung luas dan dua lantai itu, sangat melelahkan namun semuanya terhibur dengan cilok. “Tak Kenal maka Tak Sayang, yaudah kenalan”. Maka, di perkumpulan pada malam pertama, kami bertukar kebiasaan, apa-apa saja yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan sehingga terbentuknya peraturan selama di posko demi kenyamanan bersama. Di hari pertama Saat kami mulai mengajar. Akupun bangun pukul 04.00 demi menghindari antrian toilet. Kemudian, Tringtringtring!!! Tenonet tenonet!!! Syalalalala tringg!!! Suara yang berkali-kali berbunyi bersumber dari kurang lebih 5 handphone yang dinamakan alarm, namun anehnya sang pemilik alarm pun masih terlelap. Setiap anggota dirolling kedatangan jadwal

piket dan diharuskan masak nasi goreng untuk 22 porsi. Tepat pukul jam 7.00 kami berangkat ke SDN Cibetok I. Seluruh murid sangat antusias mengikuti *fun learning* yang kami berikan. Banyak hal baik yang kami terima. Adik-adik yang manis dan sopan, mereka memberikanku sepucuk kertas yang bertuliskan “i love you ka shinta” serta snacks. Hal itu sangat mewarnai hari pertama aku mengajar. Setelah itu kami melanjutkan dengan ditempatkan di kantor desa dalam membantu pengurusan administrasi desa. Sore hari pun tiba, terdengar panggilan lantang dari luar posko “assalamualaikum KKN”. Ternyata sekumpulan anak-anak yang ingin bermain! Akhirnya kami pun mengizinkan masuk dan ngariung di saung teras posko. Kami bercanda, bercerita, serta belajar bersama. Tidak lupa setiap malam diadakan evaluasi, dan briefing untuk kegiatan besok hari.

Awal KKN merupakan waktu yang paling tepat untuk mengenal satu sama lain. Dengan beragam sifat yang aku lihat setiap harinya, contohnya ada yang tidak makan manis, tidak makan sayuran, ada yang pintar *public speaking*, setiap hari ngajak jajan, karaokean, masak-masak, nonton film dan main PS bareng. Namun, tidak sedikit kesalahpahaman terjadi, kesalahan dari setiap anggota maupun divisi dalam menjalankan tugas pun kerap ada setiap harinya. Dan yang dilakukan oleh tenacious adalah membuat forum kemudian bercerita dan mengungkapkan keluh kesah yang dimiliki satu sama lain sehingga kami menemukan solusi di setiap permasalahan yang ada. Juga terdapat banyak hal-hal yang berkesan berada di desa Cibetok seperti warga desa sangat menerima kami dengan hangat. Selalu melibatkan kami di setiap acaranya. Sampai kami diberi tanggung jawab dalam acara lomba karnaval dann taraaaaa!! *Guess whatttt? THE 1st WINNER IS CIBETOK!* yap! Kami pun dengan kompak bersorak “Cibetok cocok cocok!!”.

Acara besar selanjutnya yaitu lomba 17 agustus dan pertunjukkan pentas seni, yang mana kerja keras kami terkuras untuk kegiatan tersebut, dari mulai persiapan yang extra karena melibatkan warga desa. Kami pun terus latihan Dari malam hingga malam lagi, Terkungkung langkah ragu tak ke mana-mana, Dari Rabu hingga Rabu lagi. Namun siapa sangka kami menggelar acara tersebut dengan sangat meriah dan membuat warga desa terkesan. “tidak pernah ada acara se hebat ini sebelumnya” ucap Ibu Kades. Dari situ kami sangat merasa bangga. Di malam terakhir, kami mengadakan penutupan internal yang diisi dengan ucapan terimakasih dari setiap anggota serta menuliskan kesan pesan untuk satu sama lain. Tepat tanggal 25 agustus 2023 kami pun berpamitan pulang kepada seluruh warga desa cibetok, siapa sangka PR kita di awal itu tercapai. Seluruh warga yang berkumpul menangis haru saat kita berpamitan pulang, dan sangat berterima kasih serta bersyukur dengan kehadiran kita. Hal itu membuat kami semakin berat meninggalkan desa cibetok. Namun, setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Akhirnya kami pulang dengan rasa penuh haru. Banyak kisah inspiratif yang ku dapat bersama Tenacious di desa cibetok. Mulai dari perjuangan teman-teman kelompok yang sangat extra untuk mencapai hasil terbaik, bertukar pikiran, ide, keluh kesah, cerita serta harapan ingin jadi apa kelak, dari hal itu aku belajar banyak keberagaman di antara kami, banyak hal yang kupelajari dari setiap karakteristik orang, hal baru yang membuatku lebih berani, kehidupan di desa yang membuatku lebih banyak mengucap syukur, serta tak lupa mengambil hal-hal positif yang disalurkan dari setiap orang yang ku temui.

Kesan akhir dariku: dan apabila tak bersama Tenacious di Cibetok, ku pastikan untuk jalani dunia tak seindah kemarin.

## “Kita Berharga Bersama Orang yang Tepat dan di Tempat yang Tepat”

*Oleh: Marshanda Aprillia*

Berbicara mengenai KKN, rasanya ingin sekali kuceritakan kepada dunia betapa indahnya kisah KKNku ini. KKN yang berarti Kuliah Kerja Nyata ini memberi kesan yang sangat berarti dan tidak akan kulupakan. Bagiku, KKN bukan hanya sebatas tugas akademis, tetapi sebuah perjalanan emosional yang mendalam yang telah membentuk pandanganku tentang masyarakat, tanggung jawab sosial, dan pentingnya kerja sama.

Pandanganku pertama kali tentang KKN ialah menakutkan. Aku akan tinggal bareng bersama 21 orang yang tidak pernah kukenal sebelumnya, belum tahu bagaimana sifat aslinya mereka, bahkan kepribadiannya, apakah aku akan nyaman nantinya tinggal bersama mereka? Apakah mereka akan menerimaku sepenuhnya? Apakah nanti akan baik-baik saja? Pertanyaan seperti itu selalu berputar di kepalaku. Bahkan setiap sholat aku selalu berdoa supaya 30 hari terasa seperti 1 minggu lamanya.

Setelah beberapa hari kujalani KKN tersebut, ternyata aku sangat menikmati semuanya. Aku sangat bersyukur sekali bisa sekelompok KKN dengan teman-temanku ini. Mereka sangat peduli kepadaku, mereka tidak membedakan siapapun, kami seperti saudara yang saling menyayangi pada saat itu. Di sanalah aku menemukan makna dari kalimat ‘Kita Berharga Bersama Orang yang Tepat dan di Tempat yang Tepat’.

Ternyata, penting sekali kita menggantungkan harap kita kepada Allah Swt. Allah Swt telah memberikan semua ini lebih dari apa yang aku minta. Aku bersyukur



bisa merasakan KKN ini bersama orang-orang baik seperti teman-temanku. Bahkan, perangkat desa, warga desa, dan anak-anak kecil di Desa Cibetok, Kecamatan Gunung Kaler, juga sangat ramah dan baik sekali kepada kami. Kami saling bekerja sama, saling berbagi ilmu, dan berbagi motivasi satu sama lain.

Setiap kami membuat kegiatan di sana, perangkat desa dan seluruh warga desa juga sangat mendukung kami sepenuhnya. Beberapa kegiatan kami ialah membantu Desa Cibetok dalam melaksanakan lomba karnaval di Kecamatan Gunung Kaler, mengadakan lomba 17an di Desa Cibetok, sosialisasi pembuatan sabun cuci piring, seminar hukum keluarga, mengajar di sekolah, kerja bakti, dan mengadakan pentas drama. Awalnya aku sempat ragu ketika mengetahui proker kami yang cukup banyak dan padat. Tapi ternyata, kami berhasil menjalankan itu semua dengan lancar dan sukses.

Berbicara mengenai program kerja, ada satu proker yang aku ajukan ke kelompokku. Awalnya aku asal bikin proker itu, karena setiap orang di kelompokku harus mengajukan 1 proker yang sesuai dengan bidangnya. Aku mengajukan kegiatan 'pentas drama' untuk anak-anak. Aku mengajukan 'pentas drama' karena kebetulan prodi aku telah melaksanakan kegiatan Pestarama (pekan apresiasi sastra dan drama) yang mana itu diwajibkan untuk mahasiswa PBSI dan aku juga tidak ingin mengajukan proker mengajar karena aku tidak ingin mengajar sebenarnya. Ketika rapat *breakdown* diadakan, aku tidak menyangka ternyata proker yang aku ajukan itu disetujui oleh divisi acara untuk dijadikan proker bersama di sana.

Sempat pesimis awalnya, takut tidak bisa melakukan semua itu sendirian. Tapi ternyata, teman-

temanku tidak membiarkan aku melakukan itu sendirian. Seiring berjalannya waktu, teman-temanku juga membantuku mempersiapkan pentas drama ini. Dimulai dari mencari pemain, menyiapkan naskah, latihan setiap malam, menyiapkan properti, dan menyiapkan panggung. Aku sama sekali tidak keberatan dalam menjalankan proker itu, karena aku sangat terbantu oleh mereka. Hingga akhirnya pentas drama pun dilaksanakan dan semua berjalan lancar sesuai rencana. Sungguh Allah maha baik, aku berhasil mewujudkan impianku menjadi sutradara karena teman-temanku mempercayaku sepenuhnya. Di sana, mimpiku menjadi sutradara tercapai. Aku sangat bersyukur sekali akan hal itu. Aku juga sangat berterima kasih kepada Kak Layyina, Imel, Shinta, Ali, Tania, dan Verly karena mereka membantuku dalam menjalankan proker yang asal kubuat ini.

Selain itu, dalam lomba karnaval juga terdapat mini drama di dalamnya. Mungkin hal itu menjadi pembeda antara Desa Cibetok dengan desa yang lainnya dalam lomba tersebut. Alur dalam drama tersebut juga dibuat olehku dan 3 temanku. Ada Kak Layyina, Rizki, dan Chevko. Kami membuat alur tersebut sampai larut malam dan alhamdulillah Desa Cibetok mendapat juara 1 se-Kecamatan dalam lomba karnaval tersebut. Tidak dapat disangka ternyata begadangnya kami membuahakan hasil yang luar biasa. Bukan hanya karena terdapat mini drama, kostum warga desa yang dikenakan dalam karnaval, juga properti karnaval yang dibuat oleh teman-temanku juga membantu memenangkan Desa Cibetok.

Singkat cerita, berakhirlah kegiatan KKN kami selama 30 hari lamanya. Malam sebelum kepulangan kami ke rumah masing-masing, kami saling menyampaikan isi hati kami satu sama lain. Kami tertawa, menangis, mengingat momen-momen kemarin yang telah kami lalui.

Cepat sekali rasanya 30 hari di sana, seperti hanya 1 hari. Aku menyesal pernah berdoa seperti itu. Aku tidak ingin semua ini selesai begitu cepat, aku masih ingin menikmati momen kebersamaan dengan teman-temanku.

KKN sangat mengajarkanku arti dari kebersamaan. KKN juga mengajarkanku betapa pentingnya kerja sama dan komunikasi yang baik dalam mencapai tujuan bersama. Selain itu, KKN juga membuka mataku tentang berbagai masalah sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat di pedesaan. Ini membuat aku lebih sadar akan ketidaksetaraan dan ketidakadilan yang masih ada di dalam masyarakat kita. Dalam banyak hal, KKN adalah cermin bagi nilai-nilai seperti empati, kesabaran, dan kepedulian terhadap sesama. Ia mengajarkanku bahwa kita semua memiliki peran dalam menciptakan perubahan positif dalam masyarakat, meskipun itu hanya melalui kontribusi kecil. Kesempatan untuk mengalami KKN adalah anugerah yang terindah dalam hidupku, dan pengalaman ini akan selalu menjadi bagian penting dari perjalanan pendidikan dan perkembangan pribadiku.

Terima kasih, teman-temanku, Tenacious 117. Aku bersyukur bisa kenal kalian. Semoga, suatu saat nanti, kita bertemu lagi dalam versi terbaik kita masing-masing, dan kembali menceritakan semua ini bersama-sama. Aku berharap, sehat dan bahagia senantiasa menyertai kita semua.

## “Ini Ceritaku”

*Oleh: Imelda Adistia F.*

Perkenalkan aku Imelda Adistia, aku dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Matematika. Ini adalah sedikit ceritaku tentang desa dan orang yang terkenang dibenakku. KKN (Kuliah Kerja Nyata), saat mendengar kata tersebut terbesit rasa senang, antusias dan rasa khawatir. Iya senang dan antusias, karena KKN merupakan suatu kegiatan untuk mengabdikan kepada Masyarakat dan merupakan hal baru untuk aku. Tapi dibalik rasa tersebut, aku juga khawatir, karena aku tidak pernah jauh meninggalkan rumah dan tinggal bersama orang yang baru aku kenal. Dimulai dari melihat informasi yang diberikan oleh PPM (Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat), mencari namaku berada di kelompok nomor berapa, dengan hati-hati ku telusuri deretan nama-nama mahasiswa akhirnya aku menemukan nama “Imelda” berada pada Kelompok 117. Melihat siapa saja anggota di dalamnya dan saling mencari tahu untuk dapat menjadi satu. Sampai pada akhirnya kami bertemu dan terus bertemu untuk mempersiapkan pelaksanaan KKN.

Hari terus berganti, waktu pelaksanaan KKN pun semakin dekat. Perasaan senang dan khawatir semakin besar, tapi kuyakinkan diri bahwa semua akan baik-baik saja. Telah banyak waktu dan energi yang terkuras pada setiap anggota untuk mempersiapkan pelaksanaan KKN sampai waktu KKN tiba. Mempertimbangkan hal tersebut, kekhawatiranku sedikit berkurang. Dengan sering bertemu dengan teman-teman kelompokku membuat aku semakin kenal dan nyaman. Hingga datangnya hari dimana Aku dan teman kelompokku yaitu KKN 117 Tenacious berangkat menuju lokasi KKN, yaitu

Desa Cibetok. Cibetok adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Oh iya, aku lupa mengenalkan nama kelompok KKN-ku. KKN 117 Tenacious adalah nama kelompokku yang berarti gigih. Kami berharap dengan nama tersebut kami dapat gigih untuk mengabdikan kepada Masyarakat dan gigih untuk membangun hubungan yang baik dengan Masyarakat dan antar anggota kelompok.

Sampailah aku dan teman-temanku di tempat KKN. Setelah mendapatkan kamar, sembari merapikan barang bawaan, aku dan teman-teman berbincang-bincang. “Semoga besok udah tanggal 25 Juli karena aku mau pulang”, itu adalah kalimat yang dilontarkan oleh temanku sambil merengek, aku pun menyahut “aku jugaaa”, lucu yah baru saja tiba sudah mau pulang saja, haha. Semenjak saat itu aku menyadari bahwa tak hanya aku yang merasakan situasi baru seperti ini, meninggalkan orang yang tersayang dan zona nyamannya untuk hidup bersama orang yang baru saja dikenalnya dan zona yang belum pasti kenyamanannya. Hari terus berjalan, satu persatu kegiatan yang telah direncanakan mulai diimplementasikan, guna mencapai tujuan. Mulai dari mengajar di PAUD, Sekolah dan TPA, sosialisasi pembuatan sabun cuci piring, persiapan dan pelaksanaan 17 Agustus, seminar hukum keluarga, penanaman sejuta kelor dan kegiatan lainnya, yang pastinya bermanfaat untuk kami dan Masyarakat desa Cibetok.

Aku akan paparkan bagaimana siklus kehidupan aku dan teman-temanku pada saat KKN yaitu pada pagi hari kami berpencah, ada yang melaksanakan piket di rumah, mengajar di PAUD dan mengajar di SD. Siang harinya ada yang beristirahat, mencuci pakaian, memasak untuk makan siang, menonton film, berdiskusi dengan teman kelompok divisi, bermain dengan anak-anak yang

main ke rumah, dll, dan Malam harinya biasanya kami berkumpul untuk melakukan diskusi dan *briefing* mengenai program kerja yang akan dilaksanakan dikemudian hari. Oh iya, setelah semua itu selesai, ada satu kegiatan yang menurutku ini sangat membantu dalam membangun hubungan emosional anatar anggota kelompok, yaitu cerita sampai larut malam. Anggota yang satu dengan anggota yang lain saling bercerita, berbagi pengalaman dan pengetahuan yang bisa dijadikan sebuah pembelajaran yang sebelumnya belum pernah mereka dapatkan. Nah jadi begitulah kegiatan yang terus berulang disetiap harinya.

Hari demi hari telah terlewati, kekhawatiran yang sebelumnya dirasakan perlahan menghilang. Desa Cibetok adalah desa yang paling cocok. Cocok untuk dijadikan Rumah. Mulai dari Bapak dan Ibu Kepala desa yang sangat ramah, perangkat desa yang sangat membantu hingga Masyarakat yang menyambut kami dengan baik dan hangat. Dengan melihat sikap dan perhatian yang Masyarakat berikan kepada kelompok kami, membuat kami bersemangat untuk terus membantu dan membagikan ilmu yang kami dapatkan di perkuliahan untuk menjadikan Desa Cibetok menjadi Lebih baik. Dari berbagai kegiatan yang telah aku dan teman-teman kelompok 117 Tenacious lakukan, ada beberapa kegiatan yang sangat berkesan. Pertama, mengajar di sekolah. Mengajar disekolah adalah kegiatan yang aku suka dan sangat berkesan dalam perjalanan KKN ku, walaupun setelahnya suaraku hilang dan badanku terasa lelah, tapi bertemu dengan adik-adik yang semangat belajar membuat aku ingin terus mengulang kegiatan tersebut. Ada satu hari dimana salah dua siswa di kelas yang ku ajar yaitu kelas 5B melakukan kesalahan, yaitu bercanda yang keterlaluan hingga akhirnya membuat jam disekolah jatuh dan pecah. Pada saat itu aku dan temanku tidak langsung

menegur, tapi kami coba bangun percakapan yang pada akhirnya membuat mereka bercedrita dengan sendirinya. Yaaa.. pada akhirnya mereka jujur dan mengakui kesalahannya, aku dan temanku sebagai “kakak” memberi pesan bahwa jangan pernah takut untuk mengakui kesalahan, dan berusaha untuk bertanggung jawab atas kesalahan tersebut. Setelah itu, tak lama Guru dari kelas 5B datang, dan ada hal yang membuatku terharu adalah kedua siswa ini langsung menghampiri gurunya dan meminta maaf serta mengakui kesalahannya, mereka juga bilang bahwa akan berusaha bertanggung jawab memperbaiki jam yang pecah itu. Aku dan temanku sangat senang di hari tersebut, karena bisa membantu membangun akhlak dan kebiasaan yang baik untuk adik-adik kelas 5B.

Selain itu kegiatan yang sangat berkesan adalah rangkaian 17 Agustus, mulai dari persiapan, perlombaan baik perlombaan di Kecamatan maupun di Desa sampai malam puncak. Pada perlombaan di Kecamatan. Hari menuju 17 Agustus memang sangat melelahkan, aku dan teman-temanku berbagi tugas untuk membantu desa meraih juara di kecamatan. Ada yang membantu ibu-ibu berlatih senam Aerobic, menghias nasi timpeng, membantu bapak-bapak membuat mobil tank dan maskot desa kami yaitu ikan betok. Dengan usaha dan doa yang luar biasa serta kekompakan antara kami mahasiswa KKN dengan masyarakat Desa Cibetok, akhirnya kami dapat meraih juara Umum ke-2 se-kecamatan Gunung Kaler. Pada Malam puncak perayaan 17 Agustus, masyarakat berbondong-bondong datang ke pelataran balai desa Cibetok untuk sama-sama merayakan dan menyaksikan berbagai penampilan yang ada guna memeriahkan malam tersebut. Salah satunya adalah drama musikal “Petualangan Ela ke Desa Cibetok” yang diperankan oleh mahasiswa KKN dan Remaja desa Cibetok. Aku sebagai

orang yang memerankan tokoh Mama Ela dan selaku penata gerak merasa bangga dan bersyukur bisa bekerja sama dengan semuanya hingga dapat menampilkan drama yang luar biasa, sampai Ibu kepala desa terlihat terharu dengan apa yang kami suguhkan.

Tak terasa sampailah pada tanggal 25 Agustus 2023, hari dimana kami harus pulang untuk melanjutkan segala urusan yang kami tinggalkan selama KKN. Rasanya tak ingin berpisah, 30 hari bersama teman-teman, berkeluh kesah, sedih dan senang bersama membuat kami semakin dekat begitulah juga dengan Masyarakat. Pada saat penutupan dan berpamitan dengan Bapak Ibu kepala desa dan jajarannya serta Masyarakat, perlahan pipiku mulai basah karena air mata yang perlahan turun, melihat mereka yang juga meneteskan air mata membuatku semakin berat untuk meninggalkannya, namun apalah daya, segala sesuatu yang tertinggal juga sudah menunggu untuk dilanjutkan, orang tuaku juga sudah sangat rindu. Akhirnya kami pun mulai pergi meninggalkan Desa Cibetok.

Aku sangat bersyukur bisa berada di kelompok KKN 117 Tenacious dan Desa Cibetok. Kelompok dengan anggota yang memiliki karakter, watak dan kebiasaan berbeda tetapi saling berusaha memahami dan merangkul satu sama lain dan Desa Cibetok yang ku rindukan dengan Masyarakat yang ramah dan kehangatan yang menjalar serta kebaikan-kebaikan yang bertebaran di dalamnya. Inilah ceritaku tentang desa dan manusia yang menjadi warna indah dalam hidupku.



## “Kisah Baru yang Terukir Disini”

*Oleh: Nur Itsna Kamilah*

KKN atau singkatan dari Kuliah Kerja Nyata yang menjadi salah satu mata kuliah wajib yang harus dipenuhi di semester 7 dimana KKN ku ini harus dilaksanakan semasa waktu liburan semester 6 ku. KKN merupakan salah satu kegiatan nyata pengabdian kepada masyarakat dengan adanya pendekatan lintas keilmuan dan sectoral dalam kurun waktu tertentu di sebuah desa. Dengan adanya KKN ini memberikan suatu pencerahan apa saja manfaat yang aku dapatkan sebagai Mahasiswa, diantaranya meningkatkan kepedulian sosialku, melatih softskill, dan dapat menerapkan beberapa ilmu yang sudah aku pelajari di universitas bisa aku tuangkan selama 1 bulan KKN ini. Selain pengabdian kepada masyarakat, KKN ini memberikan suatu kisah baru lainnya yaitu bertemu warga sekitar dan teman baru yang menjadi kelompokku selama di desa.

Tenacious 117 merupakan kelompokku sekaligus nama yang kami tetapkan menjadi salah satu sebutan yang akan dikenal baik di media sosial maupun di desa tempatku melaksanakan KKN. Tenacious mempunyai arti gigih dimana kata tersebut diambil dari Bahasa Inggris. Dari arti nama tersebut harapannya KKN ku memiliki kegigihan untuk mengabdikan kepada masyarakat selama KKN dan terus menjadi lebih kuat membangun ikatan dengan Desa dan anggota kelompok Tenacious, Kelompokku mendapatkan salah satu desa yang berada di Tangerang, lebih tepatnya Desa Cibetok, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Awal mula mendengar nama desa tersebut bagiku sangat asing namun seiring dengan berjalannya waktu dari mulai

survei, kegiatan KKN dimulai, hingga selesai kegiatan KKN, ternyata terdapat “kisah baru yang terukir disini”.

Selama KKN di Desa Cibetok aku merasakan keramahan warga di sana dan mereka sangat menyambut baik kedatangan kelompok KKNku, dan tentu juga aku mulai beradaptasi dengan teman kelompokku dimana aku harus tinggal selama 1 bulan bersama mereka dengan latar belakang yang berbeda-beda dengan perkenalan yang singkat. Baik warga desa ataupun kelompok KKNku menjadi banyak momen yang terukir dengan bertemunya mereka selama di Desa Cibetok, harapannya kami semua tetap selalu memiliki hubungan yang akan terjalin bukan hanya selama KKN.

Banyak kegiatan yang telah Tenacious ukir di Desa Cibetok mulai dari kegiatan mengajar di SD, paud dan TPA, pelaksanaan 17 Agustus, seminar hukum keluarga, sosialisasi sabun cuci piring dan kegiatan rutin lainnya. Dari banyaknya kegiatan selama KKN terdapat satu pengalaman yang aku dapatkan dimana sebelumnya tidak pernah aku lakukan yaitu menjadi pembicara dalam program kerja sosialisasi sabun cuci piring yang kebetulan menjadi program kerja yang sesuai dengan jurusan ku di universitas yaitu jurusan Kimia. Dari sosialisasi tersebut aku memberikan informasi mulai dari tujuan, manfaat dan cara pembuatan sabun cuci piring tersebut sehingga dapat menjadi suatu ide produk yang dapat dikembangkan oleh ibu-ibu rumah tangga selama di rumah. Dengan adanya program kerja tersebut aku bisa mendapat pengalaman menjadi pembicara secara langsung dan mempraktikan sedikit ilmu yang bersangkutan dengan Kimia.

Hal yang menjadi kegiatan terbesar juga dalam KKN Tenacious adalah pelaksanaan 17 Agustus dimana terdapat banyak kegiatan diantaranya lomba karnaval,

senam aerobik, gerak jalan, tumpeng, voli, dan sepak bola yang diadakan se-Kecamatan Gunung Kaler, serta lomba yang diadakan di Desa. Dari lomba-lomba tersebut Desa Cibetok memenangkan beberapa lomba walaupun belum menang sampai juara umum tetapi dari lomba yang telah diikuti memberikan banyak kisah dan kenangan yang terukir. Salah satu kerja sama dan kekompakan kelompok KKN dengan warga terbangun karena program kerja ini, dimana kami, kelompok Tenacious, perangkat desa serta warga desa melakukan persiapan secara matang dengan waktu singkat dan melaksanakan kegiatan tersebut sehingga memberikan buah hasil yang tidak mengecewakan. Banyak kisah yang terukir, banyak hal yang dapat dipetik, banyak hal yang menjadi pengalaman, dan masih banyak hal lainnya yang aku ikuti seperti senam pagi bersama, kerja bakti sehingga kami dan warga di Desa Cibetok sangat terkesan karena disini ikatan kekeluargaan kami semua terbentuk.

Dengan kenyamanan yang diberikan di Desa Cibetok kepada Tenacious aku menjadi senang karena bisa membangun kehidupan sosial dengan warga-warga disana. Dari banyak hal yang terkenang terdapat juga kebersamaan yang terbangun yaitu Ibu dan Bapak lurah yang sangat ramah kepada Tenacious hingga bisa merasakan makan malam ngeliwet bersama. Aku juga merasakan pengalaman menjadi guru selama KKN di Desa Cibetok dengan mengajar di SDN Cibetok I sehingga aku tahu bagaimana rasanya menjadi guru yang berhadapan langsung dengan murid di kelas. Selain mengajar di SD aku juga merasakan mengajar di Paud serta TPA yang memberikan suasana-suasana yang berbeda tetapi memberikan banyak kesan.

Selain membangun kebersamaan dengan warga desa, aku juga merasakan kebersamaan dengan kelompok

Tenacious dimana mulai dari yang tidak saling kenal hingga menjadi teman yang berkenan untuk terus bersama dalam menjalankan program kerja dan bekerja sama saat tinggal bersama sehingga terbentuk kenyamanan. Hal ini pun menjadi kisah baru yang terukir karena aku bisa hidup bersama dengan orang baru, jauh dari rumah dan dalam waktu yang tidak sebentar dimana kami melakukan rapat rutin sampai evaluasi yang telah kami lakukan selama KKN sehingga aku bisa lebih kenal dengan mereka dan mendapatkan teman-teman baru dengan jurusan yang berbeda-beda. Aku menjadi belajar bagaimana memahami dan menghargai sifat yang berbeda-beda dari setiap orang.

Kisah baru yang terukir di Desa Cibetok banyak memberikan pelajaran dan pembelajaran yang bisa aku ambil, terima kasih KKN Tenacious 117 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan terima kasih Desa Cibetok atas kehangatan dan kenyamanan yang telah terbentuk selama 1 bulan, mungkin 1 bulan bukan waktu yang lama tetapi juga bukan waktu yang sebentar untuk memberikan kisah yang dapat terukir hingga memberikan kenangan yang dapat diingat untuk masa yang akan datang.

### **“Harmoni Tenacious 117: Tank, Teater, dan Kemenangan di Cibetok”**

*Oleh: Chevko Ronaldi Savino*

Di bawah cahaya matahari yang menyebar hangat, di desa Cibetok, terhampar kisah yang puitis. Dalam kelompok yang dinamai Tenacious 117, seutas benang takdir pun mulai ditenun, menghubungkan hati-hati yang lapang. Di sini, aku mengejar pengalaman-pengalaman baru, seolah mencari potongan jigsaw dalam hidupku

yang sebelumnya hanya monoton. Styrofoam, kayu, dan bambu, tiga elemen sederhana yang menyimpan rahasia keajaiban. Kami berlima, bersatu dalam ketekunan, menciptakan sebuah tank yang menginspirasi dan menjadi simbol tekad tanpa batas.

Namun, kisahku tak terbatas hanya pada mesin bertenaga kreativitas. Panggung teater desa membuka tirai bagi perubahan dalam diriku. Aku memasuki dunia karakter dan perasaan, mengejar mimpi-mimpi yang tersembunyi. Dalam peran-peran itu, aku menemukan potensi yang tak terduga, dan hatiku tergugah oleh dunia yang lebih dalam. Tetapi, yang membuat petualangan ini begitu tak terlupakan adalah pertemuan dengan teman-teman sejati. Mereka membawa warna yang berbeda dalam kelompok kami. Botak, yang selalu tersenyum lebar, memberikan kebahagiaan. Asep, yang selalu bijak dalam nasihatnya, memberikan kedewasaan. Daffa, dengan semangatnya yang tak terbendung, membakar semangat kami. Akbar, yang selalu siap membantu, memberikan kebaikan hati. Azmi, dengan imajinasinya yang tak terbatas, membawa ide-ide segar. Rizki, yang selalu tenang dan penuh pengetahuan, menjadi pusat ketenangan kami. Ali, dengan kecerdasannya yang luar biasa, menjadi sumber inspirasi.

Tak lupa, ada karnaval yang tak kalah seru. Warga desa Cibetok bergabung dalam harmoni warna dan tawa, merayakan keberhasilan kami. Dengan kreasi terbaik dan jiwa juang, kami menerima gelar juara 1 se kecamatan, bukti bahwa kerja keras dan persahabatan adalah kunci untuk mencapai impian. Dalam kisah puitis ini, di tengah desa Cibetok yang damai, Tenacious 117 menemukan takdir mereka yang tak terduga. Mereka menemukan kekuatan dalam kerja sama, kebijaksanaan dalam pengalaman, dan kegembiraan dalam persahabatan. Di

bawah matahari Cibetok yang bersinar terang, mereka membuktikan bahwa dalam setiap perjalanan ada keindahan yang tak ternilai.

### “Beruntungnya Bertemu Tenacious dan Cibetok”

*Oleh: Fanny*

Kuliah kerja nyata yang sangat saya takuti sebelumnya ternyata tidak semenakutkan yang saya kira. Sebelum KKN dimulai, saya sudah sangat overthinking mengenai KKN ini karena nantinya saya akan bertemu dan tinggal bersama satu rumah selama 1 bulan lamanya dengan orang lain yang jumlahnya tidak sedikit dengan keberagaman sifat dan pemikirannya yang berbeda-beda. Namun saya sangat beruntung sekali bisa bertemu dengan teman-teman KKN 177 Tenacious dan juga warga Cibetok. Saya sangat merasa beruntung bertemu dengan mereka karena saya merasakan kekeluargaan diantara kami semua. Saya merasa beruntung karena memiliki teman-teman KKN yang pengertian dan juga friendly.

Awal mulanya kami melaksanakan pertemuan setiap minggu pada hari Rabu untuk membahas mengenai kegiatan selama KKN dan dari pertemuan itu juga bertujuan untuk membentuk ikatan kami satu sama lain agar tidak ada rasa canggung selama di tempat KKN. Ya ternyata dari pertemuan setiap minggu itu saya katakan cukup berhasil untuk membentuk ikatan kami selama KKN. Jujur saya sangatlah takut jika harus bertemu dengan orang baru, tapi saya harus ikut dalam setiap pertemuan mingguan tersebut karena demi kegiatan KKN yang akan dilakukan. Lagi dan lagi saya beruntung bisa bertemu dengan teman-teman Tenacious karena mereka sangatlah friendly dan asyik sekali ketika pertemuan dan

bahkan ketika sudah di tempat KKN. Saya yang awalnya takut tidak bisa berbaur dengan mereka dan takut tidak diajak ngobrol karena saya tipe orang yang hanya suka mendengarkan orang berbicara, ternyata hal itu tidak terjadi.

Hari demi hari telah dilalui untuk membicarakan tentang kegiatan KKN sampai pada akhirnya kami berangkat ke tempat KKN pada tanggal 25 Juli 2023. Alhamdulillah selama keberangkatan kami semua selamat sampai di tempat KKN kami yaitu di Desa Cibetok. Sesampainya disana kami langsung membersihkan posko yang akan kami tinggali selama sebulan. Mulai dari membersihkan posko, saya sudah melihat bahwa kelompok KKN 117 sangatlah kompak karena setiap anggota ikut berpartisipasi dalam membersihkan posko. Setelah membersihkan posko, kami semua beristirahat kemudian hari berikutnya kami membicarakan mengenai pembukaan KKN di Kecamatan Gunung Kaler dan di Desa Cibetok. Setelah pembukaan selesai, kami mulai membicarakan program kerja yang akan dilakukan selanjutnya. Alhamdulillah program kerja yang kami laksanakan berjalan dengan lancar.

KKN yang telah dilaksanakan bersama Tenacious merupakan pengalaman yang berharga bagi saya karena saya dapat belajar banyak hal dari KKN ini. Mulai dari selalu menjaga perasaan orang lain, disiplin menjalankan tugas seperti piket memasak dan piket kebersihan dan tugas lainnya, mengajar anak SD (pertama kali mengajar SD yang saya kira mudah tapi ternyata sesusah itu J), kebersamaan, saling menghargai, dan banyak lagi pelajaran yang bisa saya ambil selama KKN ini. Terlebih kegiatan-kegiatan yang kami lakukan bersama yang tidak akan saya lupakan.

Selanjutnya kali ini tentang rasa kekeluargaan yang muncul antara anggota KKN 117 Tenacious dengan perangkat desa, warga desa, dan anak-anak desa Cibetok. Saya lagi-lagi merasa beruntung karena dapat tempat KKN di Desa Cibetok yang dimana semua orang disana dapat menerima kami dengan baik. Hal yang paling berkesan bagi saya adalah ketika perayaan HUT RI ke 78 di Desa Cibetok. Untuk pertama kalinya saya baru pernah merasakan kemeriahan HUT RI semeriah itu di Desa Cibetok. Disana banyak sekali lomba yang diadakan seperti lomba gerak jalan, lomba karnaval, lomba tumpeng, lomba 17 an, lomba senam dan lain sebagainya. Saya sangat berkesan sekali bisa ikut berpartisipasi pada lomba yang diadakan tersebut. Alhamdulillah Desa Cibetok mendapatkan juara pada setiap perlombaan tersebut. Kemudian selanjutnya untuk anak-anak Cibetok yang kelihatannya senang sekali dengan kedatangan kelompok KKN 117 Tenacious dilihat dari mereka yang suka main ke posko kami dengan bermain UNO, mengasah pengetahuan mereka, dan kegiatan lainnya.

Hari demi hari telah dilalui selama 1 bulan di Desa Cibetok. Pada awalnya saya masih beradaptasi untuk tinggal di tempat baru sampai pada akhirnya saya dapat beradaptasi dan tidak terasa bahwa KKN selama 1 bulan sudah selesai sehingga saya dan teman-teman Tenacious mulai bersiap-siap untuk kembali ke rumah masing-masing pada tanggal 25 Agustus 2023. Saya hanya ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN 117 Tenacious, seluruh perangkat Desa Cibetok, dan seluruh pihak yang terlibat dalam KKN kali ini karena dari KKN ini saya mendapatkan pengalaman dan pembelajaran baru yang akan saya kenang selama hidup saya.



## “Ingatlah Hari Ini”

*Oleh : Layyinatul Saniya*

Tiga puluh dua hari hidup bersama dengan orang-orang yang belum pernah ku kenal sebelumnya, cukup singkat sebenarnya jika kita menghitungnya, namun akan terasa amat panjang jika tidak ada kenyamanan di dalamnya. Saat hari pertama datang di lokasi KKN, rasanya sudah ingin pulang saja, ingin segera mengakhiri program KKN ini. Namun nyatanya setelah beberapa hari disini, di Desa Cibetok tepatnya, ternyata rasa nyaman itu tumbuh, kepada anak-anak Desa Cibetok yang selalu ceria, semangat dan antusias akan berbagai hal, kepada Ibu-ibu Desa Cibetok, terkhusus Ibu Lurah yang amat sangat merangkul kami bagai anak sendiri.

Bayangkan saja setiap hari kita kedatangan anak-anak dari pagi hingga malam hari, sambil berteriak “KKN.. main yuuuk”. Saat kita mengajar anak SDN Cibetok 1, melatih drama warga desa, mempersiapkan karnaval, memang amat lelah, belum lagi ketika diburu mengerjakan laporan setiap minggu. Setelah semua sudah selesai dan kita kembali ke Ciputat, siapa sangka hal-hal yang membuat kita lelah akan menjadi hal yang paling dirindukan. Kegiatan-kegiatan yang telah kita lakukan memberikan keterikatan batin oleh warga disana.

Tak hanya dengan warga desa, teman-teman KKN kelompok 117 yang bernama Tenacious juga memberikan kesan tersendiri. Manusia-manusia random dengan kepribadian dan keunikan tersendiri, ada yang setiap hari makan roti karena tidak bisa makan nasi, ada yang tidak makan mie, ada yang tidak makan sayur, dan banyak lagi lainnya. Keunikan-keunikan itu memberikan karakteristik tersendiri yang dimilikinya.

Kegiatan-kegiatan yang telah kita jalani membuat kita lebih kenal dengan karakteristik satu sama lain. Bahkan kita hafal dengan keunikan perkataan antar satu dan yang lain, seperti “Seriusan..?” “Siapa yang cita-citanya...” “Uwiiih” “Ya kan..” “Sebab..” “Jadi..” dan banyak lagi.

Kegiatan yang paling berkesan dalam KKN ini menurutku ketika lomba karnaval, malam puncak, dan jalan-jalan ke Pulau Merak Besar. Walaupun mememang melelahkan dan banyak menguras tenaga, tapi karnaval kita juara 1 loh, siapa yang enggak bangga coba. Malam puncak kita juga berjalan dengan baik dan meriah. Saat malam puncak, kita semua anggota Tenacious melakukan *flash mob* dengan lagu Ingatlah hari ini yang dibawakan oleh dibawakan Project Pop. Lagu ingatlah hari ini menjadi penutup dalam acara malam puncak sekaligus menjadi lagu pengingat bahwa kita pernah malakukan KKN di Desa ini, Desa Cibetok. Liburan kita ke Pulau Merak juga tidak kalah seru. Kita berangkat menggunakan mobil siaga milik Desa Cibetok. Ketika sampai disana, mata kita langsung dimanjakan oleh jernihnya air disana. Disana juga masih banyak monyet-monyet liar. Awalnya mereka hanya melihat kita dari kejauhan, namun ketika kita lengah dan tidak memperhatikan barang bawaan kita, mereka langsung mengambil dan bergegas lari, alhasil kita kehilangan sekantong jajan kita. Sungguh pengalaman yang cukup unik kehilangan sekantong jajan oleh monyet.

Untuk teman-teman Tenacious dan warga Desa Cibetok, semoga tidak melupakan kenangan yang pernah kita buat bersama. Ingatlah hari ini, hari dimana kita pernah mengukir cerita, bekerja bersama, tinggal ditempat yang sama, semangat mengejar harapan bersama, liwetan bersama, menangis dan senang bersama.

Kisah kita memang baru sebentar, namun kesan yang terukir sungguh sangat indah. Sampai bertemu dilain cerita berikutnya, Cibetok dengan segala kenangan indahnyanya disana.

### “Kenangan Manis”

*Oleh: Verly Lintang Febrianti. W*

KKN adalah salah satu kegiatan di perkuliahan yang paling saya tunggu. Saya sangat excited saat saya tahu bahwa saya akan melaksanakan KKN. Namun dibalik keantusiasan itu, sebenarnya saya memiliki sedikit rasa cemas. Ada beberapa pertanyaan muncul dipikiran saya, “bisa gak ya tinggal satu atap selama 30 hari dengan orang-orang yang baru saya kenal yang memiliki sifat, sikap, pemikiran dan kepribadian yang berbeda setiap orangnya?” “bisa gak ya tinggal di desa orang?” dan pertanyaan lainnya. Saya juga mendengar cerita keluh kesah dari kakak tingkat yang saya kenal tentang KKN yang membuat saya kembali bertanya “apakah nanti saya akan merasakan itu juga?” Namun saya coba untuk mengesampingkan pikiran-pikiran tersebut, toh KKN hanya satu bulan ini, saya pasti bisa.

Beberapa minggu sebelum waktu keberangkatan, kelompok saya sering mengadakan rapat setiap satu minggu sekali guna membahas beberapa hal pra KKN seperti membentuk struktur kepengurusan dan divisi kelompok, menentukan tema dan nama kelompok dan juga menyusun program yang akan dilakukan disana selama pengabdian satu bulan kedepan. Kelompok kami juga berjualan untuk menambah dana selama KKN. Selain itu sebelum melakukan pengabdian di desa orang ini, kelompok kami juga melakukan survey ke desa tempat

kami akan melakukan pengabdian beberapa kali. Saya ingat sekali ketika survey pertama ke lokasi KKN, cuaca hari itu kurang mendukung. Banyak kendala yang kami hadapi saat survey pertama, seperti kehujanan, jalan yang sedang diperbaiki, bahkan sampai di desa terlalu sore karena kami harus menunggu hujan reda di kantor kecamatan. Setelah survey pertama, saya baru mengetahui kalau di Tangerang ada daerah persawahan, karena saya kira Tangerang adalah tempat industri saja. Setelah melakukan survey saya merasa bahwa ternyata tempat yang akan saya tinggali selama satu bulan kedepan tidak buruk, tidak terlalu desa, masih ada sinyal, dan dekat dengan minimarket.

Waktu berjalan begitu cepat, tidak terasa tanggal 25 Juli 2023 telah tiba. Di Hari itulah saya, kami, kelompok KKN 117 Tenacious berangkat menuju salah satu desa di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Gunung Kaler, yaitu Desa Cibetok untuk melaksanakan pengabdian KKN selama 30 hari. Selama di Desa Cibetok kami disambut dan diperlakukan dengan baik oleh warga setempat. Kami banyak melakukan kegiatan dengan warga setempat dan mereka sangat antusias saat melakukan kegiatan-kegiatan tersebut bersama kami. Seperti saat penanaman pohon kelor, melakukan senam pagi dan sosialisasi pembuatan sabun cuci piring bersama ibu-ibu, mereka sangat semangat melakukannya. Salah satu program yang kelompok saya lakukan adalah mengajar di SD. Tidak pernah terlintas dipikiran saya sebelumnya bahwa saya akan mengajar di SD, tepatnya SD Negeri Cibetok 1. Saya mengajar di kelas 3A bersama teman saya, yaitu Shinta Ramadhani dan Muhammad Akbar Riyadi. Pengalaman mengajar adalah pengalaman baru bagi saya, mungkin kalau tidak KKN saya tidak akan pernah merasakan pengalaman mengajar anak-anak SD. Ternyata mengajar seru juga, ya, meskipun terkadang saya

merasa lelah karena harus mengimbangi energi anak-anak yang masih sangat semangat. Bahkan hampir setiap hari posko tempat tinggal kelompok kami didatangi anak-anak untuk diajak main bersama. Pernah kami terpaksa harus membiarkan anak-anak main di luar posko sendiri tanpa kami dampingi karena kami terlalu lelah setelah melakukan kegiatan.

Kegiatan yang paling berkesan menurut saya adalah karnaval 17 Agustus dan acara malam puncak. Kelompok kami bekerjasama dengan warga desa dalam mempersiapkan karnaval dan malam puncak tersebut, mulai dari membuat mobil tank, membuat mobil maskot desa cibetok yaitu ikan betok, membuat kostum untuk karnaval, dan menyiapkan yel-yel. Kegiatan karnaval dilakukan di Kantor Kecamatan Gunung Kaler. Persiapan dan kerja keras yang kami dan warga lakukan untuk acara karnaval itu mendapatkan hasil yang setimpal. Desa Cibetok meraih juara 1 karnaval se-kecamatan dan mempati juara umum ke-2 se-Kecamatan Gunung Kaler. Senang rasanya bisa berkontribusi untuk Desa Cibetok dalam meraih kemenangan di lomba karnaval tersebut. Target kami dan warga untuk acara lomba di kecamatan sebenarnya adalah juara umum, tapi tidak apa, menjadi juara umum 2 pun sudah sebuah prestasi yang harus disyukuri. Selain melakukan persiapan untuk acara karnaval, kelompok saya juga melakukan persiapan untuk acara malam puncak, yaitu pentas drama anak-anak. Setiap malam posko kami selalu ramai karena dijadikan tempat untuk latihan drama bersama anak-anak Desa Cibetok.

Hari demi hari berlalu, yang awalnya saya agak skeptis tentang kegiatan KKN ini tentang apakah bisa tinggal satu atap dengan orang baru pun akhirnya hilang. Selama satu bulan tinggal bersama saya bisa lebih

mengenal berbagai karakter dan sifat teman-teman saya. Wajar menurut saya jika ada perbedaan pendapat, tapi itulah yang menjadi warna dalam KKN. Selama satu bulan itu kami melakukan berbagai kegiatan bersama seperti memasak dan makan bersama, piket kebersihan bersama, mencuci baju bersama, bercanda dan tertawa bersama, menyanyi bersama, saling berbagi cerita pengalaman serta berkeluh kesah bersama, dan berbagai hal kita lakukan bersama-sama. Saya sangat bersyukur bisa bertemu dengan teman-teman Tenacious, dengan mereka saya bisa melakukan pengabdian selama 30 hari ini dengan penuh semangat dan kesenangan.

Semua rasa lelah yang kami rasakan setelah melakukan berbagai kegiatan terbayar dengan melihat senyum dan tawa warga dan anak-anak. Reaksi yang mereka tunjukkan membuat kami merasa bahwa kehadiran kami membantu dan sangat berarti untuk mereka. Tidak terasa sudah 30 hari kami berada di Desa Cibetok. Berat rasanya harus berpisah dengan warga desa, sebab selama kami mengabdikan di Desa Cibetok warga desa menerima kami dengan kehangatan dan sangat terbuka untuk kami. Saya ingat sekali saat kami disana, setiap kali kami lewat pasti warga selalu menawarkan kami untuk mampir ke rumahnya, mengajak ngobrol. Seramah itu mereka kepada kami.

Ucapan terimakasih rasanya tidak cukup untuk menyampaikan betapa bersyukur saya dipertemukan dan ditempatkan di Desa Cibetok. Jika biasanya jauh dari rumah kita akan merasakan yang namanya homesick, tapi untungnya di Desa Cibetok saya tidak merasakan itu. Kegaduhan di posko saat pagi hari ketika kami harus pergi mengajar, suasana ramai di posko ketika anak-anak kecil main, kehebohan di dapur saat ada yang sedang masak, momen ketika harus antri kamar mandi setiap

harinya dan momen momen kecil lainnya selama KKN akan selalu saya ingat dan saya rindukan. Terima kasih Tenacious, terima kasih Desa Cibetok. Kalian memberikan saya banyak kenangan manis dan pelajaran dalam hidup saya.

### “Hembusan Rindu Yang Tak Kunjung Temu”

*Oleh: Lailah Fauziyah*

Melukis waktu dengan menatap senja.

Dia datang dan membawa kebahagiaan bagi orang yang menyukainya dan dia akan pergi di waktu yang mengharuskannya untuk pergi...

Kepergiannya mungkin tidak mengakibatkan kesedihan bagi mereka yang tidak menyukainya, akan tetapi sebaliknya... Ketika mereka yang suka padanya maka mereka akan merasa sedih ketika dia pergi meskipun dia akan datang kembali di waktu yang sudah ditentukan...

Tenacious merupakan nama yang diambil oleh kelompok 117 dan ditetapkan sebagai nama kelompok, Tenacious berasal dari Bahasa Inggris yang memiliki arti “Gigih” dengan memiliki arti tersebut harapan dari kelompok 117 yaitu menjadi kelompok yang memiliki anggota yang mempunyai kegigihan pada saat menjalankan KKN. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program mengabdikan kepada masyarakat seperti pada poin ke 3 dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat, melalui KKN ini mahasiswa dapat membangun komunikasi

dengan masyarakat dan membangun desa supaya menjadi lebih baik.

Menjadi mahasiswa semester 6 yang sedang mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) perjalanan untuk kegiatan KKN ini sangat amat berkesan bagi saya, yang dimana selama 1 semester saya menjalani kegiatan perkuliahan di Perpustakaan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia disitu saya juga harus membagi waktu untuk mengikuti rapat yang dimana rapat tersebut diadakan di kampus. Perjalanan dari Mahkamah Konstitusi menuju kampus yang cukup jauh dan jam yang sangat bentrok dengan jadwal pulang yang sudah ditetapkan lembaga menjadi peraturan yang harus saya taati merupakan salah satu kendala yang saya rasakan tetapi tidak menjadi hambatan bagi saya, dengan adanya dukungan dari orang istimewa di hidup saya, saya mampu melewati kendala tersebut dan saya mampu melewati masa-masa KKN.

Tenacious adalah nama dari kelompok KKN 117 ya itu adalah kelompok saya, kelompok yang mendapatkan tugas di Desa Cibetok, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang Banten. Dengan tujuan utama KKN yaitu mengabdikan diri kepada masyarakat kelompok saya sudah menyiapkan beberapa program kerja yang akan dilaksanakan selama menjalani KKN di Desa Cibetok tersebut, program yang sangat berkesan bagi saya yaitu “Cerdas Bersama Cibetok” dan membantu Desa Cibetok untuk meraih Juara Umum pada Perlombaan 17 Agustus se-Kecamatan Gunung Kaler. “Cerdas Bersama Cibetok” yaitu program mengajar yang dilaksanakan oleh kelompok KKN 117 yang dimana saya diberi kesempatan mengajar di PAUD AR-RAHMA, mengajar merupakan pengalaman yang sangat luar biasa bagi saya dikarenakan saya sama sekali tidak mempunyai keahlian dalam



mengajar terutama pada tingkatan PAUD. Akan tetapi saya sangat bersyukur telah diberi kesempatan untuk mengajar di PAUD AR-RAHMA karena disana saya merasakan kehadiran keluarga baru dan pengalaman baru, selain mengajar saya juga banyak belajar dari Ibu Guru PAUD yang biasa dipanggil dengan sebutan “BUNDA” bunda banyak sekali memberi ilmu kepada saya bagaimana cara mengajar dan selalu tersenyum dalam kondisi apapun. Selain mengajar membaca huruf abjad, pengenalan angka, dan huruf hijaiyah yang biasa diajarkan oleh bunda kepada murid PAUD disana saya juga diberi kesempatan untuk mewarnai bersama dengan para murid yang bertepatan “Hari Kemerdekaan”.

Selain itu Program Kerja yang dilaksanakan oleh kelompok I17 yaitu membantu Desa Cibetok untuk meraih Juara Umum pada Perlombaan 17 Agustus se-Kecamatan Gunung Kaler. Program tersebut merupakan kegiatan terbesar bagi Kelompok KKN I17, yang dimana kami bertugas untuk membantu supaya Desa Cibetok dapat meraih Juara Umum pada Perlombaan 17 Agustus se-Kecamatan Gunung Kaler dengan beragam jenis Perlombaan seperti Karnaval, Senam Aerobic, Gerak Jalan, Tumpeng, Voli dan Sepak Bola. Pada persiapan Lomba 17 Agustus Tahun ini saya berkesempatan untuk membantu pada Perlombaan Senam Aerobic, saya membantu dalam melatih para Ibu-Ibu Desa Cibetok seperti gerakan senam dan kostum untuk Perlombaan.

Semakin banyaknya interaksi dengan Masyarakat Desa Cibetok ini saya merasakan kehangatan seperti keluarga sendiri canda dan tawa yang terlontar membuat saya merasa nyaman berada di antara masyarakat Desa Cibetok. Sebuah Pertemuan akan diakhiri dengan Perpisahan namun Jarak bukanlah Akhir dari segalanya.

## “Secercah Kebahagiaan yang Tersampaikan”

*Oleh: Muhammad Ali Zain*

Cerita ini bermula ketika penetapan anggota kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, cerita yang tidak pernah tahu akan awal dan akhirnya, cerita yang tidak pernah tahu akan kebahagiaannya, dan cerita yang tidak pernah tahu akan teman-teman sekelompoknya. Seiring berjalannya waktu, kami mulai mengenal satu sama lain dari berbagai jurusan yang ada di UIN Syarif Hidayatullah, kami bisa mengenal dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang selalu bisa memberikan arahan terkait Kuliah Kerja Nyata (KKN) nanti, serta kami mendapatkan informasi bahwa kami mendapat tugas Kuliah Kerja Nyata di Desa Cibetok, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.

Banyak pertanyaan yang muncul dalam benak kami semua, bisakah kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata disana? Bisakah kami betah di Desa yang akan kami jadikan tempat kami Kuliah Kerja Nyata? Bisakah kami membantu Masyarakat desa di sana? Bisakah kami menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata disana? Bisakah kami membuat Masyarakat desa merasa Bahagia atas kehadiran kami sebelum akhirnya kami selesai melaksanakan Kuliah Kerja Nyata disana?

Tepat pada tanggal 25 Juli 2023, kami tiba di Desa Cibetok, desa yang akan menjadi tempat kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), desa yang kami kurang tahu akan keadaannya, desa yang awalnya kami takut untuk bertempat disana, desa yang kami kira tidak akan menyambut kami dengan hangat, desa yang kami takut jika kami tidak bisa menyalurkan rasa bahagia disana, serta desa yang kami tidak pernah tahu akan

menjadi rumah kedua kami ketika kami Kuliah Kerja Nyata (KKN) disana.

Hari demi hari kami lalui di Desa Cibetok sebagai seorang Pengabdian disana, mulai dari mengajar di PAUD, mengajar di SDN Cibetok I, hingga membantu kegiatan-kegiatan Masyarakat di Desa Cibetok. Hingga tiba saat-saat sibuk Ketika di Desa, yaitu Ketika kami mempersiapkan HUT ke-78 RI di Kecamatan Gunung Kaler, maupun di Desa Cibetok. Kami para Mahasiswa mencoba semaksimal mungkin untuk membantu Masyarakat Desa Cibetok dalam memeriahkan HUT RI tersebut, kami saling berbagi informasi terkait apa saja yang perlu kami bantu, apa saja yang perlu kami siapkan, serta apa saja yang perlu kami buat untuk membantu memeriahkan HUT RI terutama dalam lomba Karnaval, lomba membuat Tumpeng, dan lomba Senam Ibu-Ibu.

Pagi ke siang, dan sore ke malam, kami terus berusaha untuk membuat sesuatu yang bisa membuat kami merasa bangga akan karya kami. Mulai dari membuat Tank, mascot Ikan Betok, hingga kostum yang membuat kami terlihat berbeda dari peserta lomba dari desa lain. Hingga hari yang ditunggu-tunggu pun tiba, yaitu pada tanggal 17 Agustus 2023, tepat setelah Upacara HUT Ke-78 RI di Kecamatan Gunung Kaler, kami langsung mengikuti kegiatan lomba Karnaval yang diadakan di Kecamatan. Selesai mengikuti lomba Karnaval, tiba saatnya giliran lomba Senam yang diikuti oleh Ibu-ibu desa Cibetok untuk unjuk gigi kepada desa-desa lain. Seiring berjalannya waktu, tiba saatnya pengumuman pemenang lomba Karnaval, Senam, hingga Membuat Tumpeng. Saat pengumuman dibacakan “boom” kami semua Bahagia Bersama, karena hasil jerih payah kami selama mempersiapkan lomba itu di bayar tunai dengan **JUARA 1** pada masing-masing lomba. “ Kak, kita

menang kak, kita juara 1 kak “. Itulah kata-kata yang keluar dari mulut Ibu Lurah ketika mendengar pengumuman Lomba Senam, Beliau sangat senang karena hasil jerih payah Ketika Latihan dibayar langsung dengan mendapat juara 1.

Tanggal 19 Agustus 2023, tepatnya pada malam hari. Kami Mahasiswa KKN dan Masyarakat desa mengadakan “MALAM PUNCAK”, yang dimana kegiatan ini menjadi salah satu puncak acara kami selama kegiatan HUT Ke-78 RI. Pada malam itu, kami menghabiskan malam itu dengan sangat senang dan Bahagia. Canda dan tawa yang menghiasi acara itu membuat kami sangat bersyukur karena sudah diberikan kesempatan untuk mengabdikan di Desa Cibetok ini.

Seiring berjalannya waktu, kami sekelompok jadi paham makna “KEBAHAGIAAN” bagi Masyarakat desa. Mereka merasakan rasa Bahagia yang amat sangat adalah Ketika kedatangan kami pertama kali ke Desa Cibetok ini. Cukup hanya dengan kehadiran kami di Desa Cibetok, dapat memberikan rasa Bahagia kepada mereka. Cukup hanya dengan membantu kegiatan sehari-hari mereka, sudah dapat memberikan rasa Bahagia kepada mereka. Hal yang dulu nya kami takuti Ketika tiba di Desa Cibetok ini, ternyata bisa dengan mudah kami lalui Bersama. Kunci kebahagiaan ternyata bukan karena kami berhasil mendapat Juara 1 pada lomba 17an kemarin, kunci kebahagiaan ternyata bukan karena kami menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Cibetok dengan status aman sampai akhir. Ternyata, kunci Kebahagiaan yang utama adalah Ketika kami bisa menjadi bagian dari Keluarga Besar Desa Cibetok.

“Karena kalian ini, Desa menjadi sangat berbeda, menjadi lebih ramai, menjadi lebih Bahagia, dan menjadi lebih terasa kekeluargaannya.” Ucap salah satu warga

kepada kami, dia mengucapkan kata itu bukan hanya dari mulut saja, dia mengucapkan kata itu bukan hanya semerta-merta untuk membuat kami senang, tapi dia mengeluarkan kata-kata itu, memang dari lubuk hatinya yang paling dalam. Itulah yang dia katakan kepada kami Ketika sudah hampir selesai masa pengabdian kami di Desa itu.

Tak terasa sudah 1 bulan kami di Desa Cibetok, mengabdikan pada Masyarakat di sana, menyelesaikan rangkaian program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami disana. Hingga tiba saat yang sangat menyentuh hati, saat yang mengharuskan kami menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami, saat yang mengharuskan kami untuk berpisah dengan seluruh Masyarakat Desa Cibetok.

Kami pun berpamitan dengan seluruh Masyarakat desa, terutama kepada Ibu Lurah dan Bapak Lurah yang sudah mau menerima kami di Desa Cibetok ini. Kami menghabiskan hari itu dengan seluruh perasaan sedih karena harus meninggalkan desa yang sudah membuat kami nyaman dan Bahagia selama masa program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selama perpisahan ada satu kata yang sangat bisa saya ingat, yaitu “Kakak-kakak sekalian, adalah Kebahagiaan yang diturunkan langsung kepada kami. Jadi jangan sungkan balik ke desa ini lagi untuk main-main, karena desa ini akan selalu menerima kakak-kakak semua, desa ini akan selalu mengingat kakak-kakak semua, dan desa ini akan selalu menjadi rumah untuk kakak-kakak semua.” Kata-kata yang memecah rasa haru kami, kata-kata yang memecah rasa sedih kami, serta kata-kata yang memecah rasa Bahagia kami yang selalu kami simpan di dalam lubuk hati kami.

Terima kasih atas 1 bulan nya, terima kasih atas hari-hari selama 1 bulan nya, terima kasih atas rasa

bahagia selama 1 bulan nya, terima kasih atas sambutan hangatnya selama 1 bulan, terima kasih atas semua bantuannya selama 1 bulan, terima kasih karena sudah menganggap kami sebagai salah satu keluarga besar Desa Cibetok, dan terima kasih karena telah menganggap kami sebagai pembawa kebahagiaan kepada Desa Cibetok.

### “Semoga saja”

*Ditulis oleh: Muhammad Daffa Fadilah*

Sebelum cerita ini dimulai, mari sama sama berharap dan berdoa tentang semua cerita, rasa, cinta, kenangan dan takdir perjalanan ini tidak berhenti sampai disini saja, semoga perjalanan di depan masih terus mengikat kami semua, karna sejatinya bagaimanapun keadaannya keluarga tetap lah keluarga.

Sebuah kisah yang tak pernah terpikirkan dan direncanakan ini harus terjadi, dipaksa bertemu dengan 21 kepala dan jiwa yang berbeda tentunya membuat siapa saja khawatir tentang bagaimana kedepannya? Apakah aku bisa? Ternyata jawaban itu tidak bisa dipikirkan tapi terjawab ketika kita melakukannya. Penggalan kisah penuh makna akhirnya terjadi, semua yang awalnya asing perlahan membentuk ikatan, ikatan yang lama kelamaan menjadi erat, kuat dan kokoh, munafik sekali aku kalau seandainya bilang aku tak bahagia, aku tak sedih berpisah dengan kalian semua, nyatanya bukan hanya kami sebagai kelompok yang bersedih nan menangis, para warga dan anak anak pun merasakan ikatan yang telah terbentuk ini. Ahhh.. rasanya ingin mengulang kisah itu kembali, tapi entahlah mungkin lebih baik dikenang saja.

Dengan sebuah nama kebanggaan kami datang ke Desa Cibetok, Tenacious namanya memiliki arti sebuah kegigihan yang kuat, bersama 21 kepala lain kami datang sebagai orang asing yang ingin mengabdikan, merefleksikan diri dengan arti Tenacious sebagai orang yang mempunyai kegigihan yang kuat dan mengabdikan untuk sekitar, khususnya warga desa yang ada di Cibetok. Hari demi hari kita lewati bersama, dari mulai bangun tidur hingga tidur kembali kami selalu bersama, merasakan ke 21 sifat yang berbeda dari setiap kepala pun kami harus lalui, rasa kesal, marah, bahagia yang bercampur pun saya rasakan, rasanya pusing sekali, selalu bertanya ini kapan selesai? Ini kapan selesai?

Percaya atau tidak semua yang saya rasakan tentang kepahitan itu perlahan pudar dan menghilang, dan kalau boleh jujur juga saya amat sangat nyaman dan senang sekali bertemu kalian semua, merasakan semua sifat yang berbeda ternyata bukan hal yang buruk, merasakan semua sifat yang berbeda ternyata membuat hidup penuh warna, sering sekali saya belajar dan mendapatkan makna kehidupan dari setiap rasa yang terpancar selama disana, bertemu dengan orang-orang yang beragam membuat saya makin mengerti ternyata hidup bukan soal apa yang ada dalam kepala saya saja, tapi lebih daripada itu.

Saya yakin sampai kertas ini habispun saya masih tak selesai mendeskripsikan kesenangan yang saya rasakan dari tiap orang yang saya temui disana, karena itu biar rasa ini terus saya simpan saja dibagian hati yang paling dalam tentang kalian semua teman-teman kelompokku Tenacious 117. Kembali lagi pada bagian pertama, saya hanya bisa berharap demikian, selamat melanjutkan kehidupan teman-teman, terimakasih dan jangan sungkan berkabar, salam hangat Daffa.

## “Emang Boleh Se-Enggak Jelas Ini?”

*Oleh: Iqbal Maajid Hidayat*

5 Mei 2023 adalah tanggal pertama kali saya melihat nama nama yang terbaca asing dari satu lembaga kampus, dimana lembaga ini adalah salah satu lembaga yang bertanggung jawab untuk pelaksanaannya KKN. Banyak yang terlintas di benak kalian ketika tersebutnya kata kata KKN, entah itu pengabdian, cinlok, adaptasi, bahkan kkn desa penaripun tidak salah apabilaitu menjadi gambaran kalian untuk melaksanakan program KKN ini. Saya bias dibilang sebagai salah satu orang yang tergolong extrovert, mudah untuk bersosialisasi dengan orang lain, supel untuk berkomunikasi dengan siapapun di berbagai golongan orang orang, disamping itu juga saya yang berlatar belakang sangat sangat menyukai organisasi lumayan menagganggap KKN adalah hal yang biasa, bagaikan perkumpulan orang orang yang menjalani satu tugas yang berbeda beda tetapi dengan tujuan yang sama. Di tanggal 5 Mei saya melihat pengumuman kelompok KKN Uin Jakarta, saya di tempatkan di kelompok 117 pada saat itu dengan beranggotakan 23 orang pada saat itu. Beberapa hari kemudian kita mengagendakan untuk kumpul bertatap muka di salah satu tempat kopi di ciputat. Agenda pada kumpul pertama kali waktu itu ialah penentuan struktur kelompok. Pastiya setiap perkumpulan membutuhkan ketua, dan pada saat itu kelompok kamipun berunding untuk menentukan ketua kelompok. Dengan beberapa drama yang terjadi pada saat itu, terpilih lah saya Iqbal Maajid Hidayat mahasiswa semester 7 fakultas Ekonomi dan Bisnis menjadi ketua kelompok KKN 117. Disaat saya terpilih menjadi ketua terbesit di benak saya bahwa saya bertanggung jawab atas kehidupan 23 orang yang ada di kelompok, mulai dari saat



itu saya mengesyampingkan berbagai urusan saya, baik dari kuliah maupun pekerjaan saya.

Munculah di benak saya bagaimana standar berhasil dari sebuah kegiatan KKN, dengan banyaknya kegiatan kah? Dengan menghitamnya kulit dari semua anggota kah? Atau ada cara yang lain untuk menilai standar dari keberhasilannya KKN ini? Di momen itu saya teringat banyak sekali video video yang beredar tentang perpisahan KKN di berbagai tempat. Salah satunya yaitu beredar video mahasiswa yang pulang kkn di Banda Neira dan banyak warga yang ikut untuk mengantar pulang para mahasiswa tersebut. Ini menjadi salah satu standar keberhasilan saya menjadi ketua tentang keberhasilan KKN. Standar keberhasilan program KKN 117 ialah ketika para warga menangis melihat kepulangan kita dari tempat kkn, dalam artian warga menangis karena kepergian kita bukan warga menangis karena kebahagiaan mereka melihat kita pergi dari tempat kkn. Singkat cerita kita berangkat di tanggal 25 juli dan kita akhirnya pulang di tanggal 25 Agustus. Banyak kenangan yang tidak bisa di ceritakan di cerpen ini karena begitu banyak kenangan-kenangan manis yang kita lakukan di hari itu. Mulai dari kita menegosiasi harga tempat tinggal dengan harga yang terbilang cukup mahal tetapi apa yang kita bayar tidak sesuai dengan apa yang kita dapatkan. Lalu mengadakan acara yang cukup receh tetapi itu sangat berarti buat warga setempat. Untuk mengetahui apa saja acara dari kelompok 117 ini bisa di baca di cerpen-cerpen temen 117 yang bernamakan TENACIOUS. Satu hikmah yang dapat saya ambil selama sebulan saya melaksanakan KKN adalah “apabila tidak lebih baik, maka lebih baik tidak”.

Banyak hal hal baik yang tiba tiba datang tanpa undangan kepada personal maupun kelompok. Seperti contohnya di ajak mabuk bersama perangkat desa, haha

canda. Lalu menghias desa dengan memasang bendera merah putih, bermain ke pulau merak besar dan kecil, mengajar anak-anak SD. Masih banyak hal-hal yang masih ingin saya ulangi kembali dengan teman-teman saya. Saya bertemu dengan teman-teman berbeda jurusan dan fakultas serta berbeda kepribadian itu hal yang sangat berarti bagi saya. Sifat-sifat mereka yang “batu”, yang tidak mengerti banyak hal, yang tidak bisa bersosialisasi dengan orang banyak bahkan saya bertemu dengan orang yang menganggap dirinya baik di segala bidang sangat menarik di banding banyaknya program kerja yang saya jalani di sana. Kabupaten Tangerang, desa Cibetok adalah tempat saya melaksanakan KKN bersama teman-teman saya. Perlu diketahui kondisi geografis desa KKN saya sangatlah unik dikarenakan banyaknya sawah-sawah yang menjadi pemisah antar rumah, kondisi cuaca terik matahari yang sangat panas tetapi udara yang sejuk. Dan yang paling menariknya lagi adalah bagaimana kondisi anak-anak yang ada di desa tersebut. Saya mengajar tepatnya di kelas 5 yang bermacam-macam sifatnya.

Pengabdian kepada para masyarakat dan adaptasi yang saya lakukanlah yang membuat saya menarik dan tak terlupakan di desa tersebut. Bermacam-macam reaksi yang diberikan oleh warga desa yang lumayan menarik. Di tengah-tengah berjalannya program KKN saya, adalah satu kegiatan saya yang membutuhkan yel-yel untuk melaksanakan gerak jalan. Banyak sumbangsi yel-yel yang kita berikan untuk memeriahkan kegiatan tersebut tetapi hanya satu yel-yel yang berbenak di otak mereka yaitu “cibetok neng kene cibetok neng kono, cibetok ora ora neko neko”. Kondisi desa mereka yang bertempat di desa yang berbahasa sunda tetapi mereka malah berbahasa jawa. Hal itu yang membuat saya menarik untuk bersosialisasi di desa mereka. Untuk pesan mereka yang sangat berkesan bagi mereka adalah dari salah satu

warga desa yang lumayan memiliki jabatan di sana. “dari semua kelompok KKN yang berada di sini cuman kelompok 117 Tenacious yang sangat berarti buat kami”. Ini menjadi nilai dari keberhasilan yang saya bilang kepada teman teman saya di awal sebelum keberangkatan kami. Alhasil saya mencapai kepuasan diri sendiri yang dimana itu menjadi kebahagiaan saya dan teman teman saya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Al-Kautsari, Mirza Maulana, 'Asset-Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat', *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4.2 (2019), 259 <<https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4572>>
- Gunawan, Wahyu et.al. (2018) *Tahapan Pembangunan Masyarakat*. Bandung: Unpad Press.
- Huda, Miftachul. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Johnson, Louise C. *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. terj. Tim Penerjemah STKS Bandung. Bandung, 2001.
- Pincus, Allen dan Anne Minahan. *Social Work Practice: Model and Method*. Itaca: F.E. Peacock Publisher, Inc. 1973.
- Qohar, Mas'ud Khasan Abdul. *Kamus Ilmiah Pengetahuan Populer*. Yogyakarta: CV. Bintang Pelajar, 1995.
- Safiullin, R.M, dkk. (2015). *Current Perspectives on Social Mapping of Urban Territories*. *Asian Social Science*. 11. 10.5539/ass.v11n6p207.
- Salahudin, Nadhir, Afida Safriani, Moh Ansori, Purwati Eni, Mohammad Hanafi, Nabiela Naili, and others, *Panduan KKN ABCD*, 2015

Syahrani. (2016). *Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam Kabupaten Paser Utara*. Jurnal Paradigma, Vol. 5 No.3, Desember 2016.

## BIOGRAFI SINGKAT



**Iqbal Maajid Hidayat.** Ia lahir di tanggal 22 April tahun gajah dengan cara tidak sengaja dari seorang ibu yang bernasib baik. Sekarang ia menduduki bangku perkuliahan di semester 7 Fakultas Ekonomi dan bisnis. Ia hanyalah seorang anggota dari beberapa organisasi yang ada di UIN Jakarta baik itu internal maupun eksternal. Hobi ia hanyalah berbincang tentang hal-hal yang random

kepada orang bisu. HMI adalah salah satu wadah ia untuk berproses dan wadah ia bisa mengaplikasikan keberhasilan KKN 117 UIN Jakarta. Iqbal Maajid hanyalah seseorang yang bekerja sesuai mood dia dan sesuai apa yang dia inginkan. Apabila hal tersebut tidak masuk ke logis dia dan tidak realistis. Ia hanya akan menjadikan itu omong kosong belaka.



**Rosalinda Indah.** Biasa dipanggil Oca. Ia lahir pada tanggal 28 Februari 2002. Ia merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris di UIN Jakarta. Ia memiliki hobi membaca buku dan mengulas nya. Ia juga suka menulis sehingga memiliki blog dan lebih dari 15 lagu yang sudah ditulisnya. Ia merupakan bagian dari Himpunan

Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Bahasa Inggris periode 2022/2023 dan menjabat sebagai Sekretaris Departemen Seni dan Olahraga. Maka dari itu pula, Ia menjabat sebagai Sekretaris I di KKN 117 Tenacious. Ia juga merupakan Duta Festival Luar Negeri 2022/2023 di bawah naungan Perhimpunan Pelajar Indonesia Dunia (PPID) yang membuatnya memiliki skill *public speaking* dan *leadership* yang baik.

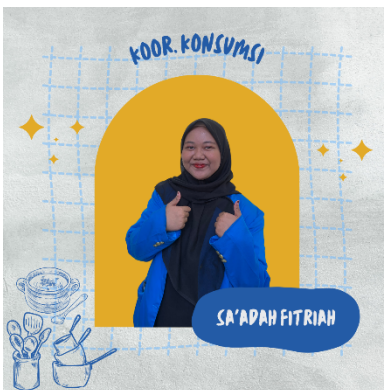


**Afiyah Mukhtaroh.** Biasa dipanggil Afi. Lahir di Kota Santet a.k.a Banyuwangi, 21 November 2001. Berasal dari jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Jakarta. Hobi utamanya nonton film, series, anime dan drakor. Hobi keduanya jalan-jalan. Hobi ketiganya belajar sambil mendengarkan musik. Cita-citanya Jadi orang sukses dan bisa keliling dunia.



**Ayu Wulandari..** Ia perempuan yang akrab dipanggil Ayu. Saat ini ia adalah mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Adab dan Humaniora, Jurusan Sejarah Peradaban Islam. Ia memiliki beberapa hobi yaitu jalan-jalan (traveling) dan berburu kuliner dan bermain volly. Posisi di kelompok selama KKN adalah sebagai Divisi Acara. Ia juga memiliki

kemampuan dalam bermasyarakat contohnya dapat mengatur atau menetapkan warga setiap dilaksanakannya proker . Ia sangat tertarik dengan hal baru dan berkenalan dengan orang baru.



**Sa'adah Fitriah.** Biasa dipanggil Adah, lahir pada tanggal 25 Desember. Mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan sekolah dasar. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: Mengajar anak SD dan mengaji. Posisi dia saat ini adalah

Koordinator Konsumsi.



**Azmi Angga Saputra.** Biasa dipanggil Azmi/Ahok/Amoy. Ia lahir pada tanggal 15 Juni 2002 yang merupakan anak satu-satunya kesayangan Bapak dan Ibu tercinta. Saat ini ia merupakan mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) Jurusan Ilmu Perpustakaan. Ia hanyalah manusia biasa yang punya kebiasaan banyak mikir sampai

terkadang Ia sendiri lupa kalau Ia sedang berpikir. Ia memiliki hobi gaming, mendengar musik dan bermain badminton. Selain hobi utamanya, Ia juga tertarik dalam mempelajari bahasa-bahasa asing dan juga tertarik dalam menulis cerita-cerita pendek. Selama proses KKN berlangsung, Ia menjadi bagian dari anggota Divisi Acara KKN 117 Tenacious.



**Rizki M Khairullah.** Biasa dipanggil Kiki/Pendil/Katob. Ia merupakan mahasiswa UIN Jakarta dan menjadi bagian dari organisasi eksternal yakni PMII. Pengalaman Kiki antara lain Wakil Direktur Pt. Network Service Engineering, Pemateri Tetap KRL (Komunitas, Kreasi, dan Literasi). Ia masih memiliki 14 Mata Kuliah tersisa padahal sudah Semester 7.



**Muhammad Asep Saefudin.** Biasa dipanggil Asep. Ia lahir pada tanggal 24 Mei 2001. Ia merupakan mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum ekonomi Syari'ah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki hobi olahraga membenarkan alat-alat rusak(restorasi). Di universitas ia belum



pernah menjabat di organisasi apapun, keseharian setelah kuliah bekerja menjadi ojek online. Maka dari itu pula, ia menjabat sebagai Koordinator Hubungan Masyarakat di KKN 117 Tenacious.



**Tania Ega Mahardika.** Ia merupakan mahasiswa jurusan Hubungan Internasional di Universitas UIN Jakarta. Saat ini sedang berusaha untuk menyelesaikan Jurnal untuk pengganti skripsi. Bekerja dan memasak merupakan hobi saya. Saya berencana membuka bisnis di bidang f&b. Selain perkuliahan, saya aktif magang di sebuah perusahaan di bidang

Penempatan Pekerja Migran Indonesia (P3MI). Mempelajari berbagai bahasa dan karakter kultur yang lintas negara merupakan hal yang juga saya sukai. Menurut saya, berdiplomasi serta berkomunikasi lintas negara adalah hal yang sangat menarik namun juga menantang. Selain magang, saya juga aktif di berbagai organisasi internasional seperti OIC Youth Indonesia.



**Aulia Alifia Putri.** Paling suka dipanggil Fia, paling tidak suka dipanggil Aul. Dia anak perempuan pertama berusia 21 tahun yang lahir pada 7 Oktober 2001 dan kebetulan zodiaknya libra. Memilih untuk menempuh pendidikan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Jurnalistik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia memang menyukai

berbagai kegiatan yang melibatkan dirinya dengan banyak orang, termasuk bergabung dalam organisasi. Sejak masih dibangku sekolah hingga sekarang dia aktif di organisasi internal. Memiliki kegemaran menyanyi dan mengobrol sehingga dalam kelompok KKN 117 Tenacious dipercaya untuk ada di divisi AKP (Akomodasi Keamanan Peralatan)

walaupun tidak ada korelasinya namun dia tetap berusaha menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Selain itu dia juga suka memasak, karena menurutnya tiap tahap dan proses memasak terasa seru dan menyenangkan.



**Marshanda Aprillia.** Biasa dipanggil Lili. Ia lahir pada tanggal 11 April 2001 dan memiliki saudara kembar laki-laki yang sama sekali tidak mirip dengannya. Ia merupakan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di universitas, ia merupakan bagian dari Himpunan

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia periode 2022-2023 dan menjabat sebagai anggota Departemen Keagamaan dan Pengabdian Masyarakat, sebab itulah ia memilih menjadi anggota Humas di KKN 117 Tenacious karena senang bersosialisasi dengan orang lain. Mungkin pertama kali melihatnya ia terlihat pendiam, tapi sebenarnya tidak, ia orang yang sangat rekeh. Banyak hal yang sebenarnya tidak lucu tapi ia tertawakan, ya begitulah ia, rekeh hehe.



**Imelda Adistia Fanhati.** Ia biasa dipanggil Imelda, tapi di KKN dia memiliki banyak panggilan, yaitu Imey, Imeng, Ime dan Imelda Cassy. Imelda merupakan perempuan kelahiran Purbalingga. Ia lahir pada 11 Februari 2002. Saat ini ia tinggal di kota Depok. Perempuan kelahiran tahun 2002an ini merupakan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan Program Studi Pendidikan Matematika. Ia sangat senang mengajar anak-anak, menjadi Guru yang disenangi dan disayangi oleh murid-muridnya adalah cita-citanya. Untuk melatih kemampuan

mengajarnya, Imelda saat ini sudah mulai mengajar les di salah satu BIMBEL. Ia memiliki hobi menyanyi dan menari. Saat ini, selain sedang menjalankan perkuliahan, ia juga aktif dalam berorganisasi, yaitu dalam UKM Paduan Suara Mahasiswa dan Paguyuban KSE UIN Jakarta.



**Nur Itsna Kamilah.** Itsna menjadi nama panggilan yang ia perkenalkan tetapi saat KKN mendapatkan panggilan baru yaitu Inul menjadi salah bentuk kedekatannya dengan kelompok KKN Tenacious. Ia lahir di Jakarta pada 01 Januari 2003. Ia merupakan Mahasiswa jurusan Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan jurusan yang diambil yaitu

Kimia menjadi salah satu keharusannya belajar di dalam laboratorium. Ia mempunyai hobi memasak saat waktu luang dan mendengarkan musik semua genre sehingga tidak dapat menghafalkan judulnya. Ia juga aktif diorganisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Kimia dimulai menjadi anggota *staff* sampai menjadi Sekretaris sehingga mempunyai *softskills* seperti Microsoft Word. Ia juga tertarik dengan bidang kesenian seperti melakukan kreativitas barang handmade yang bermacam-macam.



**Fanny.** Seorang perempuan yang memiliki nama yang singkat sekali. Lahir di Pemalang pada Hari Minggu tanggal 24 Februari 2002. Ia merupakan anak bungsu dari keempat bersaudara yang saat ini sedang menjalankan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Kimia. Seorang

perempuan yang memiliki nama singkat ini memiliki kepribadian ISTJ,

bersifat cuek, dan sangat menyukai Drama Korea dan fangirl dari BTS dan Seventeen. Dibalik sifat cueknya seorang perempuan ini ada sisi baik juga ko. Sejak kecil, anak introvert, tidak menyukai kebisingan, minim berbicara dan kesabaran setipis tisu dipisah menjadi dua ini bercita-cita menjadi guru.



**Layyinatus Saniya.** Perempuan dengan panggilan Nayya, Layyina, Cut Syifa dan Pevita Pearce. Lahir di Jombang, 1 Juni 2001. Setiap ulang tahunnya pasti libur tanggal merah. Pevita pearce tinggal di Jombang Jawa Timur dan menjadi mahasiswi Fakultas Ushuluddin jurusan ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Cut Syifa ini memiliki hobi mendengarkan musik, menonton film, scroll hp, dan

tentunya rebahan. Kesibukannya saat ini tentunya berjuang lulus menyelesaikan skripsinya karena pengen cepet pulang kerumah dan melanjutkan hobinya scroll hp dengan rebahan.



**Verly Lintang Febrianti Wahyuningtyas.** Biasa dipanggil Verly, lahir di Pati, 10 Februari 2002, dan sekarang tinggal di Serua Indah, Ciputat. Judes dan kalo ngomong ketus, kata orang sih begitu, tapi aslinya dia ini baik hati dan tidak sombong kok. Ia adalah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen. Memiliki hobi

menonton, mendengarkan musik, dan menyanyi walaupun suaranya tidak bagus bagus banget.



Lailah Fauziyah Bisa dipanggil Ziah tapi jangan dipanggil sayang ya hehehe. Merupakan seorang wanita yang lahir di Jakarta pada tanggal 24 Desember 2001 yapps 1 hari sebelum Natal Ia merupakan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Menulis dan membuat puisi merupakan salah satu hobinya, hobi

lainnya yaitu mencari kesibukan selain menjadi mahasiswa di Jurusan Ilmu Perpustakaan ia juga mengikuti Organisasi di Universitas yaitu DEMA UIN JAKARTA periode 2022-2023 Bidang Kesehatan Departemen Penanganan Bencana dan Relawan selain menjadi anggota Departemen Penanganan Bencana dan Relawan pada Bidang Kesehatan ia juga suka terlibat dalam acara-acara yang diadakan di Universitas seperti menjadi panitia acara salah satu acara yang paling berkesan selama menjadi panitia yaitu Donor Darah, pada acara tersebut ia berkesempatan untuk menjadi Sekretaris acara.



Muhammad Ali Zain. Seorang anak laki-laki yang akrab di sapa Ali/Zen, dan kalau Bersama teman seperjuangan KKN nya biasa disapa Praz, dengan alasan bahwa dia mirip dengan salah satu komika terkenal di tanah air yaitu Praz Teguh. Ia lahir pada tanggal 20 April 2001, Ia juga berasal dari kota yang lumayan jauh dari kampus yaitu kota Sanggau, yang terletak

di Provinsi Kalimantan Barat. Ia merupakan seorang mahasiswa Angkatan 2020 yang sedang berjuang di Fakultas Dirasat Islamiyah, Jurusan Dirasat Islamiyah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ternyata walaupun dia dari Jurusan Dirasat Islamiyah, hobinya sangat berbanding

terbalik dengan Jurusanya. Ia memiliki hobi berolahraga, menggambar, berespa, bermain gitar dan fotografi. Dari hobi-hobi nya itu, dia mengembangkan bakatnya terutama di olahraga basket, sepak bola, futsal, badminton dan tenis meja. Dan dari hobinya menggambar, membuatnya bisa *Desain Grafis*, maka dari itu pula dia menjabat sebagai Koordinator Publikasi, Dokumentasi, dan Dekorasi di kelompok KKN 117 Tenacious. Ia juga merupakan salah satu alumni pondok pesantren La Tansa Banten, yang dari pondok pesantren itu dia bisa memiliki *Public Speaking dan Leadership* yang sangat baik walaupun tidak sebaik yang terbaik.



**Muhammad Daffa Fadilah.** Ia biasa dipanggil Dap/Dapuy kalau kata Rizki dan Dapung kalau kata Akbar. Entah artinya apa, tapi biasanya nama panggilan yang unik untuk menyatakan kasih sayang. Ia menjabat sebagai Wakil Ketua KKN 117 Tenacious. Mungkin saja, tipe pribadi yang baik, lembut dan menawan dan jangan lupa kalo kata Sa'adah, "Wakil gua yang keren."



**Shinta Ramadhani.** Panggil saja Shinta, lahir di Kuningan 12 Desember 2001. Saat ini berdomisili di Bekasi. Mahasiswi semester 7 yang tengah menempuh pendidikan S1 Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan aktif pada LSO Tari Ratoh Jaroe serta kerap mengikuti perlombaan dengan tim

Seisdance. Ia sangat suka menari namun yang menjadi hobby utamanya ialah travelling karena menurutnya dengan hal itu dapat menemukan

suasana baru yang memunculkan rasa bahagia sehingga dapat memproduksi hormon endorfin lebih banyak untuk tubuh ini dan tidak lupa ia selalu mengabadikan momen di mana pun berada, yang mana ia menganggapnya bahwa kenangan tidak akan pernah berubah. *She really loves every journey*. Sesuai dengannya sebagai mahasiswi ekonomi, dan tertarik dalam bidang keuangan. Sehingga ia juga selalu berusaha teliti serta pandai dalam mengelola keuangan. Hal itu membuatnya berkesempatan menjadi Bendahara di KKN Tenacious 117.



**Chevko Ronaldi Savino.** Ia lahir di Depok pada tanggal 25 Desember 2002. Hobi utamanya adalah bermain futsal, dan saat ini, ia sedang belajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil jurusan Sistem Informasi. Salah satu hal yang menarik tentangnya adalah keahliannya tidur dengan waktu yang lama, sebuah bakat yang mungkin membuat banyak orang iri.



**Muhammad Akbar Riyadi** atau yang biasa disapa “Lotso” adalah seorang mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum, Jurusan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki sebuah hobi yang pastinya berbeda jauh dari kebanyakan lelaki, yaitu membaca buku. Dia juga termasuk orang yang berkerja keras, sebagai buktinya dia masuk

kedalam divisi Akomodasi, Keamanan, dan Perlengkapan (AKP).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Arsip Surat

Page 1 of 1

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) TENACIOUS 117**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF**  
**HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**DESA CIBETOK, GUNUNG KALER**

Sekretariat D. D. H. Juanda No. 91, Cempaka Putih,  
Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan

Nomor : 178/KKN/Tenacious-UN/VII/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Undangan

Kepada Yth.  
 Perangus Desa Cibetok  
 Di Tempat

*Assalamu 'alaikum W. B.,*

Salam Sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT, dan diberikan kelancaran serta kesuksesan dalam setiap aktifitasnya. Aminin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya **Promosikan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Kecamatan Gunung Kaler**, kami selaku panitia bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam acara yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023  
 Waktu : 09.30 WIB s.d Selesai  
 Tempat : Kantor Kecamatan Gunung Kaler

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak/Ibu berkenan hadir dalam acara tersebut. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum W. B.*

Cibetok, 25 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua KKN 117

**Iqbal Masjud Hidayat**  
 NIM. 112085000062

Sekretaris

**Rosalinda Indah**  
 NIM. 1120014000016

Page 1 of 1

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) TENACIOUS 117**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF**  
**HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**DESA CIBETOK, GUNUNG KALER**

Sekretariat D. D. H. Juanda No. 91, Cempaka Putih,  
Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan

Nomor : 548/KKN/Tenacious-UN/VIII/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Peninjauan Tempat

Kepada Yth.  
 Pengurus Masjid Riyadatul Muttaqin  
 Di Tempat

*Assalamu 'alaikum W. B.,*

Salam Sejahtera kami sampaikan, semoga segenap pengurus Masjid Riyadatul Muttaqin senantiasa dalam lindungan Allah SWT, dan diberikan kelancaran serta kesuksesan dalam setiap aktifitasnya. Aminin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya **KAJIAN Hakam Keluarga**, kami selaku panitia bermaksud memohon Masjid Riyadatul Muttaqin untuk keperluan Kajian Hakam Keluarga. Adapun, acara tersebut akan dilaksanakan pada:

Tanggal : Selasa, 21 Agustus 2023  
 Waktu : 13.00 WIB s.d Selesai  
 Tempat : Masjid Riyadatul Muttaqin

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan waktunya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum W. B.*

Cibetok, 24 Agustus 2023

Mengetahui,

Ketua KKN 117

**Iqbal Masjud Hidayat**  
 NIM. 112085000062

Sekretaris

**Rosalinda Indah**  
 NIM. 1120014000016

Page 1 of 1

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) TENACIOUS 117**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF**  
**HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**DESA CIBETOK, GUNUNG KALER**

Sekretariat D. D. H. Juanda No. 91, Cempaka Putih,  
Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan

Nomor : 2018/KKN/Tenacious-UN/VIII/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Undangan

Kepada Yth.  
 Kepala Desa Cibetok Bapak H. Aenillah Syarif, SH.  
 Di Tempat

*Assalamu 'alaikum W. B.,*

Salam Sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT, dan diberikan kelancaran serta kesuksesan dalam setiap aktifitasnya. Aminin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya **KAJIAN Hakam Keluarga**, kami selaku panitia bermaksud mengundang Bapak sekalgisa meminta Bapak untuk memberikan sambutan dalam acara yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : Selasa, 21 Agustus 2023  
 Waktu : 13.00 WIB s.d Selesai  
 Tempat : Masjid Riyadatul Muttaqin

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak berkenan hadir dan memberikan sambutan dalam acara tersebut. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum W. B.*

Cibetok, 24 Agustus 2023

Mengetahui,

Ketua KKN 117

**Iqbal Masjud Hidayat**  
 NIM. 112085000062

Sekretaris

**Rosalinda Indah**  
 NIM. 1120014000016

Page 1 of 1

**KULIAH KERJA NYATA (KKN) TENACIOUS 117**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF**  
**HIDAYATULLAH JAKARTA**  
**DESA CIBETOK, GUNUNG KALER**

Sekretariat D. D. H. Juanda No. 91, Cempaka Putih,  
Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan

Nomor : 01/80KKN/Tenacious-UN/VII/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Undangan

Kepada Yth.  
 Kepala Desa Cibetok Bapak H. Aenillah Syarif, SH.  
 Di Tempat

*Assalamu 'alaikum W. B.,*

Salam Sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT, dan diberikan kelancaran serta kesuksesan dalam setiap aktifitasnya. Aminin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya **Promosikan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**, kami selaku panitia bermaksud mengundang Bapak sekalgisa meminta kiranya Bapak untuk memberikan sambutan dalam acara yang akan dilaksanakan pada:

Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023  
 Waktu : 10.00 s.d Selesai  
 Tempat : Balai Warga Desa Cibetok (Pendopo Ramah Bpk. Kepala Desa H. Amillah)

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami agar Bapak berkenan hadir dan memberikan sambutan dalam acara tersebut. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum W. B.*

Cibetok, 24 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua KKN 117

**Iqbal Masjud Hidayat**  
 NIM. 112085000062

Sekretaris

**Rosalinda Indah**  
 NIM. 1120014000016



B. Dokumentasi Kegiatan













“Semenjak ada mahasiswa KKN, desa Cibetok semakin meriah dan banyak kegiatan dari segi kepemudaan dan sosial. Banyak pengalaman dan ilmu-ilmu yang berasal dari mahasiswa UIN. Menurut saya KKN ini sangat berkesan sekali apalagi ketika rangkaian HUT RI dari mulai gerak jalan, karnaval, hingga malam puncak. Desa Cibetok jadi meriah sekali karena tahun-tahun sebelumnya tidak pernah semeriah ini. Semoga mahasiswa KKN UIN terus mengembangkan diri, terus berbaur dengan masyarakat, berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Top untuk KKN mahasiswa UIN Ciputat”

- Irfan Baihaqi (Kaur Umum dan Tata Usaha Desa Cibetok)

“Pendapat ibu setelah adanya kakak-kakak mahasiswa dalam kegiatan KKN disini, bertambahnya motivasi semangat bekerja terutama untuk kader-kader PKK, mereka lebih semangat ketika mendapat support dan saran dari kakak-kakak semua. Ibu merasa menemukan keluarga baru, seperti anak ibu sendiri. Ibu merasa terhibur dan terbantu dari kakak-kakak karena kakak-kakak selalu antusias. Setiap ada program-program yang ibu berikan, kakak-kakak selalu tanggap dan cerdas, jadi kita saling kompak dalam setiap kegiatan. Nanti setelah kakak-kakak pulang, tidak di desa ini lagi, jangan lupakan Ibu dan kegiatan-kegiatan yang sudah kita lakukan bersama disini, berkesan sekali. Dengan adanya kakak, Ibu menjadi semangat dan giat lagi dalam segala hal.”

- Ibu Siti Mariam (Ketua TP PKK Desa Cibetok)

“Kalian luar biasa, enggak ada anak KKN dari tahun ke tahun yang seperti Tenacious. Gila, sejarah buat Cibetok sih ini. Sukses selalu ya, semoga kebaikan tenaga kalian berkah buat kalian juga dan kita semua aamiin. Sukses selalu anggota Tenacious, Cibetok terbuka lebar pokoknya buat Tenacious kalau kesini lagi.”

- Muhamad Fauzul Umam (Pemuda Desa Cibetok)

# - KKN 117 TENACIOUS -

